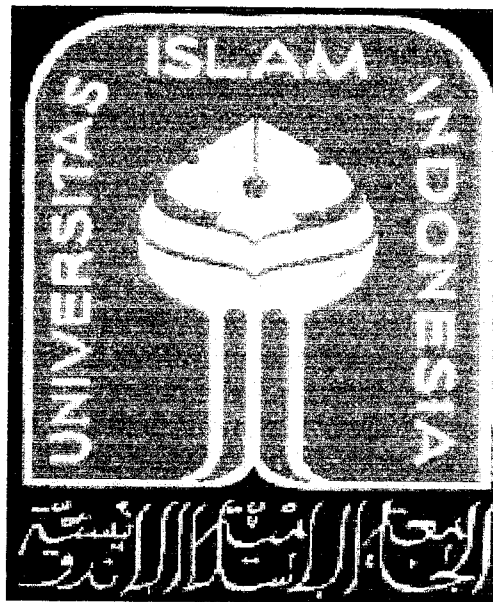


TGL. TERIMA: 25 Mei 2004
NO. JUDUL: 001162
NO. DOV: 5120001162001

TUGAS AKHIR
RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL
BANYUWANGI

*Penggunaan unsur – unsur alamiah wanawisata dan pantai
dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar*



Di susun oleh :
DIMAS FEBIYANTO
98 512 040

Dosen pembimbing :
Ir. A. SAIFULLAH. MJ. MSI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2004

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR RESORT HOTEL DIKAWASAN WISATA WATUDODOL BANYUWANGI

Penggunaan unsur-unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang ruang luar



Ketua Jurusan
Teknik Arsitektur

Dosen pembimbing



(Ir Revianto Budi S, M. Arch)

(Ir. A. Saifullah. MJ. MSi)

PERSEMBAHAN

- ✦ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membimbingku selama ini, tiada henti berkorban dan berdo'a untukku*
- ✦ *Mas Wiwien, Mbak Naniek, Mbak Vitri, Mbak Riesta, kakak-kakakku tercinta yang tiada bosan memberikan semangat*
- ✦ *Dek Vivi yang selalu meluangkan waktu, memberikan semangat dan selalu mengerti aku dalam suka dan duka, thanks buat pengertian dan cintanya*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobbil "alamin, segenap puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir yang telah disusun penulis berjudul "**RESORT HOTEL DIKAWASAN WISATA WATUDODOL BANYUWANGI** dengan penekanan Penggunaan Unsur-Unsur Alamiah Wanawisata dan Pantai Dalam Menciptakan Citra Ruang Dalam dan Ruang Luar.

Dengan terselesaikannya seluruh proses tugas akhir ini, penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak mulai proses hingga akhir penulisan. Penulis menyadari bahwa semua yang dilakukan tidak akan berjalan lancar tanpa dorongan dan semangat, penulis menghaturkan banyak terima-kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberi kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ir. A. Saifullah MJ. Msi, selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Inung Purwanti S. ST. Msi, sebagai dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan pertimbangan kepada penulis.
4. Ir Reviando Budi S. M Arch, sebagai ketua jurusan teknik Arsitektur FTSP Universitas Islam Indonesia.
5. Ir Sukarno, staff Bappeda Banyuwangi yang telah memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta yang tiada henti selalu mendoakan, memberikan dorongan moril dan material kepada penulis.

7. Kakak-kakakku tercinta Mas Wiwien, Mbak Nanik, Mbak Vitri dan Mbak Riesta yang selalu memberikan dorongan semangat dan do'a untuk keberhasilan penulis.
8. Dek Vivi yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, memberikan semangat dan membantu menyelesaikan tugas akhir ini , Thank's ya sayang!!!
9. My best friend Idos, Yuli, Nita, Anas thank"s sobat atas do'a dan dorongan semangat.
10. Temen-temen seperjuangan dari Banyuwangi, Adi, Baried, Agung, Budi, makasih atas ketulusan bantuan kalian.
11. Dody, Wati, Oki, Rini, Fiena, Anom dan temen-temenku studio yang lain, terimakasih atas kritik dan sarannya.
12. Temen-temen kosku, thanks atas bantuannya selama ini.
13. Dan pihak-pihak yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesain tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini belumlah sempurna tidak lepas dari kesalahan dan keaalpaan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan pertimbangan, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalmu"alaikum Wr.Wb.
Yogyakarta, 19 Februari 2004

Penulis,

Dimas Febiyanto

RESORT HOTEL DIKAWASAN WISATA WATUDODOL

BANYUWANGI

ABSTRAKSI

Kawasan wisata Watudodol merupakan obyek wisata yang berupa pantai dan hutan. Tiap tahun kunjungan wisatawan mengalami peningkatan terutama wisatawan domestik, sedangkan wisatawan mancanegara mengalami penurunan. Untuk mewedahi tuntutan wisatawan perlu pengembangan bentuk atraksi wisata dan fasilitas-fasilitas pelayanan, salah satunya akomodasi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan lama tinggal kunjungan wisatawan ke Watudodol khususnya dan obyek wisata lainnya di sekitar Kabupaten Banyuwangi.

Fasilitas akomodasi yang dapat menunjang lama tinggal wisatawan tersebut berupa resort hotel. Fasilitas akomodasi tersebut harus memiliki karakter sesuai dengan lingkungan dimana berada, fasilitas tersebut harus menyatu dengan alam sekitar dan keberadaannya tidak mengganggu lingkungan. Watudodol yang merupakan obyek wisata yang terdiri dari pantai dan hutan dimana memiliki potensi alam yang menarik dengan ombak yang tenang, batu karang dengan berbagai ikan hias, pantai yang menghadap langsung pulau Bali, aneka jenis satwa dan vegetasi merupakan pertimbangan keberadaan sebuah Resort Hotel yang menyatu dengan lingkungan sekitar.

Site terpilih terletak di ring terluar kawasan wisata Watudodol yang merupakan daerah pengembangan fasilitas. Site merupakan tanah tidak berkontur berupa kebun kelapa. Konsep Resort Hotel penekanan pada penggunaan unsur-unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar. Konsep bentuk bangunan terinspirasi dari bentuk perahu hal ini ingin menunjukkan bahwa perahu merupakan salah satu media yang dapat menyatukan daratan dan lautan. Resort hotel menghadap timur kearah pulau Bali dengan massa membentang dari utara ke selatan yang berupa cottage. Massa tidak langsung menghadap timur tetapi diputar 15^o sehingga menghadap tenggara dan timur laut, hal ini untuk menghindari sinar matahari secara langsung. Entrance dari barat masuk dari Jalan Raya Banyuwangi – Situbondo km 15. untuk melindungi bangunan dari sinar matahari, angin dan kebisingan digunakan barrier yang berupa vegetasi dimana jenisnya sesuai dengan vegetasi yang ada disekitar kawasan antara lain flamboyan, akasia, opak, kelapa, palm, tembelean

Tata ruang dalam dan ruang luar menggunakan elemen- elemen alam yang sesuai dengan alam sekitar, lantai menggunakan kayu, dinding batu bata dengan pelapis interior kayu dan eksterior batu alam, atap menggunakan alang -alang. Konsep tersebut dicoba diterjemahkan kedalam perencanaan Resort Hotel untuk mendapatkan fasilitas akomodasi yang memiliki citra ruang alami

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar Isi	vii

PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. LATAR BELAKANG

1.1. TINJAUAN POTENSI PARIWISATA KABUPATEN BANYUWANGI.....	1
1.2. TINJAUAN POTENSI KAWASAN WISATA WATUDODOL.....	2
1.3. KONSTELASI KERUANGAN WATUDODOL DENGAN KERUANGAN KAWASAN.....	10
1.4. TINJAUAN TEORITIS RESORT HOTEL.....	12

2. RUMUSAN PERMASALAHAN	13
2.1. PERMASALAHAN UMUM.....	13
2.2. PERMASALAHAN KHUSUS.....	14

3. TUJUAN DAN SASARAN	14
3.1. TUJUAN.....	14
3.2. SASARAN.....	14

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK	
4.1. PROFIL KONSUMEN RESORT HOTEL.....	15
4.2. KLASIFIKASI RESORT HOTEL.....	16
4.3. FUNGSI RESORT HOTEL.....	18
4.4. PENEKANAN RESORT HOTEL.....	19
4.5. RUANG RESORT HOTEL.....	21

5. POTENSI LOKASI KAWASAN WISATA WATUDODOL	
5.1. KONDISI FISIK.....	28
5.2. KETERSEDIAAN LAHAN.....	30
5.3. NILAI STRATEGIS KAWASAN WISATA WATUDODOL.....	31

6. STRATEGI PERANCANGAN	
6.1. STUDY KASUS.....	32
6.2. CARA PENDEKATAN.....	36

7. KESIMPULAN	38
7.1. ASPEK FUNGSI.....	/38
7.2. ASPEK STRUKTURAL.....	44
7.3. SISTEM STRUKTUR.....	45

SCHEMATIC DESIGN

GAMBAR PERANCANGAN



PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. LATAR BELAKANG

1.1 Tinjauan Potensi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi terletak diujung timur pulau Jawa masuk wilayah propinsi Jawa Timur merupakan daerah yang cukup potensial dimana sebagian besar wilayahnya terdiri dari hutan dan pantai. Banyuwangi merupakan daerah yang cukup subur dimana daerah ini merupakan salah satu lumbung padi nasional serta hasil hutan yang cukup besar, selain itu sektor perikanan juga memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi kabupaten Banyuwangi. Pelabuhan Meneng yang terletak di utara dari pusat kota Banyuwangi merupakan pintu perdagangan dari dan ke Indonesia timur sebagai pendukung pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

Banyuwangi terletak didaerah yang cukup strategis, adapun batas wilayah Banyuwangi adalah:

Utara : Kab. Situbondo

Timur : Selat Bali

Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Kab. Jember dan Kab. Bondowoso

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta di bawah ini^[1]



Peta : sumber Bappeda Banyuwangi, 2000

^[1] Bappeda Kab. Banyuwangi. Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan. bab II
hal 1

Daerah ini berbatasan langsung dengan selat Bali yang merupakan pintu gerbang utama ke pulau Bali. Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat banyak sekali obyek wisata, baik yang sudah berkembang maupun yang sedang dikembangkan. Beberapa obyek wisata diantaranya:

1. Watudodol
2. Pantai Plengkung
3. Kawah Ijen
4. Taman Nasional Alas Purwo
5. Pantai Grajagan
6. Pantai Sukamade
7. Taman Nasional Meru Betiri
8. Perkebunan Kalibaru
9. Air Terjun Selogiri
10. Perkebunan Kaliklatak
11. Air Terjun Antogan
12. Pulau Tabuhan/Pantai Kempe

Dalam rentang waktu pengembangan dan pembangunannya, sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi sudah mengarah pada industri pariwisata. Bukan hanya obyek wisatanya saja yang berkembang tetapi juga fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan pariwisata juga ikut berkembang. Travel Agent, Tourist Transportation, Hotel dan akomodasi lainnya, Tourist Object, Tourist attraction serta Entertainment lainnya, Souvenir Shop dan sebagainya merupakan perusahaan-perusahaan dalam industri pariwisata yang ikut mendukung memajukan dan mengembangkan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi^{2[2]}

1.2 Tinjauan Potensi Kawasan Wisata Watudodol

Kawasan Wisata Watudodol terletak ditepi jalan raya Banyuwangi – Situbondo tepatnya berada di kilometer 15. Lokasinya cukup strategis berada di

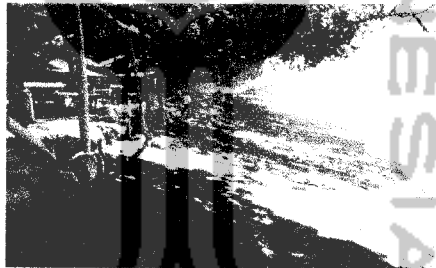
^{2[2]} Bappeda Kab. Banyuwangi, Evaluasi Dan Revisi Panataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan, bab III
hal 6

kawasan industri dan pergudangan serta 2 km dari pelabuhan barang Tanjung Wangi. Watudodol merupakan kawasan wisata yang memadukan keindahan alam pegunungan, laut, dan pantai.

1.2.1. Obyek Wisata yang ada di Kawasan Wisata Watudodol

A. Wisata Pantai

Pantai Watudodol memiliki pemandangan laut yang cukup indah dengan menghadap ke Pulau Bali yang memiliki kekhasan yang tidak semua obyek wisata pantai memilikinya. Pantai Watudodol memiliki hamparan pasir hitam, beberapa bagian tepian pantai berupa batu karang, ombak yang tidak begitu besar serta hawa yang cukup sejuk. Pada pantai ini banyak dijumpai kerang laut dan berbagai jenis ikan hias, selain itu sambil menikmati keindahan pantai yang menghadap Pulau Bali juga dapat melihat hilir mudik kapal barang dan nelayan. Pantai ini sering digunakan untuk menyalurkan hobi yaitu dengan memancing, hal ini dikarenakan pantai ini banyak dijumpai ikan



dok, 2003 : situasi pantai watudodol, tampak perahu wisata bersandar.



dok, 2003 : keindahan pantai dengan latar pulau Bali dilihat dari tepi jalan

B. Wisata darat

Pada kawasan wisata Watudodol tidak hanya potensi wisata pantai yang menonjol, pada kawasan wisata ini juga terdapat wisata darat yang cukup menarik yaitu

1. Wisata Hutan Lindung

Selain wisata pantai, di kawasan wisata ini memiliki wisata hutan lindung yang cukup indah. Luas wilayah hutan lindung 10 ha^{3[3]} dengan ekosistem yang ada adalah hutan tropis dengan tipe vegetasi yang heterogen dan jenis flora rimba. Wanawisata ini berada dibawah pengelolaan Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara



dok, 2003 : wana wisata Watudodol dengan hutan rimbanya dilihat dari pantai.

2. Taman Bermain

Pada kawasan wisata ini, selain wisata pantai dan hutan lindung juga terdapat arena bermain anak – anak, seperti berbagai macam bentuk ayunan, perusutan, tangga – tangga. Jadi kawasan wisata ini sangat mendukung untuk kegiatan wisata keluarga.

3. Batu

Batu yang ada dikawasan ini memiliki keunikan tersendiri. Sebenarnya “Watudodol” hanyalah sebuah batu yang berdiri kokoh ditepi pantai, sekaligus juga berada ditepi jalan raya Banyuwangi – Situbondo yang berdiameter 2,5 –

^{3[3]} Bappeda Kab. Banyuwangi, Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan, bab II
hal 10

3 meter dengan tinggi 7 meter. Letak batu yang sedemikian rupa akan menimbulkan kesan tersendiri bagi yang melihatnya, dengan keunikan yang dimiliki itu bagi sebagian orang – orang tertentu dianggap keramat. Batu ini pada kawasan wisata Watudodol dapat berfungsi sebagai pemisah antara pantai dan bukit.



dok, 2003 : batu sebagai pemisah wisata pantai dan hutan

1.2.2. Fasilitas Penunjang Yang Ada

Dalam upaya menarik jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Watudodol, sejak berdiri tahun 1976 sampai sekarang memiliki berbagai fasilitas penunjang yaitu⁴ :

1. Taman parkir
2. Arena bermain anak
3. Gardu pandang
4. Ruang informasi
5. Toilet umum
6. Pusat penjualan souvenir hasil kerajinan laut
7. Mushola
8. Gazebo
9. Pos Satpam

⁴[4] Bappeda Kab. Banyuwangi : Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan, bab II
hal 11

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar



dok 2003 : pusat penjualan souvenir



dok, 2003 : Fasilitas penunjang mushola dan toilet umum



dok, 2003 : gazebo untuk menikmati pesona pantai



dok, 2003 : Taman parkir pantai Watudodol dengan latar pulau Bali

1.2.3. Potensi Kawasan Wisata Watudodol Yang Perlu Dikembangkan

Kawasan Wisata Watudodol merupakan obyek wisata alam yang perlu dilestarikan dan dikembangkan agar keberadaannya semakin diakui dan dikenal didunia pariwisata. Berkaitan dengan pengembangan yang mampu meningkatkan peran dan fungsi dibidang pariwisata perlu kiranya dirumuskan konsep pengembangan kawasan wisata^{5[5]}:

- Memaksimalkan peningkatan kualitas obyek wisata yang sudah terbentuk.
- Menggali dan mengembangkan potensi obyek wisata.
- Menciptakan keragaman obyek wisata sebagai usaha menerapkan pola “banyak pilih”.

^{5[5]} Bappeda Kab. Banyuwangi : Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan, bab V
hal 2

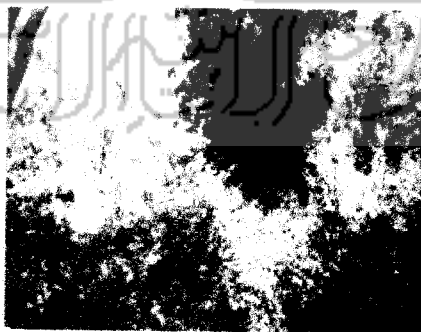
- d. Menciptakan “image” bahwa di Watudodol merupakan kawasan wisata yang menarik dan menunjukkan pada dunia pariwisata bahwa di Banyuwangi terdapat kawasan wisata sejenis dengan daerah lain dengan kualitas yang sama.

Watudodol memiliki potensi wisata yang cukup besar yaitu:

A. Wisata Alam

Hutan lindung yang berada di Watudodol belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan rekreatif, adapun potensi hutan lindung yang perlu dikembangkan:

1. Hutan lindung yang berupa hutan rimba dimanfaatkan untuk memelihara aneka satwa.
2. Lereng – lereng bukit digunakan untuk kegiatan panjat tebing.
3. Penataan jalan setapak sebagai jalur hutan wisata.
4. Hutan rimba dapat digunakan sebagai arena permainan berburu yang akhir – akhir ini mulai banyak diminati
5. Gardu pandang untuk melihat keindahan pantai Watudodol dengan latar pulau Bali
6. Sebagai hutan rimba yang dilindungi sangat cocok untuk tempat pengembangan tanaman–tanaman yang mulai langka dijumpai.



dok, 2003 : hutan rimba yng dilindungi perlu lebih dalam digali potensinya

B. Wisata Bahari

Pantai Watudodol dengan latar pulau Bali mempunyai pemandangan yang cukup indah memiliki potensi rekreatif yang perlu dikembangkan:

1. Ombak pantai yang tidak begitu besar dapat digunakan untuk wisata air : motor air, lintas pantai dengan perahu (perahu wisata), memancing di laut dengan perahu, berenang dan bermain disepanjang tepian pantai.
2. Banyaknya terumbu karang dan ikan hias sangat potensial untuk kegiatan wisata bawah air.
3. Dapat digunakan untuk olah raga air seperti dayung.
4. Ombak yang tidak begitu besar memungkinkan untuk didirikan rumah makan apung sebagai daya tarik wisata.



dok, 2003 : ombak yang tidak begitu besar, pantai yang bersih perlu dikembangkan untuk kegiatan rekreatif

Potensi pariwisata yang ada di Watudodol perlu digali dan dikembangkan untuk menarik dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal tersebut perlu ditunjang pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung keberadaan kawasan wisata Watudodol. Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan dan pengembangan kawasan wisata Watudodol diperlukan suatu sarana dimana wisatawan yang datang ingin tinggal lebih lama dan menikmati semua pesona alam serta kegiatan rekreatif yang ditawarkan Watudodol.

1.2.4. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung yang datang ke wisata Watudodol dari tahun 1995 – 1999 mengalami peningkatan 5,61%^[6]: Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:.

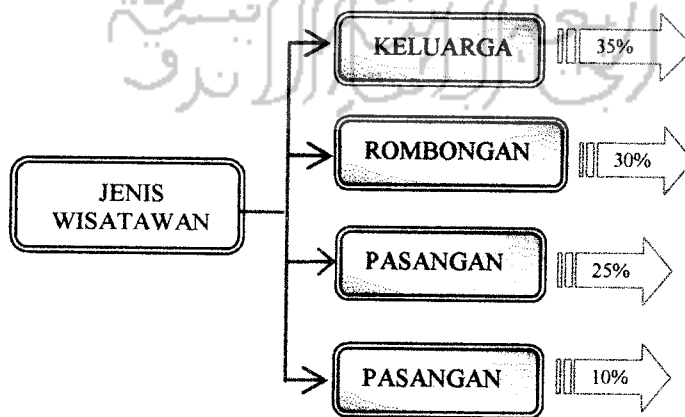
^[6] Dinas Pariwisata Kab. Banyuwangi

Tabel 1

No	wisatawan	199	1996	1997	1998	1999	Perkb.%/thn
		5					
1	mancanegara	64	18	12	0	0	-51
2	nusantara	16.5	20.03	19.69	18.550	20.15	5,60
		18	4	1		4	
	jumlah	16.5	20.05	19.70	18.550	20.15	5,61
		82	2	3		4	

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Banyuwangi, tahun 2000

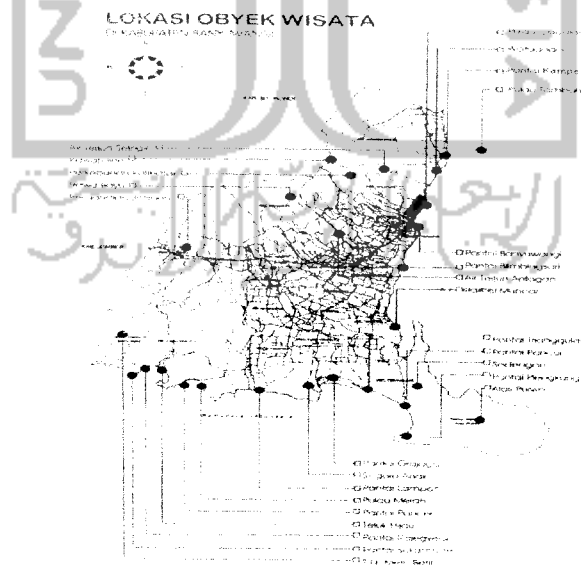
Dari tabel diatas dapat dilihat secara jelas jumlah pengunjung dan peningkatan jumlah pengunjung kawasan wisata Watudodol. Wisatawan nusantara yang berkunjung mengalami peningkatan tiap tahunnya, disatu sisi terlihat dalam tabel wisatawan mancanegara mengalami penurunan. Bahkan diperiode tahun 1998 dan 1999 tidak ada wisatawan yang berkunjung. Kawasan wisata ini banyak dikunjungi wisatawan pada hari sabtu dan minggu serta hari – hari libur, terutama yang mengalami peningkatan cukup tajam pada libur panjang sekolah dan libur hari raya. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke kawasan wisata ini dari hasil pengamatan rata-rata merupakan rombongan, keluarga sekitar 35% lebih, lainnya para pasangan dan individu. Adapun jenis wisatawan yang datang ke kawasan wisata Watudodol :



Adanya kenaikan jumlah wisatawan yang cukup signifikan perlu kiranya lebih dalam lagi menggali potensi – potensi yang ada di kawasan ini serta memberikan pelayanan akomodasi bagi wisatawan yang ingin tinggal lebih lama menikmati keindahan Kawasan Wisata Watudodol.

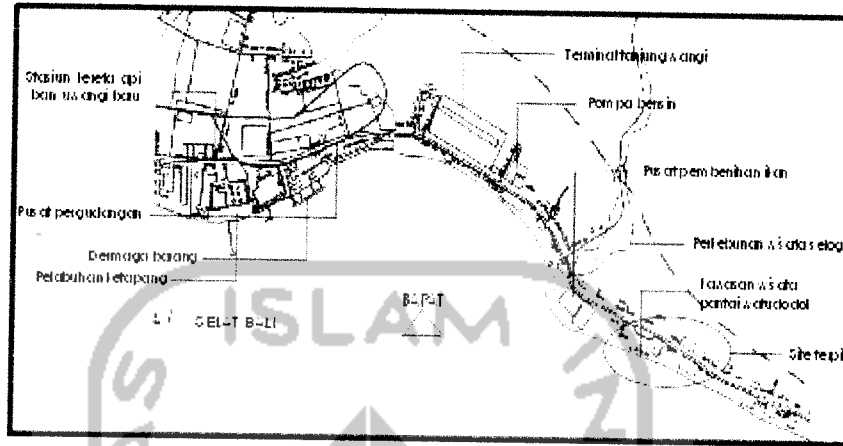
1.3. Konstelasi Keruangan Watudodol Dengan Keruangan Kawasan

Watudodol yang terletak pada tepi jalan raya Banyuwangi – Situbondo kilometer 15, dari pusat kota ke arah utara dapat ditempuh dalam waktu 20 menit, merupakan daerah yang cukup strategis. Jalur jalan raya yang ada merupakan jalur pantura yang merupakan jalur utama Jawa - Bali. Wisata ini terletak tidak jauh dari gerbang ke pulau Bali, berjarak 5 km kearah utara dari pelabuhan penyeberangan Ketapang yang berhadapan dengan stasiun kereta api Banyuwangi Baru. Watudodol terletak 2 km dari kawasan industri dan pergudangan serta pelabuhan bongkar muat barang Tanjuwangi dapat ditempuh dalam waktu 5 menit. Selain itu Watudodol juga terletak tidak jauh dari terminal bis Sritanjung Banyuwangi, hanya sekitar 1 km ditempuh tidak sampai 5 menit ke arah utara terminal. keberadaan Watudodol terhadap kawasan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta berikut ini :



sumber : Bappeda Kab Banyuwangi tahun 2000

Hubungan Watudodol dengan kawasan dapat dilihat pada peta dibawah ini

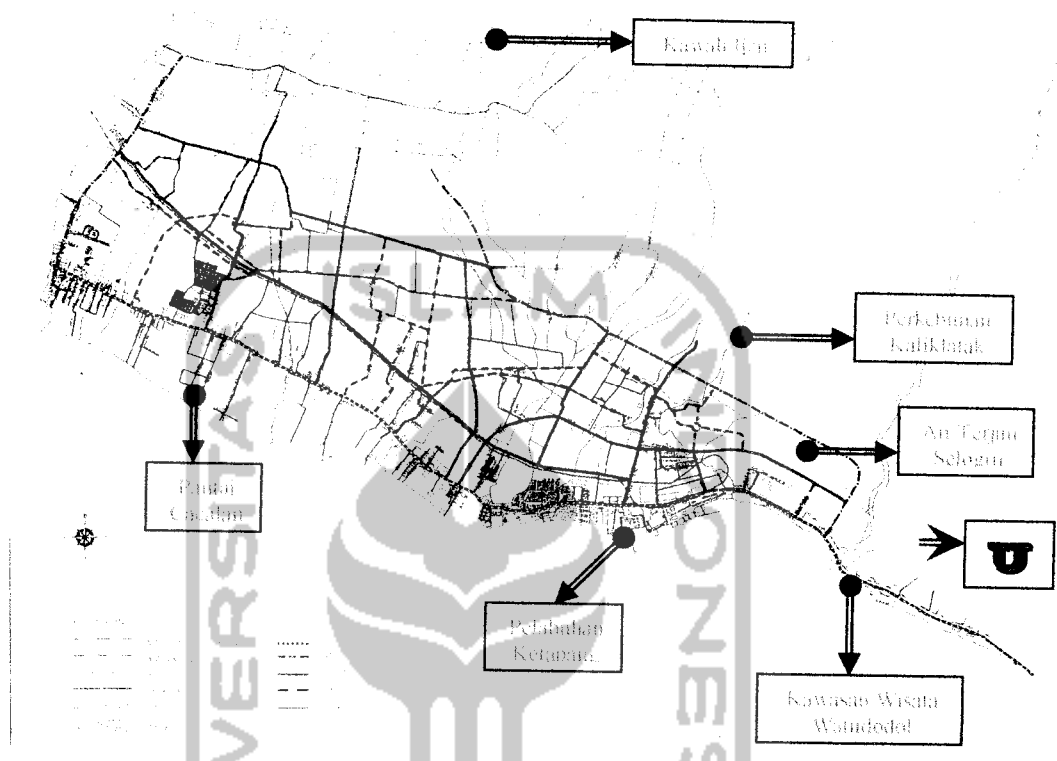


sumber : Bappeda Banyuwangi, tahun 2000

Watudodol yang memberikan keindahan pesona alam pantai dan hutan letaknya cukup strategis berdekatan dengan beberapa obyek wisata yaitu

1. Air Terjun Selogiri, potensi wisata utamanya berupa air terjun yang didukung oleh wisata hutan, berjarak 2 km dari Watudodol
2. Pantai Kampe, selain keindahan alam pantai, potensi utama pantai ini adalah wisata taman laut, banyak terdapat terumbu karang dan ikan hias. Pantai ini terletak 5 km arah utara dari Watudodol
3. Pantai Cacalan. Pesona pantai merupakan potensi utama, selain itu dipantai ini sebagai wisata budaya dimana lokasinya didalam wilayah pemukiman suku Osing yang budaya khas Banyuwangi cukup kental, dari Watudodol ditempuh sekitar 15 menit kearah selatan dari Watudodol berjarak 10 km.
4. Perkebunan Kaliklatak, merupakan daerah agrowisata dengan potensi perkebunan utama adalah tanaman coklat, selain itu juga merupakan wisata budaya, terletak 8 km arah barat dari Watudodol.
5. Kawah Ijen, merupakan wisata kawah gunung berapi yang menonjolkan keindahan alam pegunungan dari pusat kota Banyuwang berjarak 28 km arah barat dan 43 km dari Watudodol.

6. Konstelasi keruangan Watudodol terhadap obyek wisata disekitarnya dapat dilihat pada peta dibawah ini



1.4. Tinjauan Teoritis Resort Hotel

1.4.1 Pengertian Resort Hotel

Resort Hotel adalah salah satu jenis hotel yang terletak di luar kota, yang melayani tamu untuk menginap dalam jangka waktu tertentu, dimana di daerahnya terdapat obyek wisata yang menunjang serta menjadi pusat rekreasi dari obyek-obyek wisata lainnya, dengan luasan site yang memungkinkan, baik ditepi pantai maupun didaerah pegunungan.

1.4.2 Jenis Resort Menurut Karakter Kawasan⁷

Ada berbagai jenis resort hotel yang dikembang menurut karakteristik kawasan dimana resort hotel itu akan didirikan, yaitu :

⁷ Studi Perencanaan Wisata UGM, Perencanaan Kawasan Wisata : Planning Tourist Resort, 1994

- a. Resort pantai dan pinggir laut (*beach and sea ide resort*)
- b. Resort gunung (*mountain resort*)
- c. Resort Kota (*urban resort*)
- d. Resort Kesehatan / Spa (*Health Spa Resort*)
- e. Resort Desa Wisata (*Village Touris Resort*)

Dari berbagai jenis resort tersebut diatas maka pada kawasan wisata Watudodol sangat cocok untuk dikembangkan resort pantai atau resort gunung, atau perpaduan antara keduanya.

Adapun pengertian dari resort pantai dan resort gunung adalah

- a. Resort pantai dan pinggir laut (*beach and sea ide resort*)
Resort jenis ini memanfaatkan potensi alam daerah pantai sebagai daya tarik utama kawasan. Letak resort jenis ini selalu dibatasi laut pada satu sisinya, dengan jenis laut yang memiliki ombak indah serta pantai yang bersih sehingga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wisata didalamnya.
- b. Resort gunung (*mountain resort*)
Resort jenis ini menggunakan karakter pegunungan sebagai daya tarik utama kawasan. Letak resort ini biasanya terpencil, jauh dari pemukiman sehingga pengguna kawasan merasa hidup di alam yang lain dari yang biasa mereka nikmati sehari – harinya. Vegetasi menjadi komponen yang penting, karena kehijauannya vegetasi yang membuat suasana teduh dan sejuk.

2. RUMUSAN PERMASALAHAN

Dengan memperhatikan latar belakang yang tertulis diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

2.1. Permasalahan Umum:

Bagaimana merancang fasilitas akomodasi berupa Resort Hotel di kawasan wisata Watudodol yang menawarkan keindahan alam pantai dan hutan lindung serta mampu mewedahi tuntutan wisatawan dalam kegiatan akomodasi dan rekreasi.

2.2. Permasalahan Khusus:

Bagaimana merancang citra ruang dalam dan ruang luar pada Resort Hotel di kawasan wisata Watudodol yang mampu memanfaatkan unsur-unsur alami pantai dan hutan yang ada di kawasan wisata tersebut sehingga dari aspek rekreatif mempunyai nilai tambah khususnya yang berkaitan dengan kekhasan yang ada di daerah tersebut.

3. TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Tujuan:

Mendapatkan rancangan Resort Hotel di Watudodol yang memanfaatkan unsur – unsur alami pantai dan hutan yang ada di kawasan wisata tersebut dalam penciptaan citra ruang dalam dan ruang luar sehingga mampu mewedahi tuntutan wisatawan akan akomodasi dan rekreasi.

3.2. Sasaran:

A. Lokasi site yang potensial.

1. Mendapatkan lokasi site yang mempunyai potensi mendukung keberadaan kawasan wisata Watudodol.
2. Lokasi mempunyai potensi view pantai, akses pencapaian mudah, ditumbuhi vegetasi yang sesuai dengan ciri khas keberadaannya dan masih alami belum dieksploitasi. Lokasi berada dalam kawasan wisata, berbatasan dengan perkebunan kelapa rakyat dan terletak pada jalan raya Banyuwangi – Situbondo.

B. Citra ruang dalam dan ruang luar

Terciptanya citra ruang dalam dan ruang luar resort hotel yang mampu memberikan ciri khas sesuai keberadaannya yang membedakan dengan resort hotel lainnya.

a. Hubungan dan susunan ruang.

Didapatkan pola hubungan ruang dan susunan ruang dari fasilitas-fasilitas resort hotel yang menampung berbagai kegiatan akomodasi dan rekreatif.

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

serta memberikan kemudahan pencapaian bagi pengguna sehingga akan membentuk pola sirkulasi.

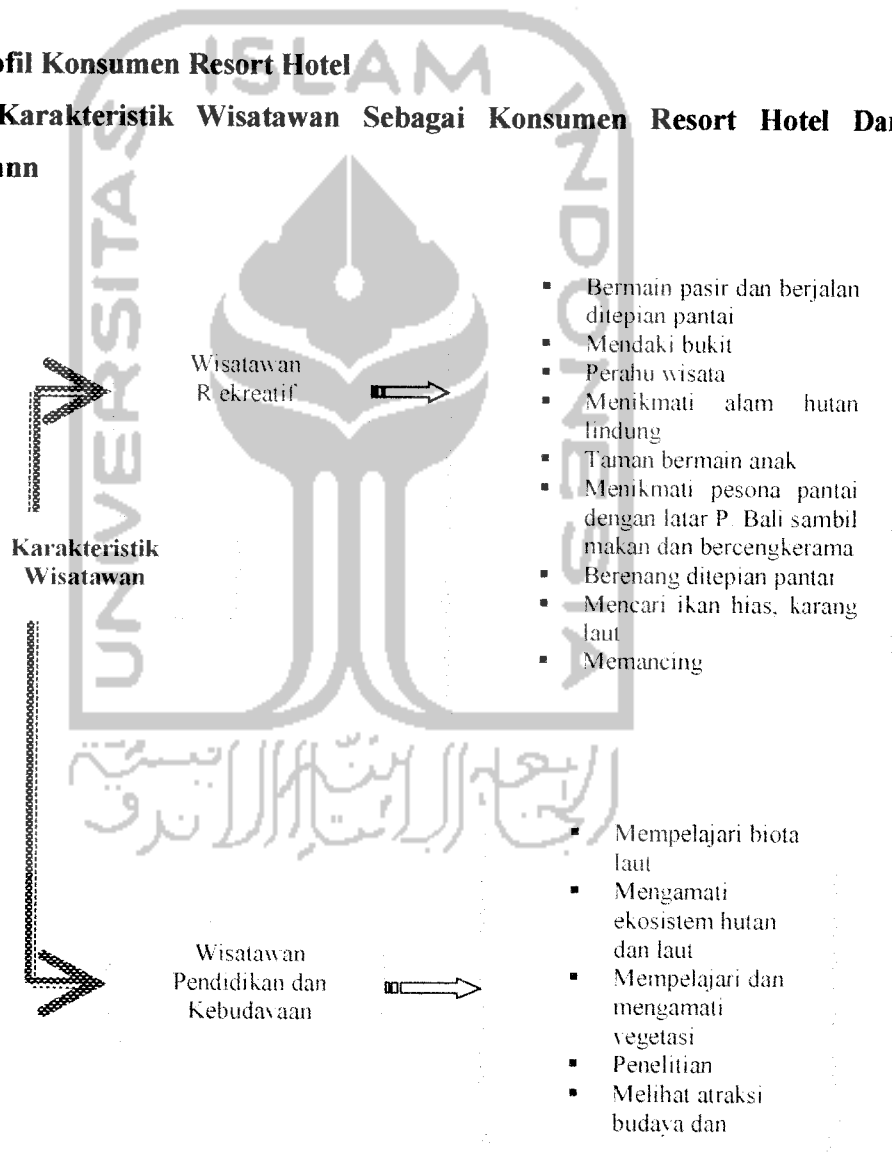
b. Ditemukan lay out penempatan fasilitas resort hotel pada site yang tersedia yang mempunyai kesatuan yang utuh dalam membentuk lingkungan fisik resort hotel.

c.

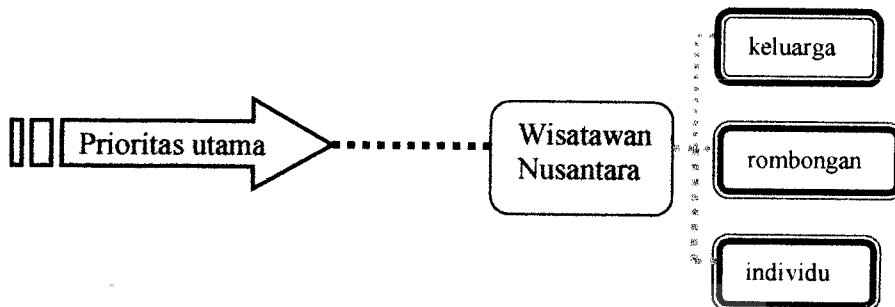
4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

4.1. Profil Konsumen Resort Hotel

4.1.1. Karakteristik Wisatawan Sebagai Konsumen Resort Hotel Dan Kegiatann



4.1.2. Prioritas Utama “Konsumen” Resort Hotel



Wisatawan Nusantara :

Adalah wisatawan yang berasal dari dalam negeri. Wisatawan nusantara yang berkunjung ke kawasan wisata Watudodol tiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini yang mendasari kelompok ini sebagai skala prioritas utama konsumen dari resort hotel, adapun kelompok wisatawan ini dapat dibagi :

a. Domestik Lokal

Wisatawan yang dimaksud disini adalah wisatawan yang berkunjung ke Watudodol berasal dari kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya saja.

b. Domestik Regional

Adalah wisatawan yang berasal dari luar wilayah Banyuwangi tetapi masih dalam wilayah Indonesia. Kelompok wisatawan ini biasanya tidak hanya mengunjungi kawasan wisata Watudodol saja tetapi obyek-obyek wisata yang ada disekitarnya dan kemudian meneruskan ke pulau Bali.

4.2. Klasifikasi Resort Hotel

Dari prediksi jumlah kunjungan wisatawan ke Watudodol dari tahun 1995 sampai tahun 1999 (lihat tabel hal 10) akan dapat diketahui jumlah kebutuhan kamar dan kelas hotel yang akan dibangun. Melihat data kunjungan wisatawan pada tahun 1999 yang berjumlah 20.154 dengan kenaikan sekitar 5,61%, dapat diprediksikan jumlah wisatawan pada tahun 2013 (10 tahun perencanaan) atau 14 tahun dari tahun 1999 dengan rumus adalah :

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai
dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar

$$P = P_0 (1+r)^t$$

- P : jumlah pengunjung
- P₀ : jumlah pengunjung awal tahun
- r : pertambahan pengunjung
- t : kurun waktu pengunjung

Dari rumus diatas maka jumlah wisatawan 10 tahun mendatang terhitung dari data tahun 1999 adalah

$$P = 20.154 (1+5.61\%)^{14}$$

$$= 43.273 \text{ orang}$$

Setelah mengetahui jumlah pengunjung 10 tahun yang akan datang diperkirakan 60% akan menggunakan fasilitas penginapan yang berupa resort hotel $60\% \times 43.273 = 25.963$ orang.

Sebelum mengetahui jumlah kebutuhan kamar perlu kiranya diketahui perhitungan jumlah tamu perkamar (GRP)^[8] yaitu

Keluarga	$\frac{35\% \times 25.963}{4} = 2.272$
Rombongan	$\frac{30\% \times 25.963}{4} = 1.947$
Pasangan	$\frac{25\% \times 25.963}{2} = 3.245$
Individu	$\frac{10\% \times 25.963}{1} = 2.596$

$$\text{Total jumlah tamu} = 2.272 + 1.947 + 3.245 + 2.596$$

$$= 10.060$$

$$\text{GRP} = \frac{25.963}{10.060}$$

$$= 2,5$$

Maka kebutuhan kamar dapat dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{T \times L}{\text{TPK} \times \text{GRP} \times 365}$$

^[8] Hening Noersaid, Dikutip dari Pengantar Ilmu Pariwisata oleh Drs A. Yoety Oka, Tugas Akhir tahun 1999 hal 32

$$= \frac{25.963 \times 1,8}{0,6 \times 2,5 \times 365}$$

$$= 79 \text{ kamar}$$

keterangan :

K : Kebutuhan kamar dalam setiap hari

T : Jumlah penginap dalam 1 tahun

L : Lama tinggal

TPK : Tingkat hunian kamar

GRP : jumlah tamu per kamar

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa kebutuhan kamar setiap harinya di kawasan wisata Watudodol adalah 79 kamar.

Melihat jumlah kamar yang dibutuhkan, resort hotel ini termasuk hotel bintang tiga (****)⁹ yaitu dengan jumlah kamar minimum 50 termasuk 3 suite, luas minimum 24 m² untuk standart dan 48 m² untuk suite, dilengkapi kamar mandi dalam, bangunan lebih dari 4 lantai menggunakan lift, fasilitas restoran, kolam renang dan dua sarana olah raga.

4.3. Fungsi Resort Hotel

Resort hotel yang ada di kawasan wisata Watudodol memiliki berbagai fungsi dalam usahanya mendukung pariwisata yaitu:

4.3.1 Akomodasi

Adanya resort hotel digunakan sebagai tempat beristirahat dan menginap wisatawan yang berkunjung ke Watudodol. Selain ingin menikmati keindahan pantai dan sejuknya udara yang ada di hutan lindung, wisatawan dapat mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada disekitarnya antara lain, air terjun selogiri, perkebunan klatak, pantai kampe bahkan mungkin ke kawah ijen serta obyek wisata lainnya. Oleh karena itu suasana ruang dalam dan ruang luar sangat diperhatikan hal ini dilakukan agar wisatawan cukup nyaman, dapat beristirahat

⁹[9] Hening Noersaid. Dirjen Pariwisata No : 14/V/II/88 tgl 25 Februari 1998. Tugas Akhir 1999. hal 10

dengan tenang dan tinggal lebih lama. Untuk itu resort hotel harus menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang yang diperlukan oleh wisatawan.

4.3.2. Rekreasi

Resort Hotel yang ada di Watudodol tidak hanya sebagai akomodasi sarana menginap wisatawan tetapi juga berfungsi sebagai obyek wisata dalam usahanya mendukung keberadaan kawasan wisata. Keindahan pantai dengan latar pulau Bali dan pesona hutan lindung sangat ditonjolkan untuk menarik wisatawan, selain itu berbagai fasilitas tirta wisata dan wana wisata ditawarkan untuk menarik wisatawan antara lain:

- a. Jet sky
- b. Perahu wisata
- c. Pemancingan
- d. Rumah makan apung
- e. Wisata bawah laut
- f. Kolam renang
- g. Panjat tebing
- h. Arena permainan berburu
- i. Taman bermain

4.3.3. Kesehatan

Resort Hotel difungsikan untuk kesehatan dan kebugaran, pantai dan hutan dapat digunakan sebagai tempat olah raga misalnya : jogging, permainan bola,tempat berlama-lama menghirup udara segar dipagi hari, bebatuan untuk pijat refleksi, sebagai tempat yang tenang untuk terapi psikis.selain itu adanya kolam renang dapat digunakan sebagai kebugaran.

4.4. Penekanan Resort Hotel

Resort hotel yang berada di kawasan wisata Watudodol ingin menekankan pada penciptaan *citra ruang dalam dan ruang luar* yang memadukan unsur-unsur alamiah tirta wisata dan wana wisata. Hal ini dikarenakan agar karakteristik yang

ada di kawasan wisata Watudodol melekat erat pada resort hotel dan membedakan dengan resort hotel yang lain. Selain itu citra ruang dalam dan ruang luar yang ingin ditampilkan adalah untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan dalam menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di resort hotel ini, yang diharapkan mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan. Adapun citra yang diinginkan adalah :

4.4.1. Bentuk

Bentuk setiap ruang pada sebuah bangunan akan menentukan atau ditentukan oleh bentuk ruang - ruang disekitarnya¹⁰, begitu dengan lobby yang ada di resort hotel ini, lobby dibentuk oleh ruang - ruang yang mengelilinginya. Disekitar lobby ada ruang makan, travel agent, retail, tangga/lift, ruang administrasi, resepsionis.

Bentuk bangunan resort hotel ini mengadopsi bentuk perahu dengan pemakaian atap pelana dan dak dengan tidak mengabaikan perpaduan alam pantai dan hutan. Pada ruang dalam resort hotel, beberapa diantaranya perbedaan ruang ditandai dengan perbedaan ketinggian lantai. Atap bangunan tidak hanya berfungsi melindungi bangunan dari panas, hujan dan perubahan iklim lainnya, tetapi mempengaruhi bentuk bangunan secara keseluruhan dan bentuk ruang - ruangnya. Perbedaan bentuk atap dapat membedakan fungsi ruang yang didalamnya.

4.4.2. Penampilan Bangunan (Shape)

Pada Resort Hotel ini beberapa bagian bangunan, bidang tanah ditinggikan untuk meningkatkan nilai bangunan diatas lingkungannya atau menunjang nilai bangunan tersebut dalam pemandangan yang ada.¹¹ Pada penampilan bangunan yang menghadap kearah hutan mengalami peninggian tanah untuk mendapatkan pemandangan hutan lebih dekat atau agar penghuni merasakan kedekatan dengan

¹⁰[10] Ching Francis, DK, Diterjemahkan oleh Ir. Paulus Hanoto Adjie, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, hal 13, Penerbit Erlangga 1993

¹¹[11] Ibid 10, hal 121

alam sekitar. Ada beberapa bidang yang dipertinggi untuk membentuk ruang transisi antara ruang dalam dan ruang luar.

4.4.3. Material dan Warna Interior dan Eksterior

Ruang dalam dan ruang luar resort hotel menggunakan bahan – bahan dari alam yang sesuai dengan karakter alam di kawasan wisata Watudodol dengan dipadukan warna alami pula. Penggunaan batu alam, kayu atau ornamen dari kayu, bambu, pasir, batu pada bangunan lebih dominan. Unsur – unsur modern diminimalkan hanya sebagai struktur pada bangunan. Selain itu memasukkan unsur hutan lindung seperti vegetasi sebagai peneduh dan bagian dari lanskap

Pada interior penggunaan bahan modern diminimalkan misalnya lantai menggunakan lantai kayu dan batu, pada dinding dan kolom bahan modern yang berfungsi sebagai struktur dilapisi kayu bermotif dan batu alam.

Pada eksterior, unsur – unsur alami pantai dan hutan lindung sangat mendominasi, elemen alam seperti air, tanah, vegetasi, ikan, batu alam, pasir digunakan sebagai material, bahan modern seperti semen, konblok, batu bata, beton penggunaannya diminimalkan. Pohon – pohon dari jenis palmae memperkuat nuansa pantai, adanya kolam ikan dengan berbagai jenis ikan hias dikelilingi vegetasi hutan yang dilestarikan sebagai penghijauan memperkuat perpaduan pantai dan hutan.

4.5. Ruang Resort Hotel

4.5.1 Penentuan Kebutuhan Ruang & Besaran Ruang

Berdasarkan pelaku dan jenis kegiatannya, maka dapat ditentukan kebutuhan ruang pada fasilitas resort hotel sebagai berikut :

A. Wisatawan/pengunjung

Wisatawan adalah tamu yang berkunjung ke resort hotel dengan tujuan utama untuk tinggal lebih lama (menginap). Adapun jenis kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan ruang yang diinginkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan istirahat dan tidur : ruang tidur, km/wc, teras, ruang santai
(3696 m²)

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

- b. Kegiatan makan dan minum : restoran indoor atau outdoor, coffe shop, dapur, gudang, lavatory (688 m²).
- c. Kegiatan rekreasi dan hiburan : ruang terbuka untuk menikmati pemandangan, gazebo, kolam renang, loker, pusat kebugaraan, lavatory, lapangan tenis, penyewaan jet sky, penyimpanan dan penyewaan alat – alat penyelaman wisata bawah laut, dermaga pemancingan. (930 m²)
- d. Kegiatan pertemuan : ruang konferensi/seminar, ruang persiapan, lavatori. (500 m²)

B. Pelayan Hotel

Staff dari pengelola resort hotel yang pekerjaannya melayani dan berhubungan langsung dengan tamu hotel.

- a. Kegiatan penerimaan : receptionis, ruang keamanan, lobby, shopping, travel agent & information center, lavatory. (218 m²)
- b. Kegiatan pelayanan umum : house keeping, food & baverage, room service, pantry, laundry

C. Staff Dan Karyawan Hotel

Merupakan pengelola semua kegiatan yang ada didalam hotel, yang meliputi administrasi dan mekanikal

- a. Kegiatan administrasi : ruang manager, sekretaris, personalia, marketing, ruang rapat. (189 m²)
- b. Kegiatan staff dan karyawan : mushola, ruang ganti dilengkapi km/wc, kantin, loker, gudang, ruang santai. (229 m²)
- c. Kegiatan mekanikal : ruang MEE, water tank, ruang mesin, ruang genset.
- d. Lain –lain : ruang bongkar muat barang, penampungan sampah, parkir.

Untuk lebih jelasnya, besaran ruang yang diinginkan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2

KEBUTUHAN RUANG	BESARAN RUANG	TOTAL LUAS (m ²)
Kamar Hotel		
10. suite room	10.(6x8) = 480	

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai
dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar

45. standart room	45.(4x8) = 1440	
30. single room	30.(4x6) = 720	
Sirkulasi + servis 40%	= 1056	3696
Public Area		
Lobby, hall, tangga /lift	= 85	
Retail, travel agent,tourist information	= 90	
Sirkulasi 25%	= 43	218
R. Rapat / R Serbaguna		
R. konferensi/serbaguna	150 @ 1,6 = 240	
Foyer	= 40	
Ballroom	100 @1,2 = 120	
Toilet + sirkulasi 25%	= 100	500
Fasilitas Hotel		
fitnes	= 250	
Kolam renang	Bentuk rekreasional = 400	
Lap. tenis	= 120	
R. Kel Keg pantai	= 80	
R. Kel Keg hutan	= 80	930
Pelayanan F & B		
Restoran utama	100 @ 2,0 = 200	
Restoran spesial	150 @ 1.8 = 270	
cafe	50 @ 1,6 = 80	

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar

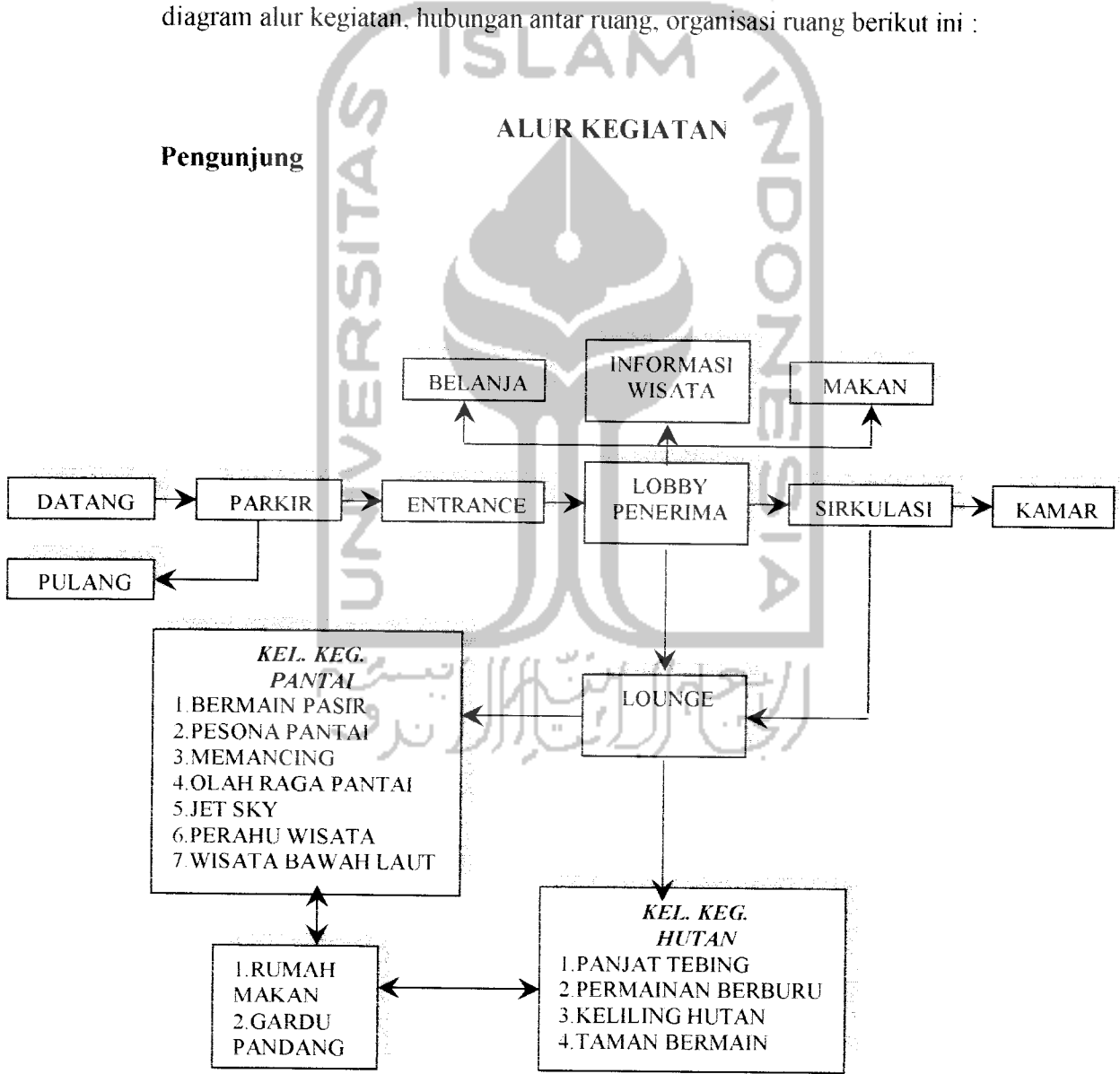
Sirkulasi 25 %	= 138	688
Administrasi area		
Kantor	= 40	
General manager	= 18	
R. Food manager	= 15	
R. Sales manager	= 15	
R. Akuntan	= 24	
R. Rapat	= 24	
Lavatory	= 15	
Sirkulasi 25%	= 38	189
Area Pegawai		
Mushola	= 30	
R. makan	= 60	
R.ganti & loker	= 60	
R.santai	= 15	
lavatory	= 18	
sirkulasi	= 46	229
Service Area		
Dapur utama	= 180	
Pantry	= 120	
Gudang	= 80	
Sirkulasi 25%	= 95	475
House keeping	= 40	
Kantor teknik	= 18	
Loundry	= 68	
R. MEE	= 150	
Gudang bongkar muat	= 30	
Gudang umum	= 80	
Sampah	= 15	
Sirkulasi 25%	= 100	500
Total luas kebutuhan		7425

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

ruang		
-------	--	--

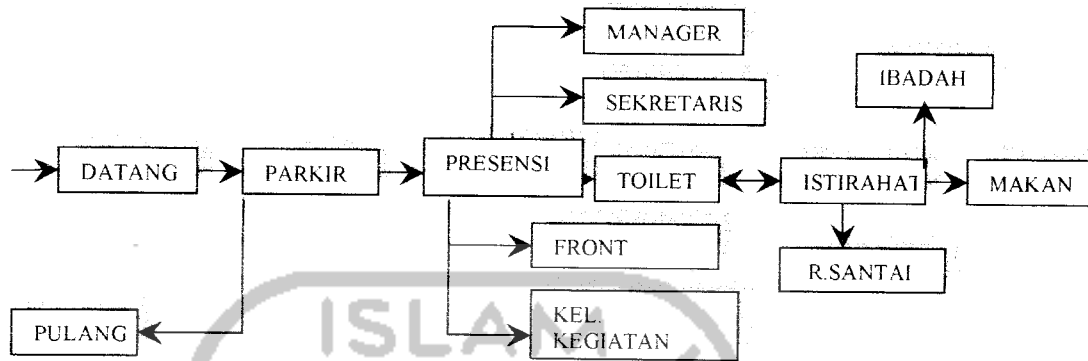
4.5.2. Hubungan Ruang

Ruang - ruang yang ada harus saling berhubungan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang saling menunjang. Kedudukan lobby sangat penting karena sebagai pusat sirkulasi, pusat penerimaan dan akses penyebaran ke seluruh ruang maupun fasilitas hotel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram alur kegiatan, hubungan antar ruang, organisasi ruang berikut ini :

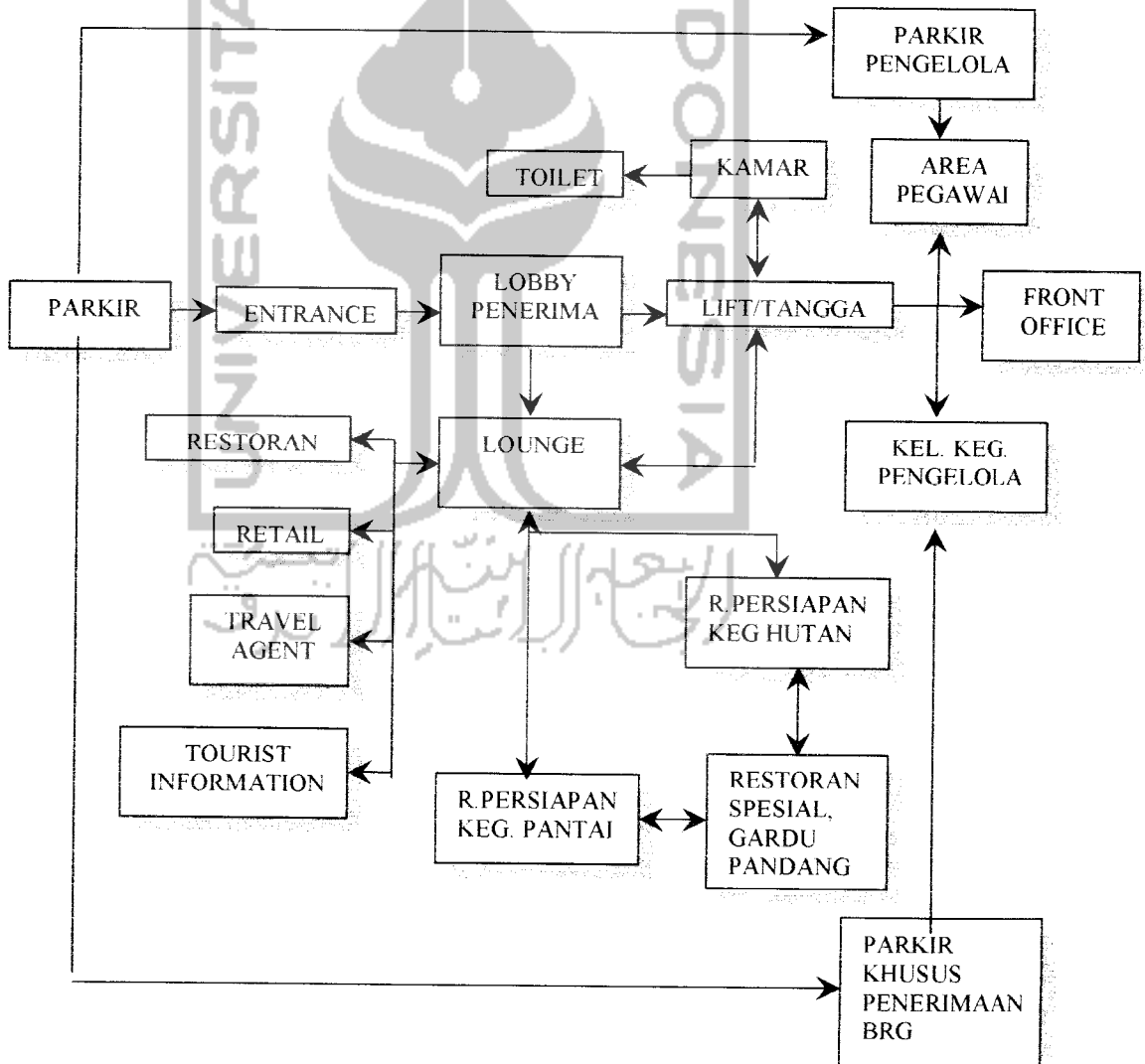


ALUR KEGIATAN

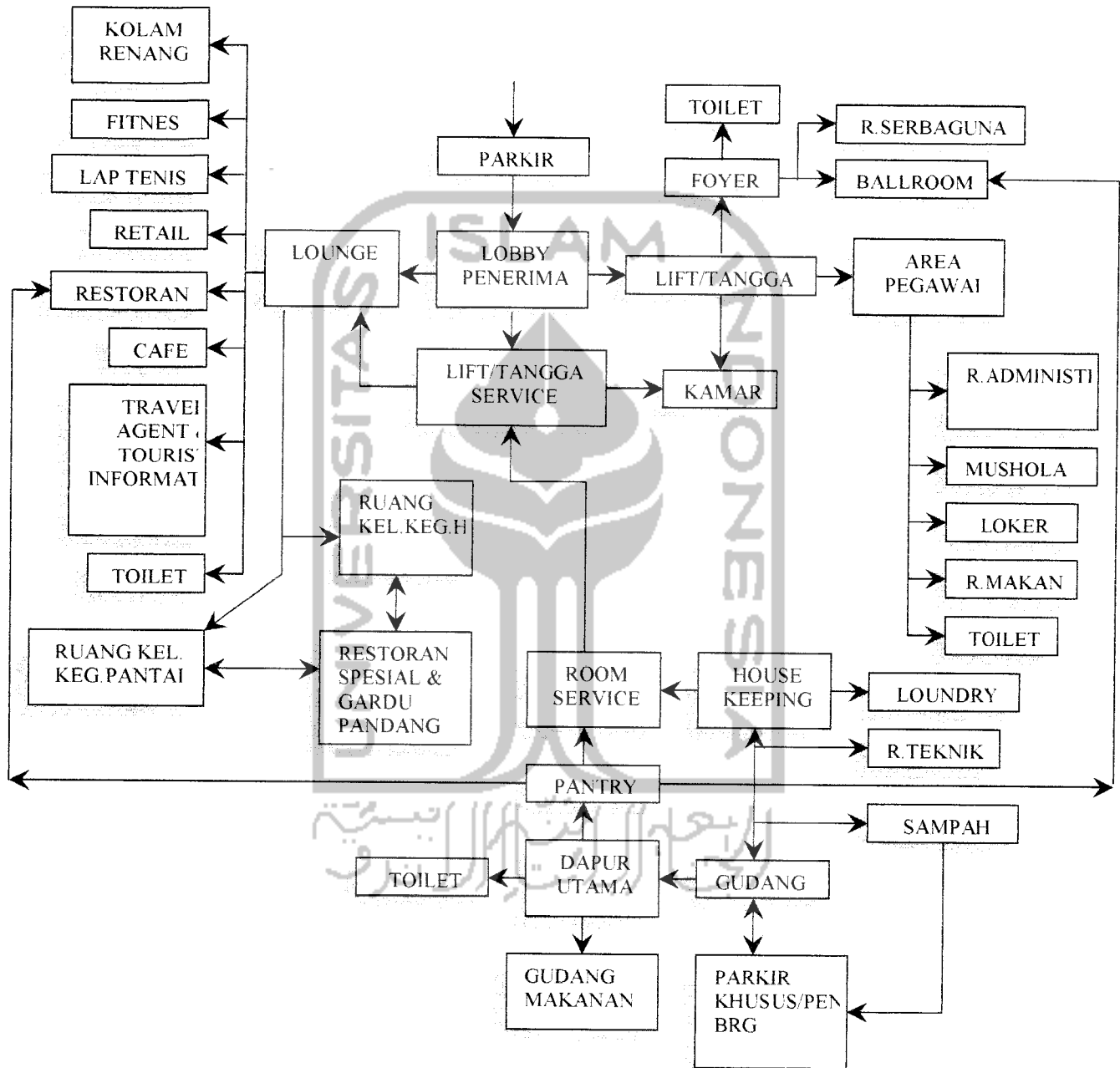
Pengelola



Hubungan ruang



ORGANISASI RUANG



5. POTENSI LOKASI KAWASAN WISATA WATUDODOL

5.1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik lahan perencanaan resort hotel berada dalam kawasan wisata Watudodol. Untuk itu perlu kiranya diketahui kondisi fisik lahan yang sangat mempengaruhi pengembangan resort hotel yang akan direncanakan.

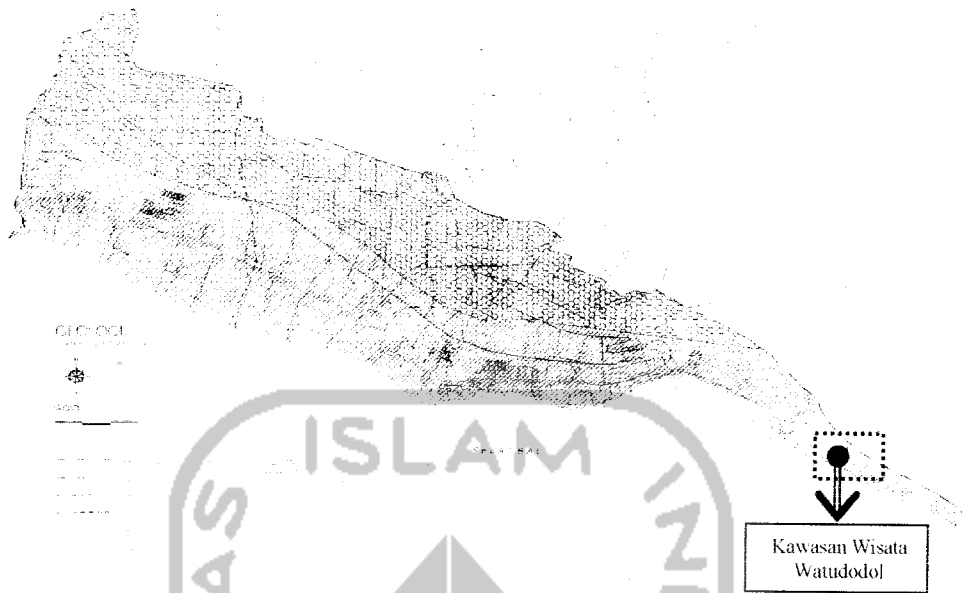
a. Topografi

Wilayah Watudodol terletak pada ketinggian 0-100 meter diatas permukaan tanah. Wilayah bagian timur Watudodol yang merupakan pantai mempunyai ketinggian 0 meter diatas permukaan laut. Ketinggian 100¹² meter di atas permukaan laut terletak dibagian barat Watudodol yang merupakan hutan lindung.

b. Geologi

Kondisi geologi Watudodol terdiri pada bagian barat tepatnya di hutan lindung sebagian mengandung batuan alluvium dan hasil gunung api kuarter muda. Pada bagian timur yang merupakan daerah pantai merupakan daratan yang dibentuk oleh endapan pasir, selain itu juga mengandung tanah podsolik. Jenis tanah ini berasal dari bahan fufvulkan asam dan pasir kwarsa dan bertekstur agak kasar, struktur lepas dilapis bagian atas dan struktur pejal di lapisan bawah. Pada umumnya jenis tanah ini berada didaerah bergelombang sampai berbukit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta berikut ini :

¹²¹¹²¹ BAPPEDA Kab. Banyuwangi, Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan th 2000
bab II hal 3



sumber : Bappeda Kab. Banyuwangi tahun 2000

c. Hidrologi

Kondisi air di wilayah Watudodol cukup baik untuk air bersih terutama dibagian barat yang merupakan hutan lindung. Pada bagian timur di daerah tepian pantai kurang baik untuk air bersih. Debit air sumur di Watudodol 6 - 15^{13|13|} liter/detik.

d. Klimatologi

Jenis iklim di kawasan wisata Watudodol pada dasarnya sama dengan iklim yang ada di Banyuwangi, yaitu iklim tropis dengan suhu maksimum 31⁰C dan suhu minimum 24⁰C. Curah hujan rata-rata di wilayah ini 1.177,75^{14|14|} mm/ tahun.

e. Vegetasi

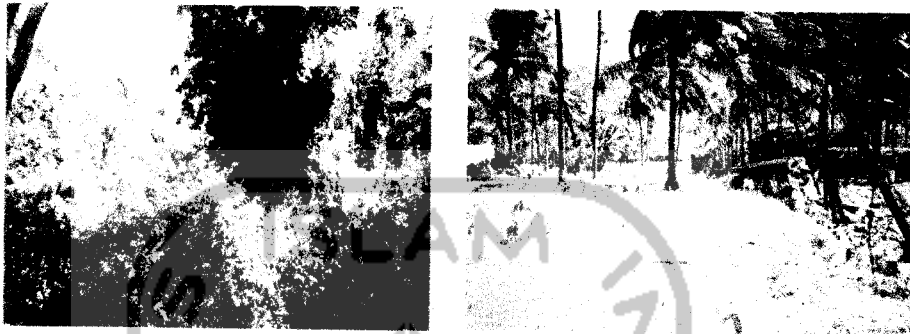
Watudodol mempunyai aneka ragam jenis tanaman, hal itu tampak jelas pada kawasan hutan lindungnya. Pada hutan lindung Watudodol tanaman tumbuh dengan kerapatan yang beranekaragam mulai dengan kerapatan sedang sampai kerapatan padat yang dipenuhi oleh tumbuhan besar yang lebat dan merupakan daerah resapan air yang penting dan harus dilindungi. Jenis vegetasi hutan ini

^{13|13|} BAPPEDA Kab. Banyuwangi, Evaluasi dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan th 2000

bab II hal 3

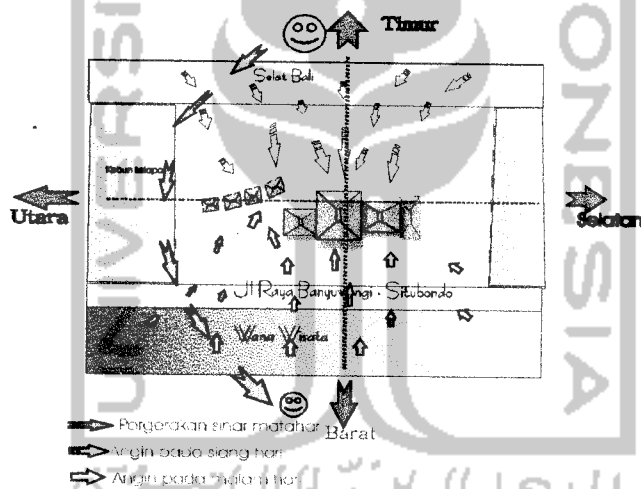
^{14|14|} Ibid 13 bab II hal 3

antara lain apak, akasia, flamboyan, gondang, bandilan, serut, tembelean dan alang-alang dengan pertumbuhan yang cukup dan tidak rata. Pada daerah tepian pantai dominasi oleh pohon kelapa dan alang - alang



dok, 2003 : vegetasi yang heterogen

dok, 2003 : Dominasi pohon kelapa



5.2 Ketersediaan Lahan.

Kawasan wisata Watudodol yang terletak di utara Banyuwangi berada dalam kawasan pengembangan potensi perekonomian Banyuwangi. Daerah ini adalah pusat perkembangan industri dan pergudangan, perikanan dan potensi pengembangan pariwisata. Lahan yang berada di kawasan wisata Watudodol merupakan daerah tepi pantai yang berupa lahan kosong yang banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa dan ilalang, bukan termasuk lahan yang akan dijadikan industri pergudangan. Daerah ini diprioritaskan untuk pengembangan pariwisata.

Dimas Febiyanto (98 512 040)

5.3. Nilai Strategis Kawasan Wisata Watudodol

Site berada dalam kawasan wisata, berdekatan dengan obyek – obyek wisata lain yang banyak dikunjungi wisatawan sehingga keberadaan resort hotel diharap mampu menampung wisatawan yang membutuhkan sarana akomodasi.

Batasan-batasan lokasi site adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan kelapa.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan wisata pantai Watudodol.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan selat Bali.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan utama Banyuwangi -Situbondo dan hutan lindung Watudodol.

Kelebihan yang ada pada lokasi site :

- a. Lokasi terletak pada kawasan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan.
- b. Berdekatan dengan obyek – obyek wisata.
- c. Dekat dengan kawasan industri dan pergudangan.
- d. Mempunyai pemandangan pantai dengan latar pulau Bali dan hutan.
- e. Pintu gerbang Banyuwangi dengan jalur utama ke Situbondo dan pulau Bali.
- f. Dekat dengan dermaga penyeberangan, stasiun KA, terminal bus dan dilalui angkutan umum.



pepohonan kelapa



utara site berbatasan dengan kebun kelapa

dokumentasi , 2003

6. Strategi Perancangan

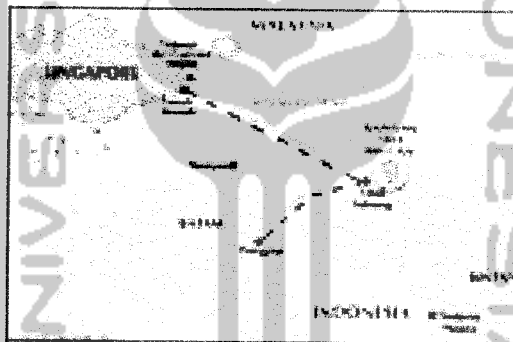
6.1. Studi Kasus

Resort hotel mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya, sesuai dengan kondisi alam lokasi dimana dia berada dan penekanan yang ingin ditonjolkan sebagai daya tarik, untuk itu perlu kiranya mengetahui beberapa resort hotel di bawah ini:

6.1.1. Banyan Tree Resort Hotel, Bintan, Indonesia¹⁵

A. Lokasi

Banyan Tree Resort Hotel terletak di pulau Bintan Indonesia, 10 menit perjalanan darat dari pusat kota arah barat daya. Resort hotel ini juga dapat ditempuh dengan speed boart dari Singapura perjalanan selama 45 menit. Berdiri diatas tanah seluas 14 hektar dengan berbagai macam fasilitas.



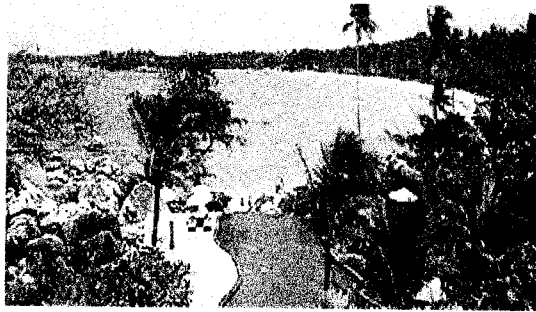
sumber : www.banyantree-resort-hotel.com

B. Orientasi

Pada resort hotel ini orientasi bangunan menghadap ke pantai yang dengan latar pulau Batam dan dikejauhan tampak Negara Singapura. Lokasi berada di daerah tepi pantai yang berbukit yang mempunyai hamparan pasir putih dan dipenuhi pepohonan kelapa yang dibiarkan tumbuh secara alami.

¹⁵[15] Situs www.resorthotel.com

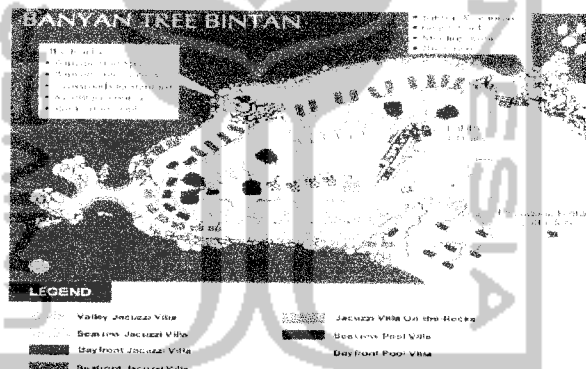
RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI
*Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai
dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar*



Sumber : www.banyantree.com

C. Tata Letak

Bangunan resort menyebar sesuai dengan bentuk alami site mengikuti garis pantai. Resort hotel terdiri 63 villa maksimal memiliki 2 lantai menyebar merata secara horizontal dengan beranekeragam bentuk. Bentuk-bentuk villa yang ada sesuai konsep rumah adat yang ada di Indonesia, villa – villa tersebut tidak sama ada 6 jenis sesuai dengan kelas yang ditawarkan.



sumber : www.banyantree.com

Resort hotel ini terdiri dari berbagai macam fasilitas yaitu :

1. Restaurant
2. Library
3. Spa
4. Meeting room
5. Sea view pool
6. Swimming pool

Dimas Febiyanto (98 512 040)

7. Gallery
8. Kids club
9. Golf

Resort hotel ini dibangun dengan pendekatan eko arsitektur, dimana unsur alami pantai sangat mendominasi.

D. Bentuk Dan Penampilan Bangunan

Bentuk dari resort hotel menggambarkan keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia. Bahan yang digunakan banyak mengandung unsur – unsur alam dengan paduan warna yang alami pula. Beberapa resort dinding terbuat dari kayu dan atap rumbia serta lantai dari kayu pula. Ada juga resort yang menggunakan dinding batu bata dengan lantai batu alam, atap tegola dengan perpaduan warna yang alami. Selain itu suasana alam pantai sangat terasa dengan dibiarkannya pepohonan kelapa tumbuh secara alami disekeliling resort.



sumber : www.banyantree.com

6.1.2. Pesona Wisata Nuansa Bali, Anyer Banten, Indonesia^{16[16]}

A Lokasi

Terletak di jalan raya Karang Bolong Anyer, resort hotel ini masuk dalam propinsi Banten ditempuh dengan perjalanan darat selama 2 jam dari Jakarta. Pantai Wisata Nuansa Bali terletak pada kawasan wisata pantai Anyer.

^{16[16]} Karya Arsitektur Arsitek Indonesia, Ikatan Arsitek Indonesia, hal 20

B. Orientasi Bangunan

Bangunan pada resort hotel ini diorientasikan menghadap ke arah laut pantai Anyer. Bangunan pada resort hotel ini menyebar merata berupa cottage dengan ketinggian dua lantai. Beberapa bangunan pada kompleks resort dirancang dengan sudut 30 derajat untuk menghasilkan pemandangan kearah laut pantai Anyer.

denah diputar 30° fokus ke pantai anyer

Sumber : Karya Arsitektur Arsitek Indonesia, Ikatan Arsitek Indonesia

C. Tata Letak

Bangunan cottage menyebar dengan ketinggian dua lantai, resort ini ingin mengembangkan ruang terbuka untuk penghijauan dan juga berfungsi untuk mencegah erosi pada pantai Anyer.



Sumber : Karya Arsitektur Arsitek Indonesia, Ikatan Arsitek Indonesia

D. Bentuk Dan Penampilan Bangunan

Bangunan resort merupakan perpaduan arsitektur eropa dan arsitektur daerah Indonesia. Hal ini diilhami oleh sejarah pembangunan jalan Daendels yang dimulai dari Anyer sampai Panarukan. Pada bangunan, hal ini terlihat pada perletakan balok setengah lingkaran diluar atap bangunan kantor pada komplek resort yang ini mencerminkan jalan raya Anyer – Panarukan, ditopang oleh sejumlah kolom bulat yang mengartikan kebulatan tekad untuk bekerja keras dan diperkuat lagi oleh arca – arca yang menggambarkan perjuangan para pekerja Indonesia. Selain itu bangunan didominasi unsur alami kayu dimaksudkan seluruh kompleks resort menyatu dengan lingkungannya.



Perpaduan arsitek daerah Indonesia dengan arsitek eropa

Sumber : Karya Arsitektur Arsitek Indonesia, Ikatan Arsitektur Indonesia

6.2. Cara Pendekatan

6.2.1. Pengumpulan Data

Ada berbagai cara untuk mengumpulkan data terkait dengan kawasan wisata Watudodol yaitu :

- a. Mengamati secara langsung keadaan eksisting yang ada di kawasan wisata Watudodol pada saat sekarang yang meliputi, obyek – obyek wisata yang ada, fasilitas penunjangnya, perilaku wisatawan, potensi – potensi yang dapat dikembangkan, termasuk site yang akan direncanakan sebagai resort hotel.
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa wisatawan mengenai kondisi obyek obyek wisata yang ada beserta fasilitasnya dan harapan wisatawan terhadap

Dimas Febiyanto (98 512 040).....

kawasan wisata Watudodol pada saat sekarang, hal ini berkaitan dengan perencanaan hotel dan resort yang akan didirikan.

- c. Mendapatkan data - data sekunder/ pendukung keberadaan kawasan wisata Watudodol yang diperoleh dari Bappeda Banyuwangi dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Dan Revisi Penataan Ruang Kawasan Khusus Pelabuhan tahun 2000 - 2010* yang meliputi :
 1. Data kunjungan wisatawan mulai tahun 1995 – 1999.
 2. Kondisi fisik kawasan wisata Watudodol.
 3. Peta Banyuwangi.
 4. Data dan peta obyek – obyek wisata yang ada di Banyuwangi.
 5. Data perkembangan industri di Banyuwangi, termasuk
 6. industri pariwisata.
- d. Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan resort hotel dan kawasan wisata Watudodol melalui buku-buku, photo-photo, internet yang menampilkan berbagai jenis resort hotel sebagai studi kasus.

6.2.2. Tranformasi desain dan sketsa gagasan

- a. Melakukan analisis data yang berkaitan dengan kawasan wisata Watudodol yaitu obyek – obyek wisata yang ada dan potensi yang perlu dikembangkan, jenis/kelompok wisatawan, jumlah pengunjung, asumsi pengunjung 10 tahun yang akan datang, kebutuhan jumlah kamar, jumlah kamar yang akan disediakan yang akan berkaitan dengan kelas resort hotel yang berada di kawasa wisata Watudodol.
- b. Melakukan tranformasi desain dengan melihat analisa data, studi kasus, dan asumsi – asumsi yang dihasilkan berupa sketsa – sketsa gagasan.

6.2.3. Usulan Desain

Setelah menganalisa dan melakukan sketsa – sketsa gagasan dapat dihasilkan usulan desain yang berupa gambar rancangan yang antara lain adalah :

1. Site plan
2. Situasi
3. Denah

Dimas Feblyanto (98 512 040).....

4. Tampak
5. Potongan
6. Prespektif ruang dalam dan ruang luar
7. Detail – detail khusus yang ingin ditonjolkan.

Gambar – gambar rancangan ini didesain berdasarkan penekanan resort hotel yaitu penggunaan unsur – unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar. Hal ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah resort hotel yang keberadaanya didukung oleh kawasan wisata Watudodol.

7. Kesimpulan

Setelah mempelajari proposal ini maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menunjang dalam proses perancangan desain selanjutnya yang terbagi dalam tiga aspek, yaitu :

7.1. Aspek Fungsi

Watudodol merupakan kawasan wisata yang mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi yang berupa pariwisata pantai dan hutan lindung, perdagangan, berdekatan dengan kawasan industri dan lain sebagainya.

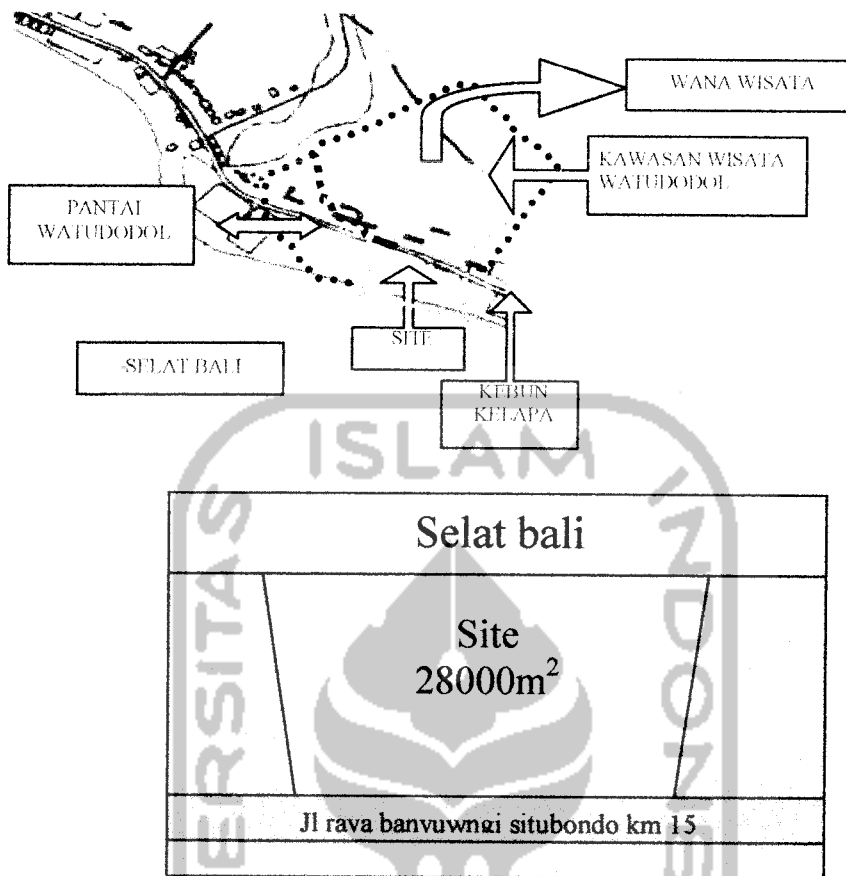
Dalam merencanakan resort hotel dalam kawasan wisata Watododol perlu diperhatikan beberapa hal tersebut dibawah ini :

A.Lokasi site

Lokasi site terpilih terletak dalam kawasan wisata Watudodol tepatnya di utara pantai wisata, dimana kondisi site saat ini berupa lahan kosong yang banyak ditumbuhi pohon kelapa dan ilalang menghadap laut dengan latar pulau Bali. Lokasi ini sangat sesuai didirikan resort hotel karena memiliki potensi yang cukup baik terutama view.

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

*Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai
dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar*



dok, 2003 : potensi view dengan latar pulau Bali dan kondisi lahan yang ditumbuhi pohon kelapa dan ilalang

B. Zoning

Kondisi site yang berada di kawasan wisata merupakan daerah tepi pantai dan perbukitan yang sangat potensial untuk dikembangkan (*lihat potensi kawasan wisata Watudodol*). Tempat ini dipilih dengan dasar pertimbangan utama :

1. Pengelompokan ruang

Dimas Febiyanto (98 512 040)

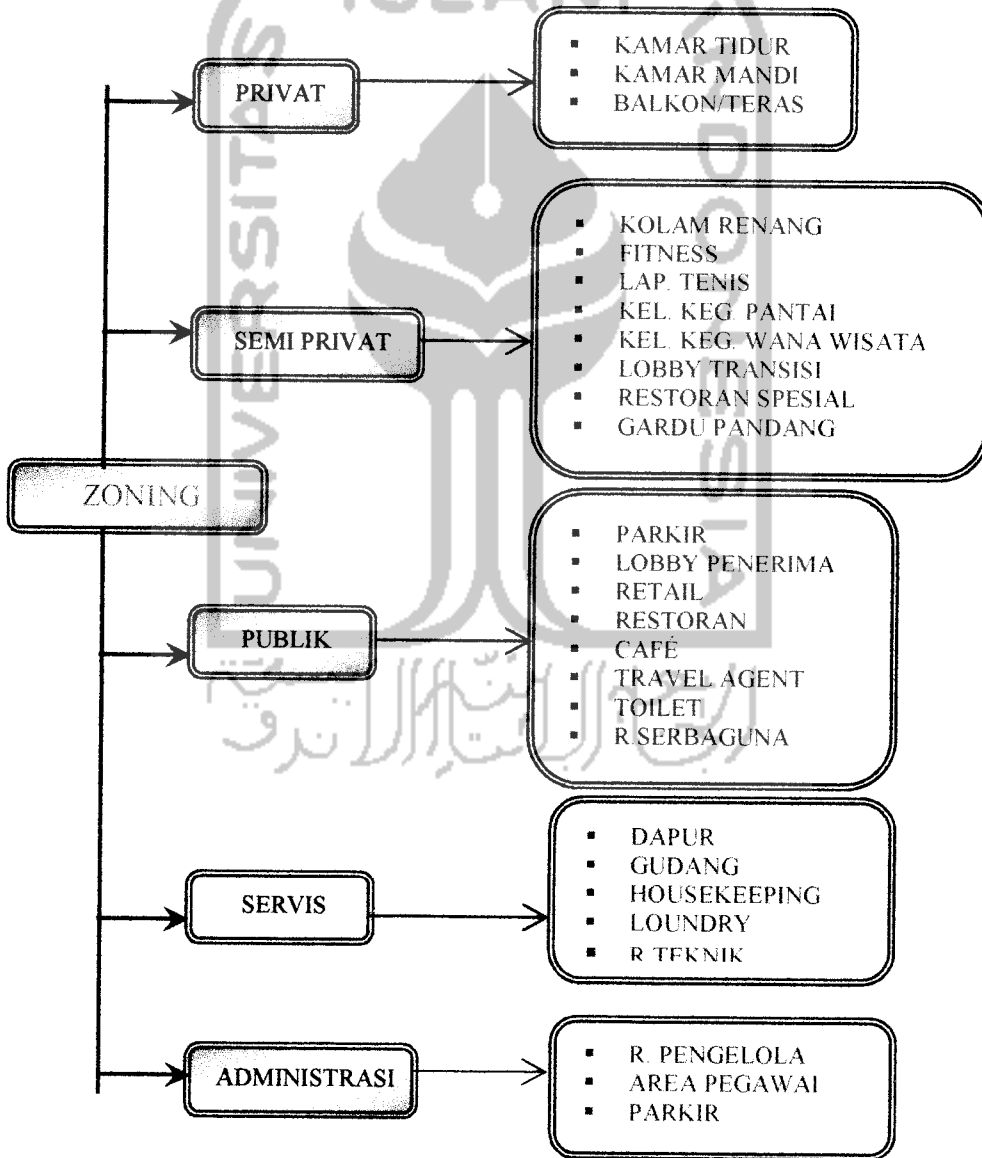
RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

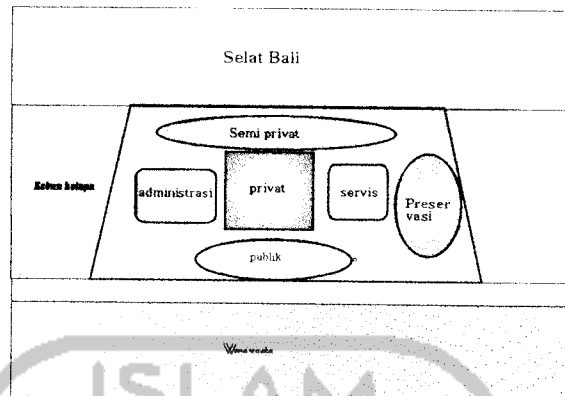
Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar

2. tuntutan fungsional ruang
3. organisasi ruang
4. orientasi bangunan

Adapun pembagian zona dalam perencanaan resort hotel adalah

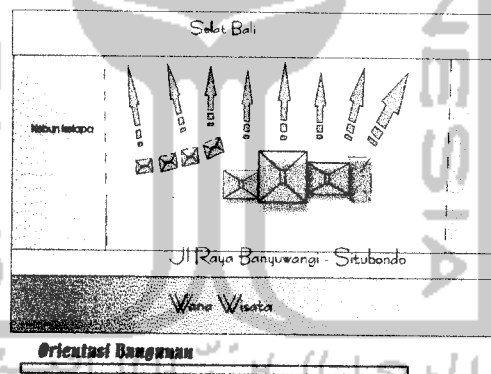
- a. Zona publik
- b. Zona administrasi
- c. Zona privat
- d. Zona servis
- e. Zona preservasi





C. Arah Orientasi Bangunan

Resort hotel ini berorientasi utama ke arah pantai dengan latar pulau Bali, hal ini sebagai daya tarik rekreatif. Letak bangunan harus memperhatikan arah sinar matahari dan iklim, hal ini berpengaruh pada tata letak bukaan dan dimensi bukaan yang berfungsi sebagai penghawaan bangunan



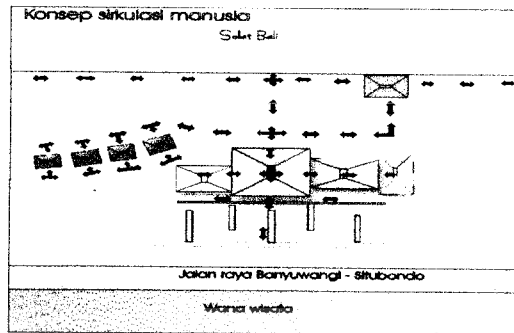
D. Sirkulasi

Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Ruang Luar

a. Sirkulasi manusia

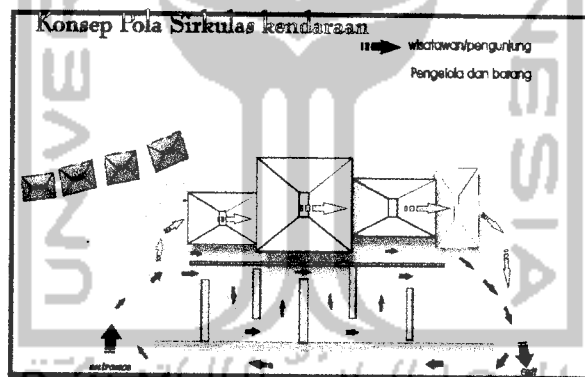
Konsep sirkulasi pada ruang luar didasarkan pada pemanfaatan unsur alam sebagai pengarah, peneduh dan juga sebagai material dasar. Pola sirkulasi pada ruang luar dibuat sealami dan serekreatif mungkin dengan bentuk bentuk yang tidak kaku.



b. Sirkulasi kendaraan

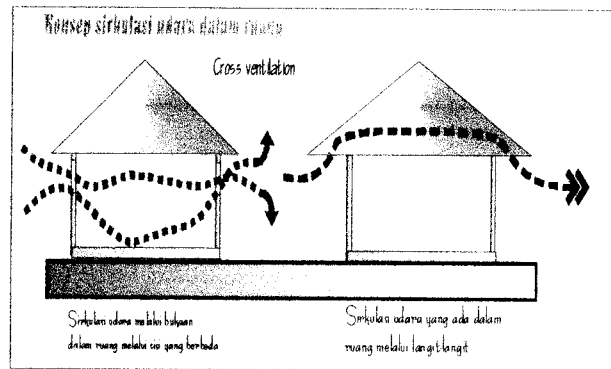
Sirkulasi kendaraan wisatawan diarahkan pada area parkir wisatawan untuk memudahkan akses pencapaian dan kemudahan pengamanan.

Sirkulasi kendaraan staff dan pengelola berada pada zona parkir tersendiri, berbeda dengan wisatawan. Selain itu sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar dibedakan agar crossing tidak terjadi.



2. Ruang Dalam

- Bukaan pintu yang lebar sesuai dengan fungsi ruang agar sirkulasi lancar.
- Akses yang jelas dan terarah untuk memudahkan pencapaian ruang yang dituju.
- Seminimal mungkin menghindari crossing kegiatan pengelola dengan wisatawan.
- Menghindari bentuk koridor yang panjang agar tidak terjadi crossing.



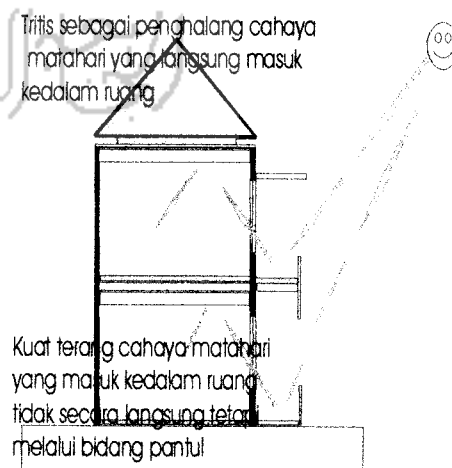
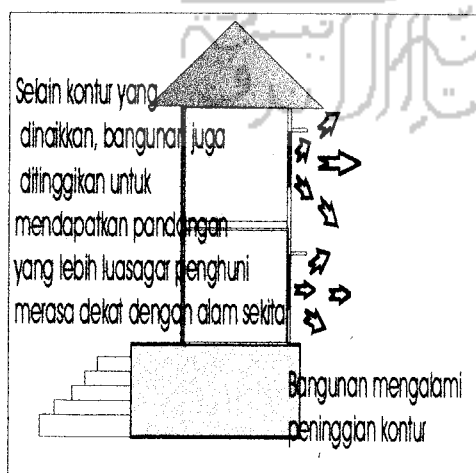
3. Tata Ruang

Dibedakan menjadi dua yaitu

A. Tata ruang dalam

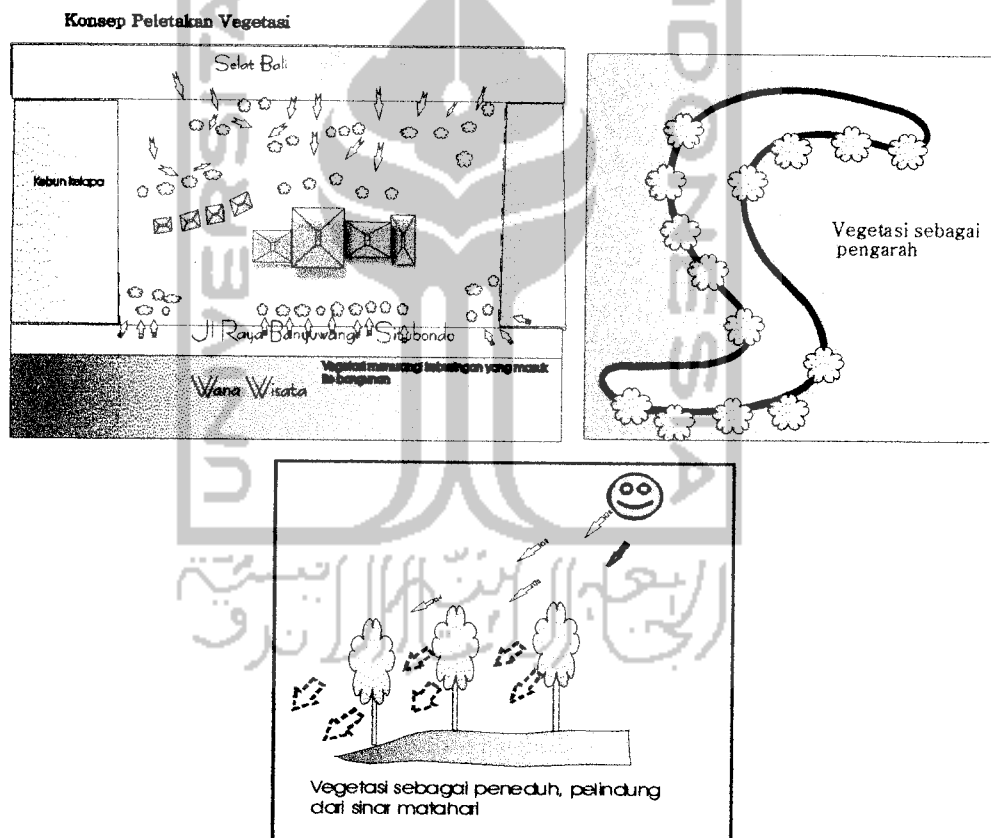
Ruang dalam diatur sesuai dengan pola hubungan antar ruang, alur kegiatan yang terjadi dan organisasi ruang. Hal ini bertujuan :

1. Membedakan antara ruang publik, semi public, semi privat, privat.
2. Mengarahkan pola sirkulasi sehingga mempermudah pencapaian
3. Memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi wisatawan
4. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan



B. Tata ruang luar

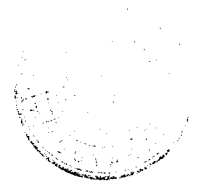
Ruang luar ditata dengan konsep alamiah, adapun fungsi ruang luar sebagai taman, pedestrian, area open space, parkir, kegiatan kebugaran, dan kegiatan lain yang bersifat rekreatif. Penataan ruang luar dengan konsep alamiah dengan memasukkan unsur - unsur alami pantai dan hutan. Vegetasi taman dibuat beraneka ragam seperti tanaman yang tumbuh di hutan lindung, adanya kolam ikan dengan aneka jenis ikan hias dan perletakan batu karang didalamnya diletakkan berdekatan dengan taman, permainan kontur dengan perbedaan level ketinggian dengan penataan alami, area parkir banyak ditumbuhi pohon supaya teduh dan mendekati pada suasana hutan, perletakan vegetasi sebagai pengarah sirkulasi.



7.2. Aspek Struktural

Melihat kondisi tanah, kebutuhan ruang dan bentuk bangunan yang diinginkan maka resort hotel ini menggunakan system struktur :

Dimas Febiyanto (98 512 040).....



a. Struktur bawah / pondasi

Sistem struktur pada pondasi menggunakan tiang pancang.

b. Struktur dinding

Pemilihan bahan untuk dinding memperhatikan aspek fungsi, estetika, kebisingan. Untuk itu bahan yang digunakan ada beberapa macam seperti batu bata, kayu, kaca.

c. Struktur lantai

Struktur lantai pada bangunan bertingkat menggunakan beton, tetapi bahan penutup lantai menggunakan berbagai jenis disesuaikan dengan fungsinya antara lain : kayu, batu alam.

d. Struktur atap

Struktur utama atap pada bangunan utama kombinasi dak, kuda-kuda pelana dengan penutup atap menggunakan alang-alang.

7.3 sistem utilitas

Pada resort hotel tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah system utilitas, adapun konsep system utilitas yang digunakan :

- a. Distribusi air bersih menggunakan system "down feel".^{17|17|} Letak tanki air di beberapa tempat untuk mendapatkan pemerataan distribusi. Air bersih didapat dari pam, sumur, mata air yang ditampung di bak sementara kemudian dipompa ke tanki atas, selanjutnya dari tanki atas didistribusikan kebawah.
- b. Pembuangan tinja dialirkan ke septic tank yang kemudian disalurkan ke sumur peresapan.
- c. Kebutuhan listrik bersumber dari PLN, sebagai cadangan menggunakan generator sebagai pembangkit listrik apabila terjadi gangguan listri PLN.
- d. Menggunakan system penghawaan buatan yang berupa AC (air conditioner)

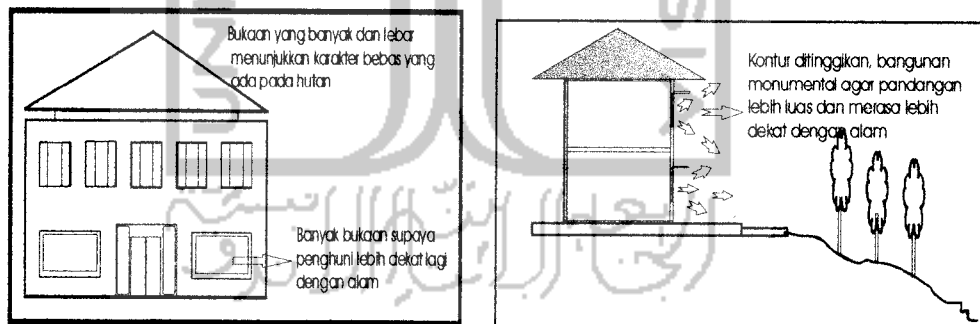
^{17|17|} Sugini, SistimUtilitas, tahun 1995

- e. Sistem fire protection, menggunakan detector untuk mendeteksi gejala api yang dapat menimbulkan kebakaran, system penanggulangan dengan pipa kering. Sistem pipa kering adalah system pemipaan sprinkler dimana pipa tidak selalu terisi cairan, katup akan membuka dan mengisi pipa tersebut setelah menangkap gejala api dari detector secara otomatis.

7.4. Aspek Estetika

7.4.1. Penampilan Bangunan

Pada penampilan fasade bangunan banyak terdapat bukaan sesuai dengan karakter hutan yang bebas bergerak, selain itu bangunan mengalami peninggian dari kontur semula yang ada, hal ini untuk mendapatkan pandangan yang luas agar penghuni merasa lebih dekat dengan alam. Dengan adanya peninggian bangunan, mengajak wisatawan menapaki tangga seperti menyusuri jalan setapak pada hutan. Panampilan karakter alam pada fasade bangunan dengan pemberian ornament pada kulit luar bangunan yang mengandung unsur alam antara lain kayu dan batu alam.



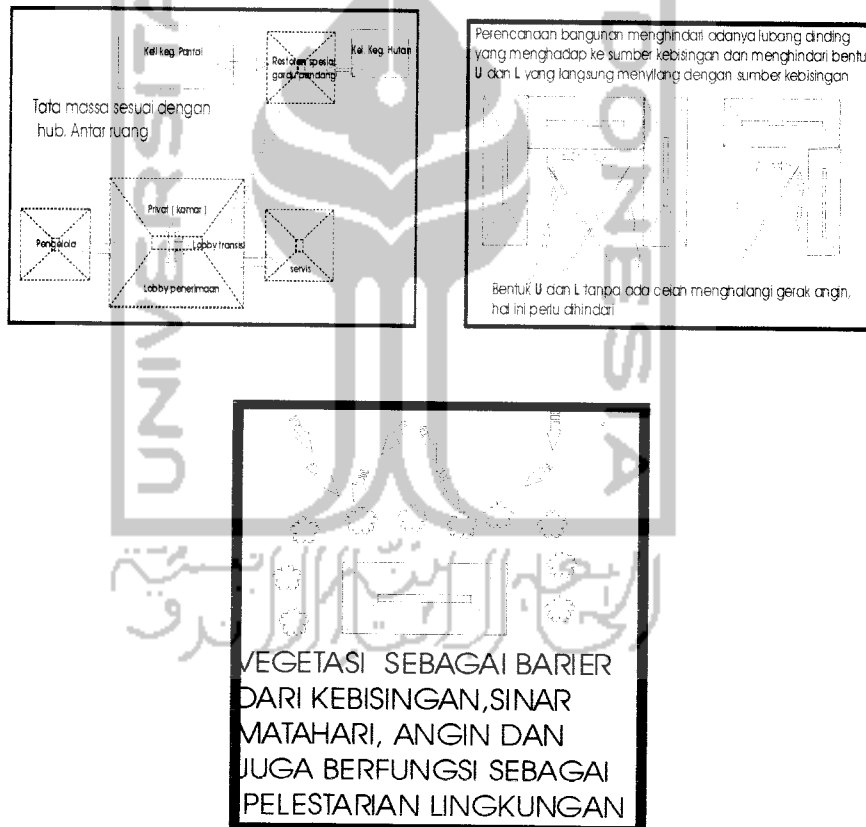
7.4.2. Bentuk Dan Tata Massa

- a. Bentuk Massa bangunan hasil kombinasi bentuk bujur sangkar dan lingkaran.
- b. Bentuk gubahan massa terinspirasi dari bentuk perahu
- c. Bentuk tata massa radial

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL, BANYUWANGI

Penggunaan unsur - unsur alamiah wanawisata dan pantai dalam menciptakan citra ruang dalam dan ruang luar

- d. Tata massa diatur sesuai pola hubungan antar ruang dimana ruang yang mempunyai kedekatan hubungan dan fungsi saling berdekatan.
- e. Tata massa sesuai dengan alur kegiatan yang terjadi pada resort hotel untuk membentuk pola sirkulasi, selain itu tata massa dihadapkan pada potensi alam yang ada yaitu ke pantai
- f. Tata massa mempertimbangkan orientasi bangunan yang berupa : site, sinar matahari, angin, potensi view, entrance dan topografi.
- g. Ruang – ruang rekreasi berhubungan langsung dengan alam.
- h. Site dan massa dikelilingi vegetasi dengan pengaturan berkonsep alami yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin, serta sebagai pelestarian lingkungan hijau.



Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodo Banyuwangi

SEMANTIC DESIGN



Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 ***** (Design Report)

KONSEP

BENTUK DAN TATA MASSA

- Tata massa mempunyai kedekatan fungsi dan hubungan
- Tata massa dihadapkan pada potensi alam pantai
- Mempertimbangkan orientasi bangunan yang berupa site, sinar matahari, angin, potensi view, entrance dan topografi
- Ruang-ruang rekreasi berhubungan langsung dengan alam
- Bentuk massa bangunan hasil kombinasi bujur sangkar dan lingkaran
- Bentuk mengadopsi dari bentuk perahu
- Bentuk radial

ANALISIS

Tata massa bangunan secara horizontal mengambil bentuk radial dengan sebuah pengikat yang berupa taman tampak dominan sebagai sumbu

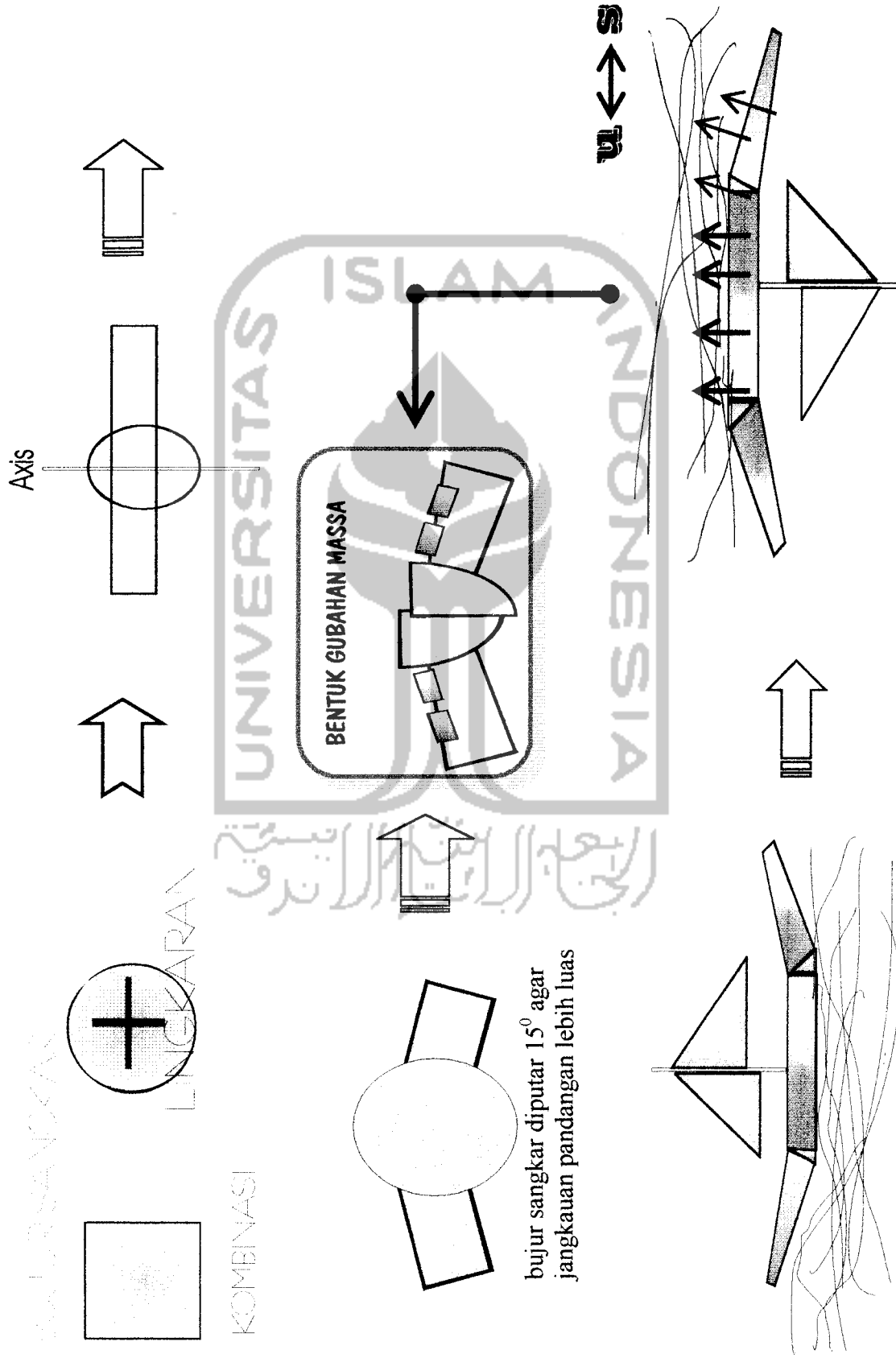
Massa membujur dari utara ke selatan dengan orientasi pandangan pantai selat bali sebagai potensi alam yang dimiliki resort hotel

Perahu merupakan salah satu media yang menyatukan daratan dan lautan. Hal tersebut terlihat ketika sebuah perahu sedang bersandar ditepi pantai.

Kombinasi bujur sangkar yang membentuk persegi panjang ingin menggambarkan daratan alam manusia berpijak serta keberadaan wanawisata watudodol, sedangkan lingkaran yang telah dimodifikasi bentuk ingin mengungkapkan ekspresi gerak air sesuai dengan alam pantai

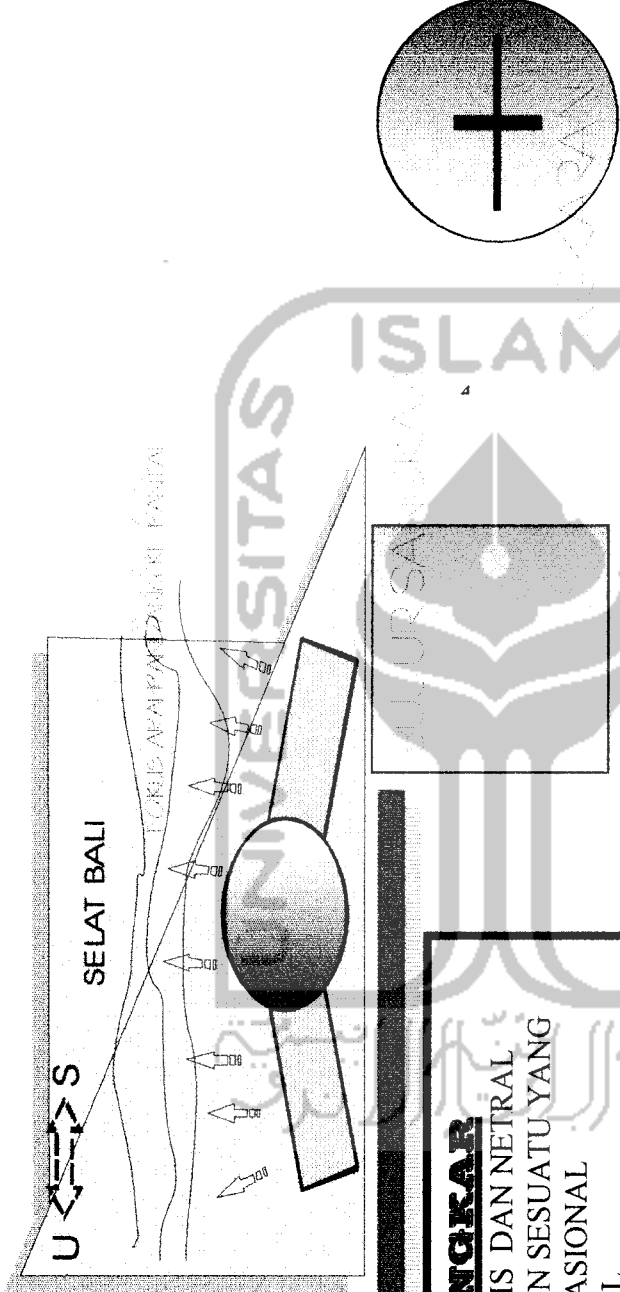
SCHEMATIC DESIGN

TRANSFORMASI UNTUK SKETSA IDE



SCHEMATIC DESIGN

SKETSA ANALISIS BENTUK DAN TATA MASSA



BUJUR BANGKAR

- BENTUK STATIS DAN NETRAL
- MENUNJUKKAN SESUATU YANG MURNI DAN RASIONAL
- PROPORSIONAL
- TIDAK MEMPUNYAI ARAH TERTENTU
- PADA BANGUNAN, KOMBINASI BUJUR SANGKAR YANG KEMUDIAN MENJADI PERSEGI PANJANG INGIN MENGGAMBARKAN DARATAN.

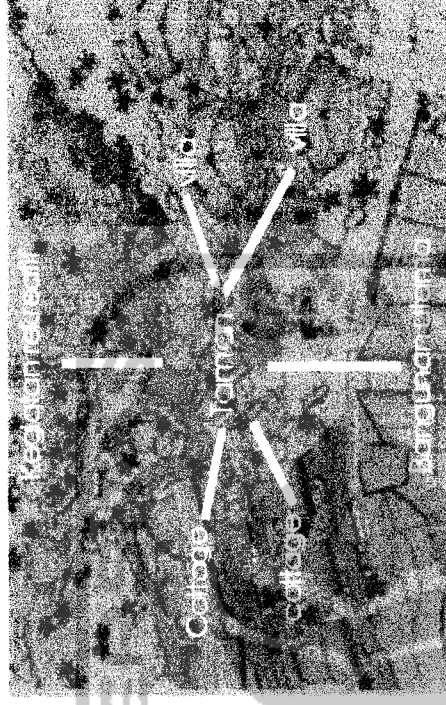
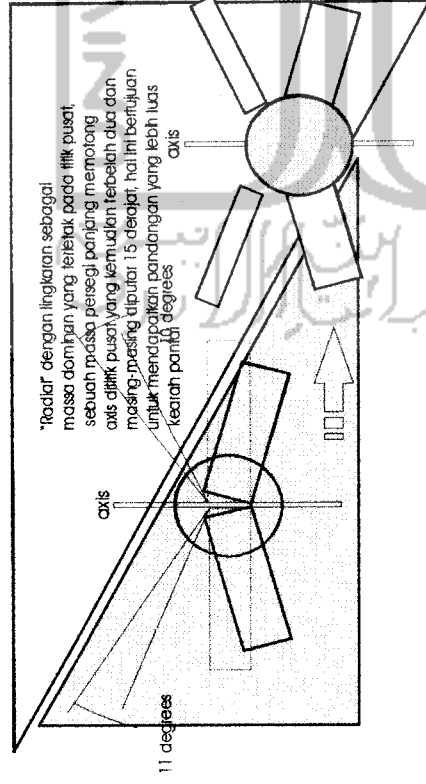
KOMBINASI

kombinasi bentuk gubahan massa

LINGKARAN

- TERPUSAT BERARAH KEDALAM
- BERSIFAT STABIL
- FOKUS PANDANG MENYEBAR LEBIH LUAS TANPA BATAS
- PENEMPATAN SEBUAH LINGKARAN PADA PUSAT SUATU BIDANG AKAN MEMPERKUAT SIFAT ALAMNYA SEBAGAI POROS

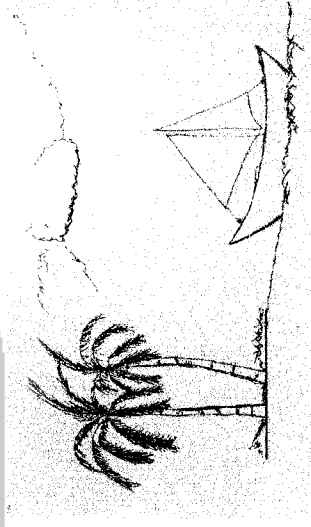
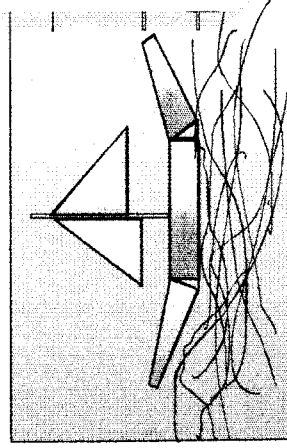
Sketsa Analisis Bentuk dan Tata Massa



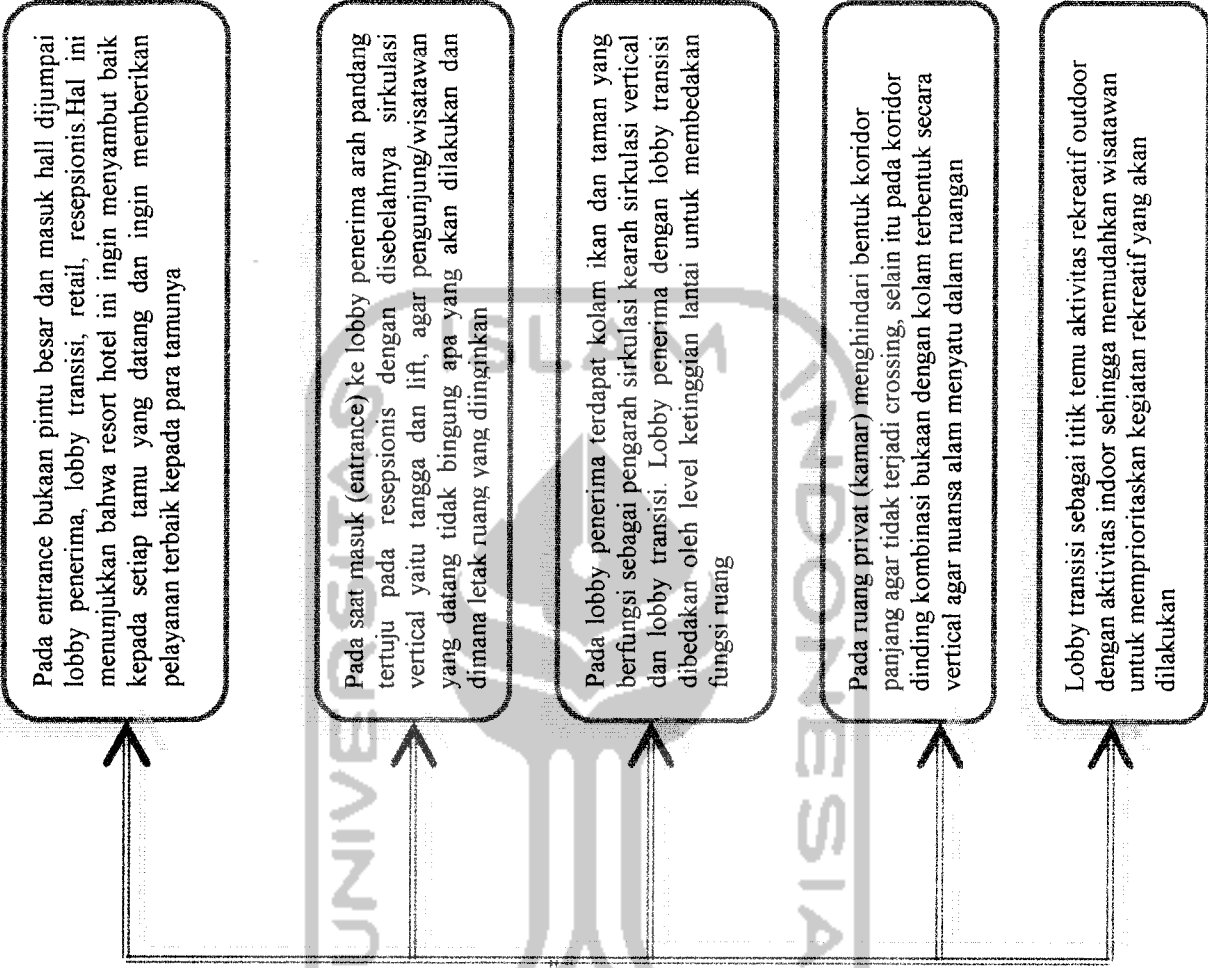
bentuk radial

Inspirasi bentuk perahu

Perahu salah satu media penghubung daratan dan lautan, terbuat dari bahan alam (kayu), bersifat alami tanpa motor pangerak. Mengandalkan layar untuk menyeberangi samudra



ANALISIS



KONSEP

RUANG DALAM

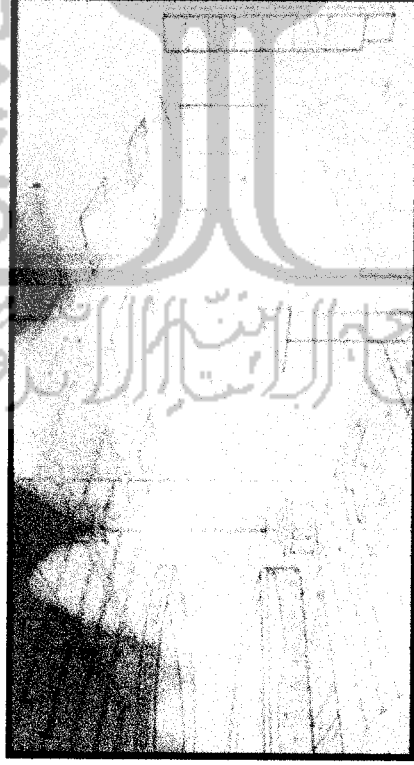
Diatur sesuai dengan pola hubungan antar ruang, alur kegiatan, organisasi ruang, hal ini bertujuan :

- membedakan ruang public, privat semi priafat
- mengarahkan pola sirkulasi sehingga mempermudah pencapaian

SCHEMATIC DESIGN

IDE PADA RUANG DALAM

ENTRANCE PADA LOBBY UTAMA, TERDAPAT KOLAM IKAN, TAMAN DENGAN PEPOHONAN SERTA PENEMPATAN SATWA BURUNG DAN AYAM. HAL INI AGAR WISATAWAN YANG DATANG MERASAKAN SUASANA ALAM HUTAN



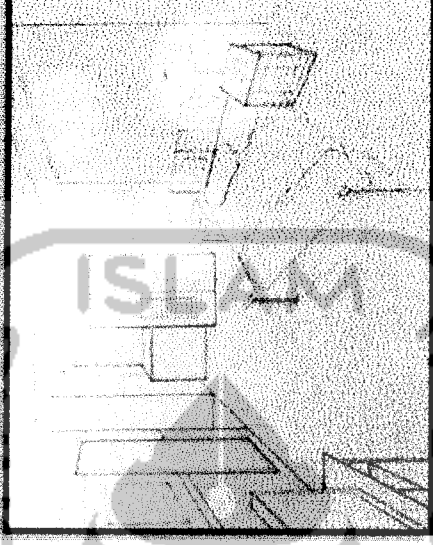
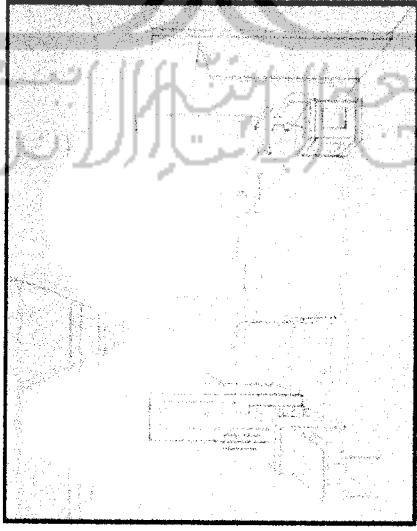
Pada lobby penerima, material didominasi unsure alam, kayu, batu alam, vegetasi, batu karang. Selain itu banyaknya bukaan lebih mendekatkan pada alam

Lobby transisi yang berupa lounge dan penerima tamu dibedakan oleh level ketinggian dan perletakan kolam serta taman, lobby yang berupa lounge berfungsi sebagai titik temu aktivitas indoor dan outdoor

SCHEMATIC DESIGN

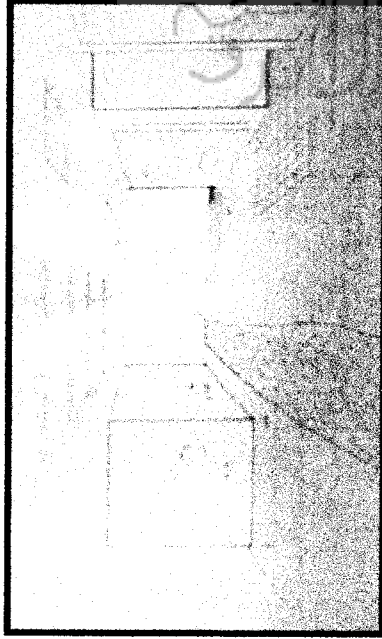
Kamar dengan bukaan luas agar pandangan lebih bebas kelur, sirkulasi udara lancar. Penggunaan material lantai kombinasi kayu dan batu alam, dinding sebagai ornamen dengan adanya list dari kayu dan susunan batu alam selain itu plafon menggunakan pelapis kayu.

Focus pandangan dari kamar tertuju pada ruang luar terutama pantai



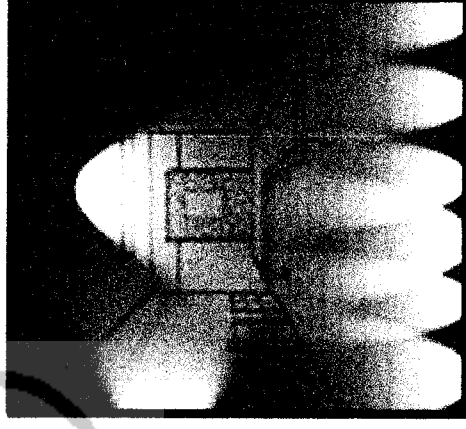
Penggunaan bahan alam terlihat dengan penggunaan lantai dengan kayu, dinding ornamen kayu dan batu alam, plafon kayu dengan sebagian ekspos.

SCHEMATIC DESIGN

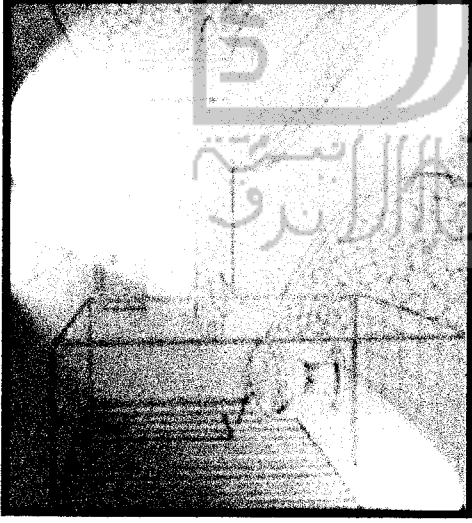


MENGHINDARI KORIDOR YANG TERKESAN PANJANG DENGAN BANYAKNYA BUKAAN DISELINGI DINDING YANG BERFUNGSI SEBAGAI AQUARIUM VERTIKAL, LANTAI KOMBINASI PARQUET, BATU KARANG DAN KACA. HAL INI AGAR NUANSA ALAM MASUK DALAM RUANGAN, DISAAT BERJALAN DALAM KORIDOR SEAKAN SEDANG MENYUSURI KORIDOR.

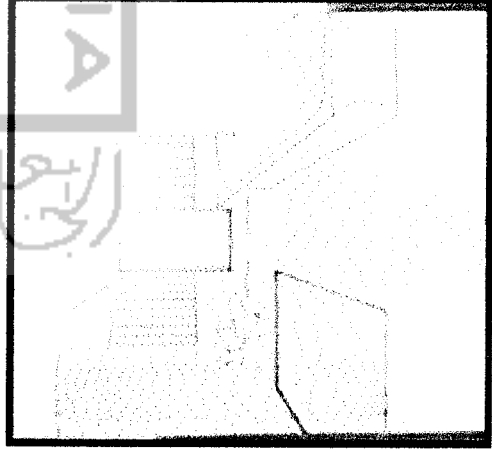
Balkon berorientasi menghadap pantai selat bali, penggunaan bahan alam terlihat pada ;antai yang menggunakan lantai kayu, dinding ornament kayu serta plafon dari lapisan kayu



SCHEMATIC DESIGN

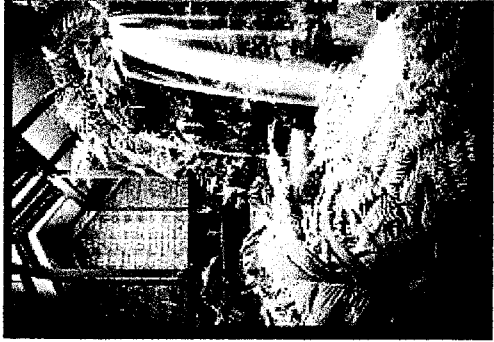


DIKAMAR MANDI NUANSA ALAM SANGAT KUAT DENGAN MASUKNYA UNSUR ALAM SEBAGAI MATERIAL. LANTAI DARI BATU ALAM SERTA DINDING YANG BERFUNGSI SEBAGAI TRASSRAM, BAK MANDI DARI BATU ALAM YANG DIBENTUK PERSEGI. SELAIN ITU SHOWER DITEMPATKAN PADA BALIK BATANG BAMBU, PADA DINDIN KOMBINASI DENGAN GLASS BLOC UNTUK MENDAPATKAN CAHAYA DARI LUAR



SCHEMATIC DESIGN

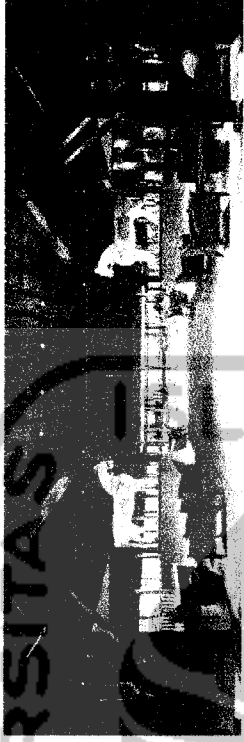
ANALISIS AKTUAL TERHADAP OBYEK PEMBANDING pada ruang dalam



Lobby pada resort hotel ini bernuansa alam dengan adanya kolam ikan dan air mancur untuk mendapatkan gemericik bunyi air disertai vegetasi beranekaragam yang dibiarkan tumbuh alami disekitar kolam

Lobby pada resort hotel ini mirip seperti pendopo pada bangunan rumah adat Jawa dengan dominasi material kayu dan soko penyangga yang tampak ditonjolkan, terbuka dan luas

Catamaran Resort hotel



UNSUR ALAM PADA RUANG PRIVAT DALAM RESORT HOTEL, INI TAMPAK PADA PEMANFAATAN PADA MATERIAL ALAM, KAYU SEBAGAI LANTAI, PERABOT DAN DINDING

KONSEP

- diatur dengan konsep alamiah
- fungsi sebagai taman, pedestrian, parkir, kegiatan rekreatif
- vegetasi beraneka ragam
- terdapat kolam ikan
- permainan kontur dengan perbedaan level ketinggian, penataan secara alami
- vegetasi sebagai pengarah

ANALISIS

Kegiatan ruang luar bersifat rekreatif yaitu taman, kolam renang, lapangan tenis, kel ke pantai, kel ke hutan agar wisatawan tidak jenuh dan dapat menikmati semua kegiatan yang ditawarkan resort hotel dan diharapkan mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan

Fokus ruang luar pada arah timur bangunan ke pantai selat Bali supaya potensi pesona alam dapat dinikmati wisatawan sambil melakukan kegiatan rekreatifnya

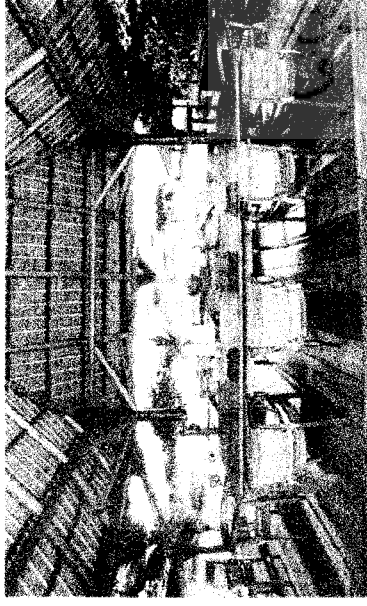
Pada saat keluar lobby transisi yang pertama dijumpai adalah nuansa hutan dengan vegetasi yang beraneka ragam sesuai dengan yang ada pada wana wisata watudodol yaitu : akasia, beringin, apak. Vegetasi dengan kerapatan sedang, selain itu juga di pelihara satwa yaitu burung, dan ayam untuk mendapatkan suaranya seperti kokok ayam di saat menjelang mentari terbit dan kicau burung di siang hari seakan wisatawan berada dalam hutan dan mendekatkan dengan alam sekitar

Semakin ketimur mendekat ke pantai, nuansa alam pantai semakin terasa dengan adanya kolam renang. Vegetasi sebagai pengarah adalah jenis tanaman pantai yaitu pohon kelapa dan palm, selain itu juga terdapat kolam ikan di sepanjang tepian pedestrian menuju arah pantai hal ini menunjukkan bahwa pantai yang dituju sudah dekat didepan mata

Kolam renang terletak pada level ketinggian kontur dengan view utama pantai untuk mendapatkan pandangan lebih luas dan yang berenang merasa dekat pantai serta merasa berenang dalam pantai

SCHEMATIC DESIGN

ANALISIS AKTUAL dan transformasi kedalam resort hotel pada ruang luar

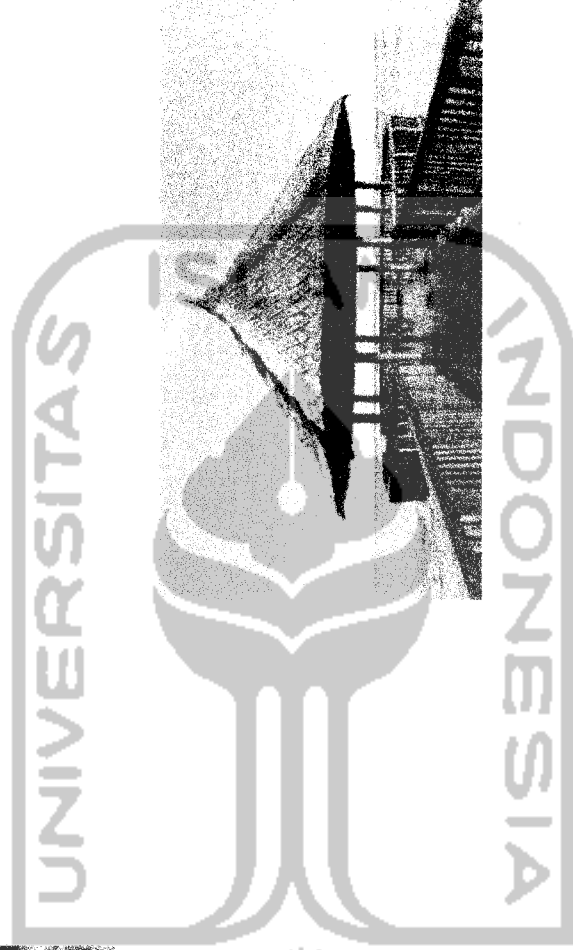


transformasi pada resort hotel

Fokus arah pandang

Restoran terbuka sebagai titik temu kegiatan rekreatif pantai dengan hutan, selain itu terdapat gazebo yang menjorok ke pantai sebagai tempat untuk memancing dan juga

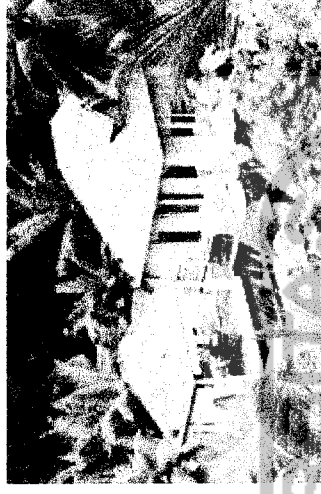
Jelas pandangan : gazebo dan ruang makan terbuka berorientasi pada arah pantai, sambil memancing dan makan menikmati



Arah pandang pada kegiatan rekreatif resort hotel tertuju pada pantai Watudodol dengan latar pulau Bali

SCHEMATIC DESIGN

ANALISIS AKTUAL terhadap obyek pemandang kedalam resort hotel pada ruang luar



nuansa alam sangat terasa ketika ruang luar ditumbuhi aneka jenis vegetasi yang cukup jarak satu sama lainnya dengan berbagai jenis ukuran

Semakin dekat pantai nuansa pantai terasa dengan dominasi pohon kelapa dan palm serta jalur pedestrian terdapat kolam ikan dan hamparan pasir laut serta material pedestrian berupa batu alam

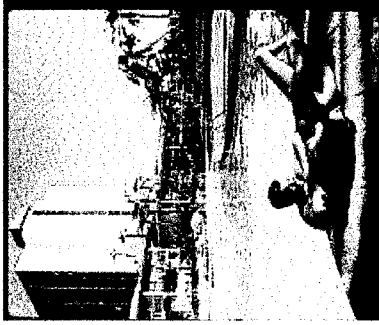
Suana alam tidak sampai terasa begitu keluar lobby karena dijumpai aneka jenis vegetasi yang cukup rapat dengan banyak bunyi dan kokok ayam yang berbunyi saat berangkat, hal ini sulit menciptakan nuansa hutan adanya vegetasi melindungi dari sengatan matahari dan menghambat hembusan angin yang masuk kedalam bangunan



SCHEMATIC DESIGN

ANALISIS AKTUAL dan transformasi kedalam resort hotel pada ruang haur

Kegiatan rekreatif



berenang



selancar



wisata bawah laut

KEGIATAN REKREATIF RESORT HOTEL DI PANTAI WATUDODOL

- JETSKY
- PERAHU WISATA
- BERENANG
- WISATA BAWAH LAUT
- PEMANCINGAN
- RUMAH MAKAN APUNG
- PANJAT TEBING
- ARENA PERMAINAN BERBURU
- TAMAN BERMAIN

KOLAM RENANG

Kolam renang terletak pada tepi pantai dengan desain lebih tinggi dari garis pantai agar seakan wisatawan yang berenang merasakan berenang di tepi pantai

VEGETASI

Semakin dekat pantai vegetasi pantai yaitu kelapa dan palm tampak terlihat, hal ini agar nuansa alam pantai benar-benar terasa mendominasi

ANALISIS

KONSEP

SIRKULASI RUANG DALAM

- bukaan pintu lebar agar sirkulasi lancar
- akses yang jelas dan terarah
- semiminal menghindari crossing
- menghindari bentuk koridor panjang

Sirkulasi secara vertical menggunakan tangga dan lift agar pencapaian cepat dan mudah

Tangga dan lift utama yang ada pada ruang lobby menghadap kearah pantai selat Bali agar potensi view pantai dapat dinikmati dan tidak jenuh saat berada dalam lift dan menyusuri tangga sehingga merasa lebih cepat sampai tujuan

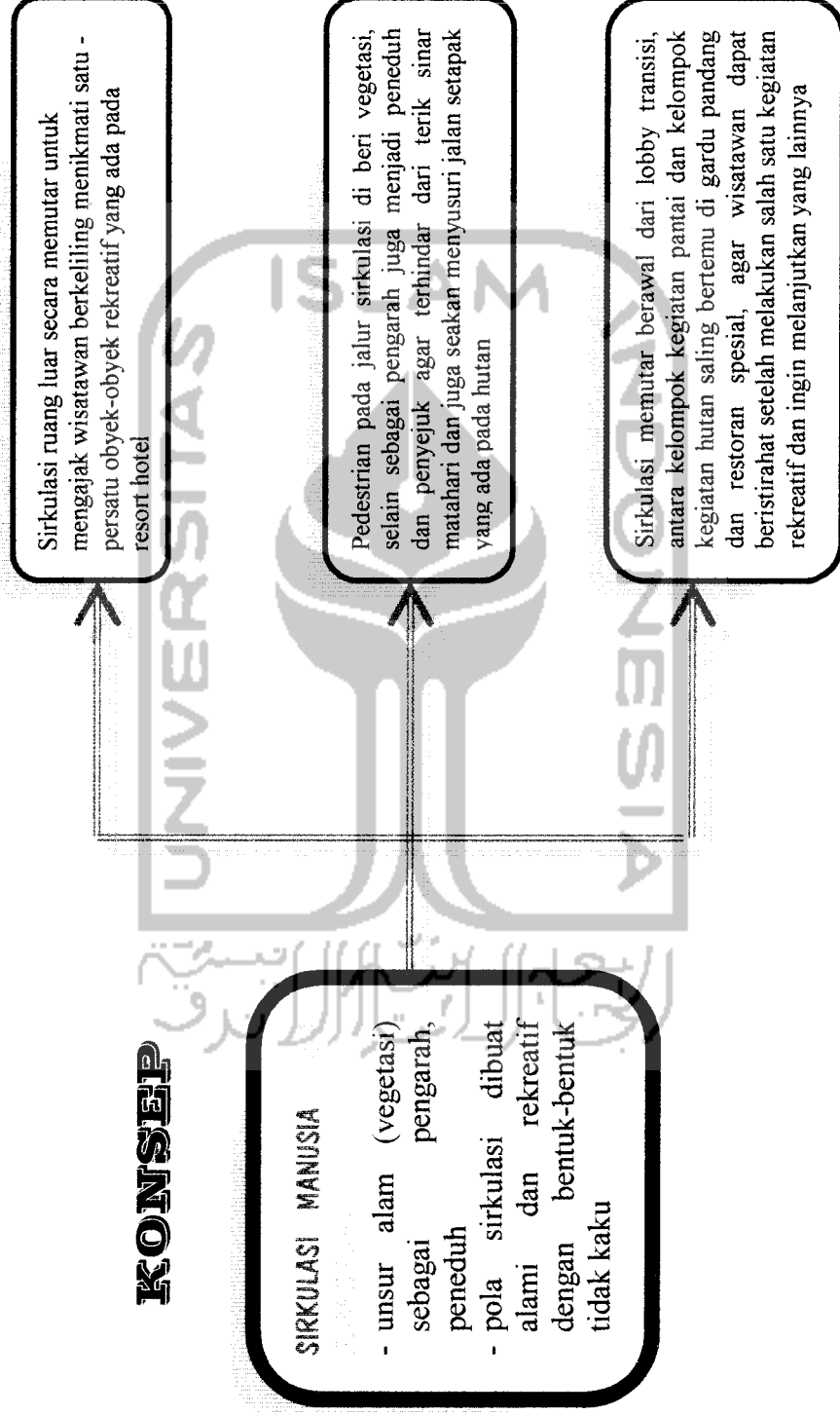
Menghindari bentuk koridor panjang dengan adanya ruang santai dan tangga untuk menghindari crossing

Pada lobby sebagai pengaruh sirkulasi adalah kolam ikan dan taman sehingga disaat melihat hijaunya tanaman dan mendengar gemericik air merasakan kedekatan dengan alam

Lobby transisi sebagai pusat alur kegiatan rekreatif yang ada dalam resort hotel agar wisatawan dapat mengetahui semua fasilitas rekreatif yang ditawarkan tanpa harus bertanya dan kebingungan untuk mencarinya

Pada entrance bukaan pintu lebar dengan dominasi kaca agar sirkulasi pengunjung disaat datang dan pulang berjalan lancar

ANALISIS



ANALISIS

KONSEP

SIRKULASI KENDARAAN

- sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar dibedakan agar tidak terjadi crossing
- sirkulasi kendaraan wisatawan diarahkan pada area parkir wisatawan
- sirkulasi kendaraan staff dan pengelola berada pada zona parkir tersendiri

Sirkulasi kendaraan wisatawan dan pengelola berbeda agar tidak terjadi crossing. Kendaraan wisatawan terlebih dulu melewati lobby menurunkan penumpang dan barang setelah itu masuk kantong parkir agar sirkulasi baik manusia dan kendaraan berjalan lancar

Kendaraan pengelola parkir di area tersendiri berbeda dengan wisatawan memutar melewati basement untuk menghindari crossing dengan wisatawan, pada basement terdapat ruang parkir sementara untuk bongkar muat barang agar terhindar dari pandangan wisatawan

Pemberian vegetasi pada area parkir sebagai peneduh menghindari dari terik matahari, sebagai barier terhadap angin dan bunyi yang masuk dalam ruang

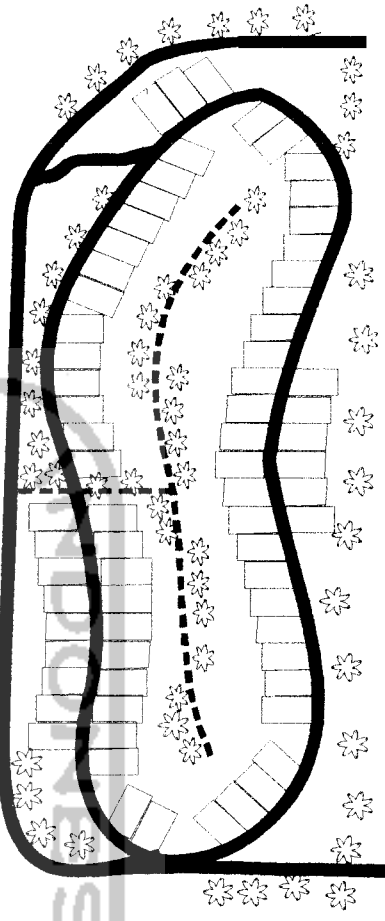
SCHEMATIC DESIGN

ANALISIS AKTUAL dan transformasi kedalam resort hotel pada sirkulasi kendaraan

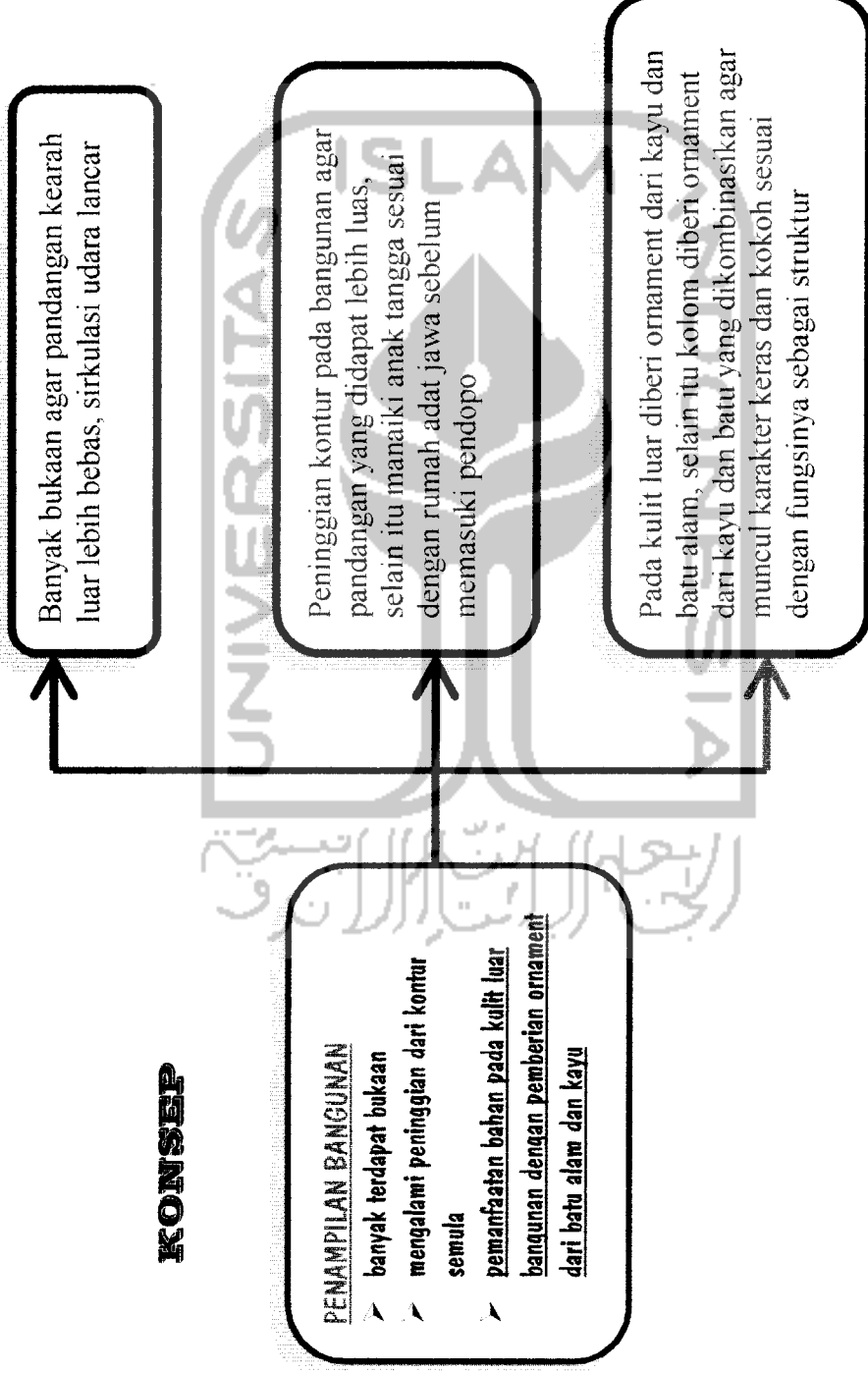
- Area parkir terletak pada bagian depan, ketika datang terlebih dahulu menuju lobby menurunkan penumpang dan barang selanjutnya parkir
- vegetasi disekitar area parkir selain memerindah juga berfungsi sebagai barier terhadap angin, kebisingan dan terik matahari



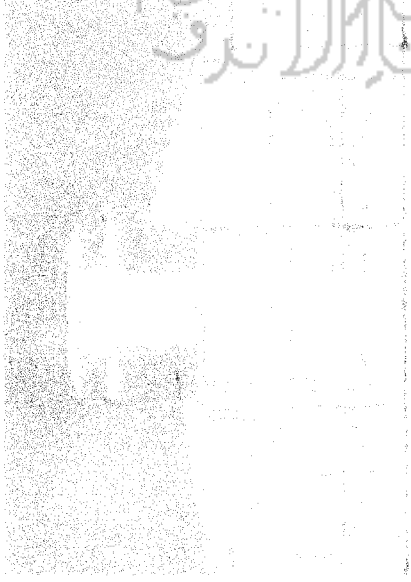
- DIBEDAKAN SIRKULASI WISATAWAN DENGAN PENGETOJA
- WISATAWAN BEGITU DATANG MENURUNKAN PENUMPANG DAN BARANG KEMUDIAN PARKIR KENDARAAN DI AREA PARKIR DIDEPAN RESORT HOTEL
- KENDARAAN PENGETOJA PARKIR PADA AREA TERSENDIRI AGAR TIDAK TERJADI CROSSING MELUWATI BASH MEN
- BENTUK POJA PARKIR DIBUAT ALAMI DENGAN



ANALISIS

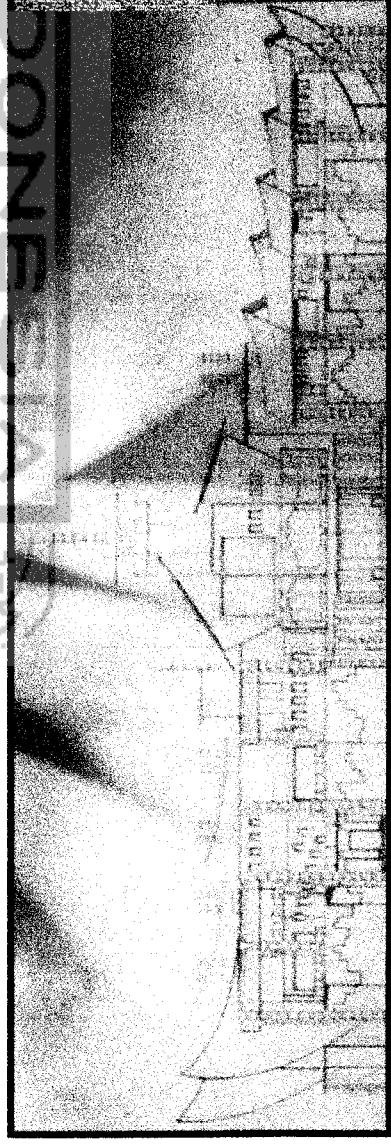


SCHEMATIC DESIGN **ANALISIS AKTUAL dan transformasi**



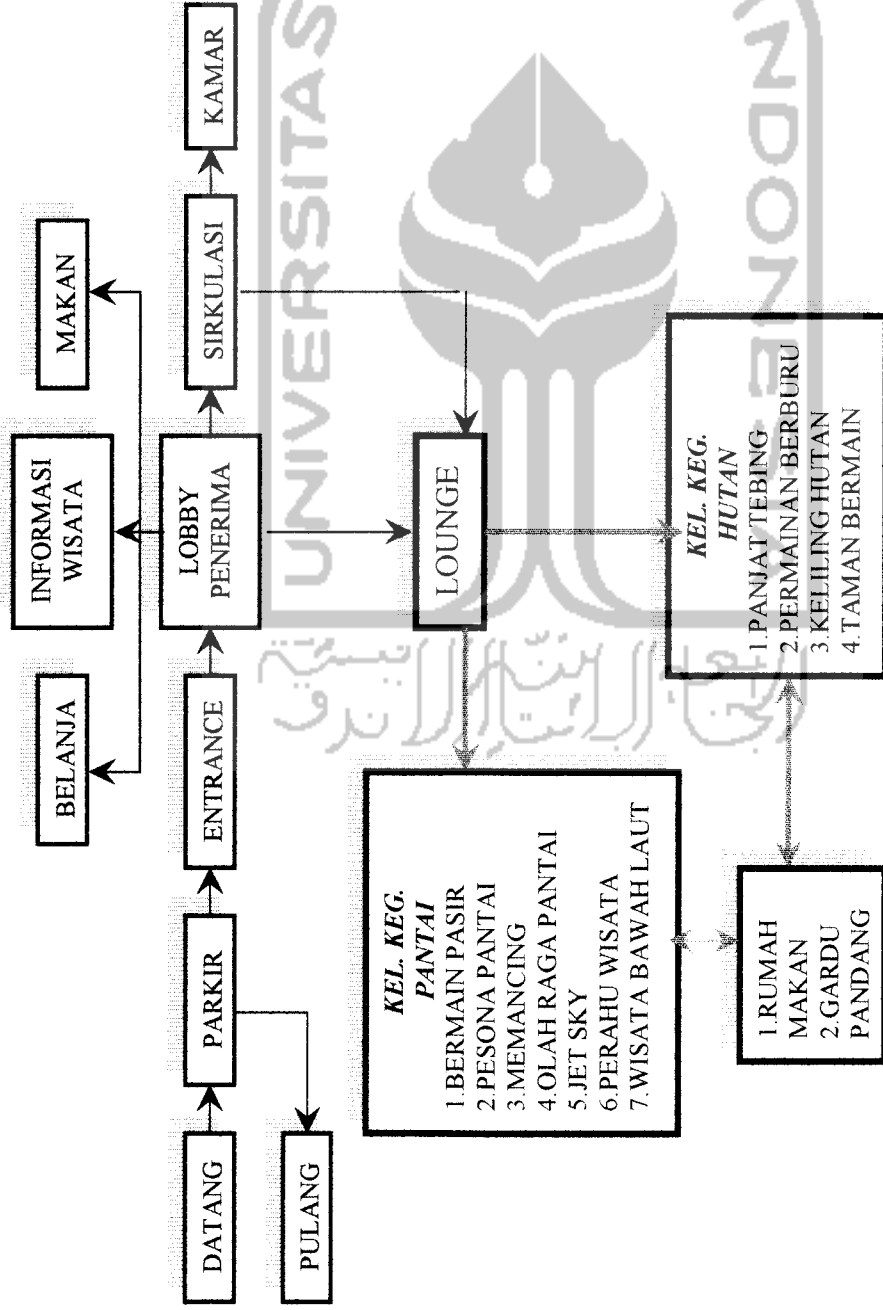
Nuansa alami pada fasade bangunan dengan pemakaian matrial alam, atap rumbia, kolom dari kayu gelondong, dinding kayu yang dibiarkan tampak alami dengan warna yang terkesan kusam

Bukaan diperbesar dan diperbanyak, menimbulkan kesan terbuka. Selain itu pandangan dari dalam bangunan lebih luas



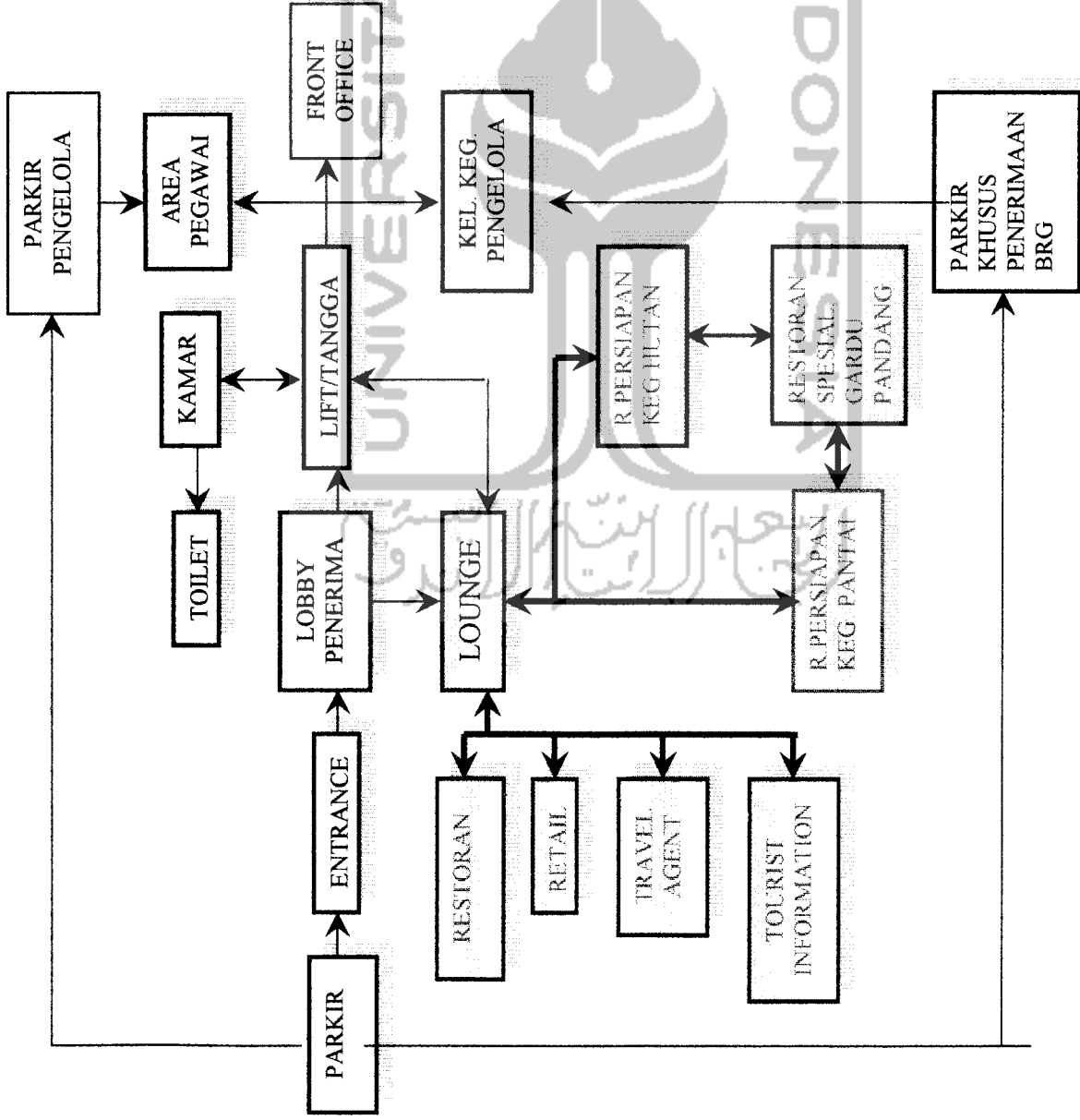
Pemberian ornament pada kulit luar bangunan dengan batu alam menimbulkan karakter yang keras dan kokoh pada bangunan

SCHEMATIC DESIGN



ALUR KELOMPOK TAN WISATAWAN

SCHEMATIC DESIGN



HUBUNGAN ANTAR RUANG

SCHEMATIC DESIGN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KEBUTUHAN RUANG	BESARAN RUANG	TOTAL LUAS (m ²)
Kamar Hotel		
10. suite room	10.(6x8) = 480	
45. standart room	45.(4x8) = 1440	
30. single room	30.(4x6) = 720	
Sirkulasi + servis 40%	= 1056	3696
Public Area		
Lobby, hall, tangga /lift	= 85	
Retail, travel agent,tourist information	= 90	
Sirkulasi 25%	= 43	218
R. Rapat / R Serbaguna		
R. konferensi/serbaguna	150 @ 1,6 = 240	
Foyer	= 40	
Ballroom	100 @1,2 = 120	
Toilet + sirkulasi 25%	= 100	500
Fasilitas Hotel		
fitnes	= 250	
Kolam renang	Bentuk rekreasi = 400	
Lap. tenis	= 120	
R. Kel Keg pantai	= 80	
R. Kel Keg hutan	= 80	930
Pelayanan F & B		
Restoran utama	100 @ 2,0 = 200	
Restoran spesial	150 @ 1.8 = 270	
cafe	50 @ 1,6 = 80	
Sirkulasi 25 %	= 138	688
Administrasi area		

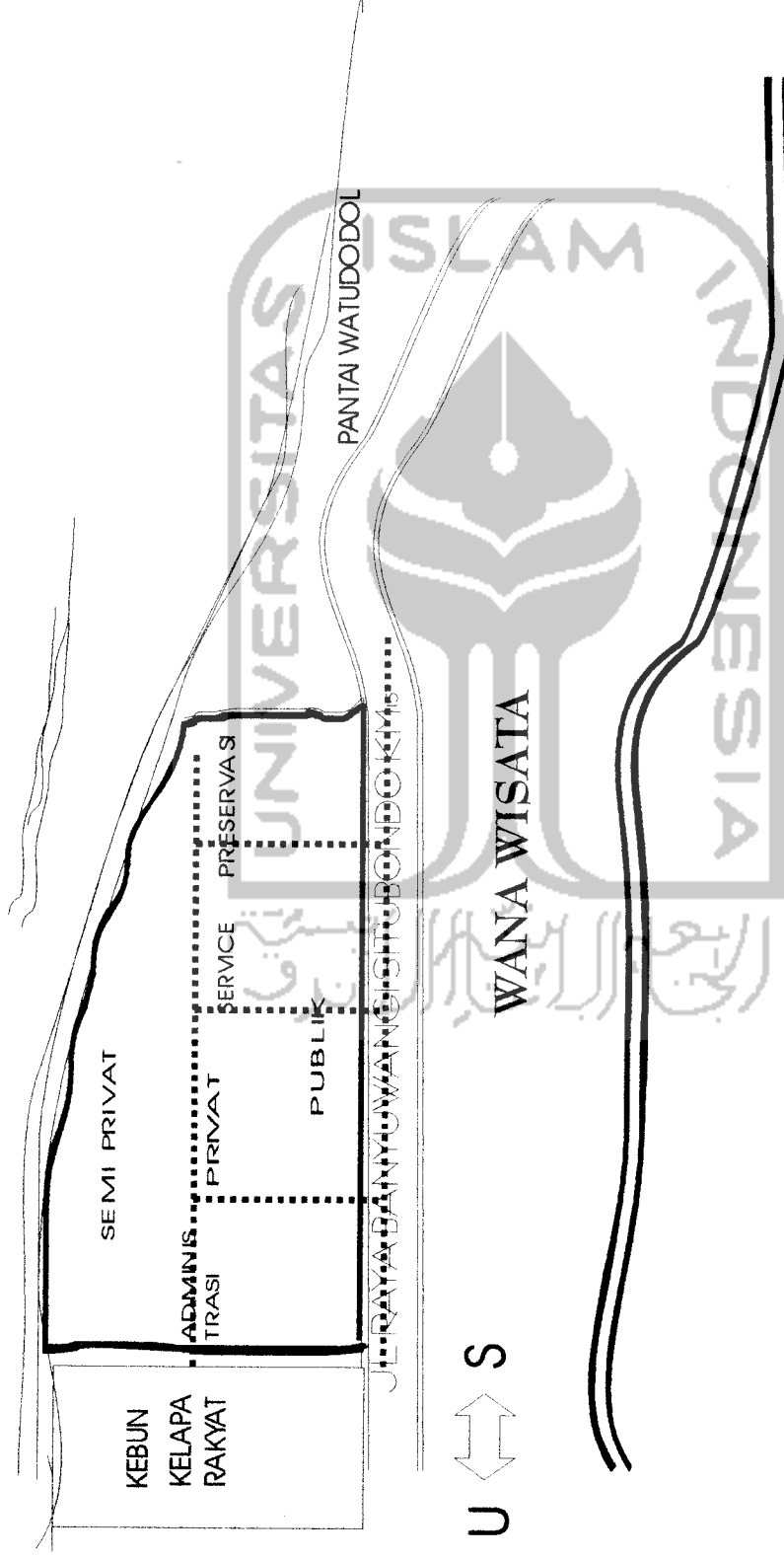
SCHEMATIC DESIGN

Kantor	= 40	
General manager	= 18	
R. Food manager	= 15	
R. Sales manager	= 15	
R. Akuntan	= 24	
R. Rapat	= 24	
Lavatory	= 15	
Sirkulasi 25%	= 38	189
Area Pegawai		
Mushola	= 30	
R. makan	= 60	
R. ganti & loker	= 60	
R. santai	= 15	
lavatory	= 18	
sirkulasi	= 46	229
Service Area		
Dapur utama	= 180	
Pantry	= 120	
Gudang	= 80	
Sirkulasi 25%	= 95	475
House keeping	= 40	
Kantor teknik	= 18	
Laundry	= 68	
R. MEE	= 150	
Gudang bongkar muat	= 30	
Gudang umum	= 80	
Sampah	= 15	
Sirkulasi 25%	= 100	500
Total luas kebutuhan ruang		7425

KEBUTUHAN RUANG RESORT HOTEL

SCHEMATIC DESIGN

SELAT BALI



PEMBAGIAN ZONA

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL BANYUWANGI

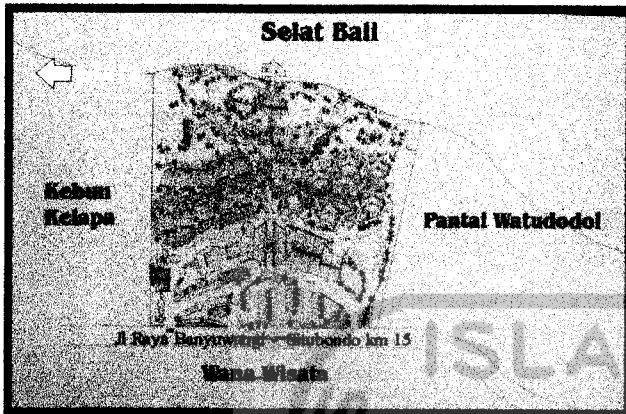
Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



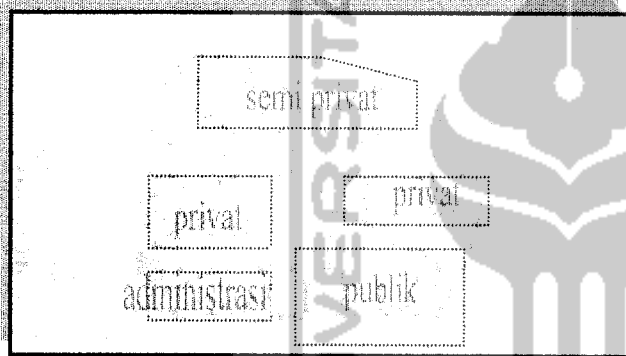
Laporan Perencanaan
Dimas Feblyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

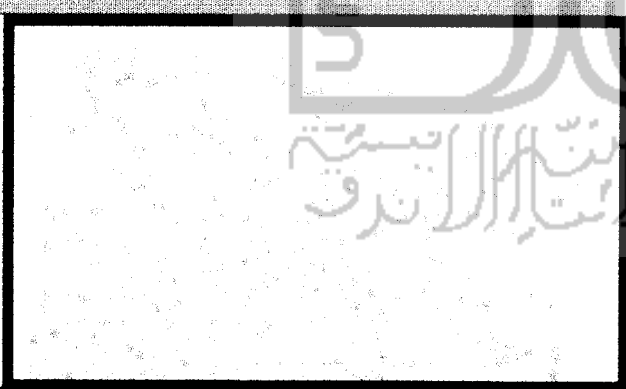
GAMBAR RANCANGAN



SITUASI



SITE PLAN



POTONGAN SITE PLAN

Site berada dalam kawasan wisata Watudodol yang terletak 15 km arah utara dari pusat kota Banyuwangi menuju Situbondo. Site memiliki luas 28.160 m², merupakan daerah tepi pantai yang menghadap langsung ke pulau Bali di sebelah timur.

Site terdiri dari beberapa zona yaitu administrasi yang merupakan kelompok kegiatan pengelola, zona publik, semi privat dan privat

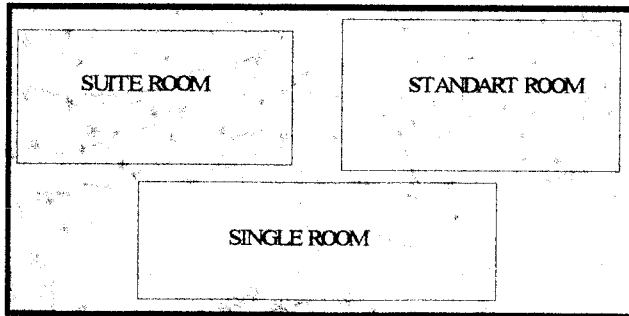
Zona semi privat terletak pada bagian timur dalam site yang berbatasan dengan tepi pantai menghadap pulau Bali, adapun yang termasuk dalam zona semi privat yaitu kolam renang, lapangan tenis, berbagai kegiatan pantai, kegiatan wana wisata, restoran spesial yang juga merupakan gardu pandang.

Zona privat yang merupakan ruang tidur terbagi menjadi tiga kategori yaitu : Suite Room, Standart Room, Single Room.

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



POTONGAN SITE PLAN

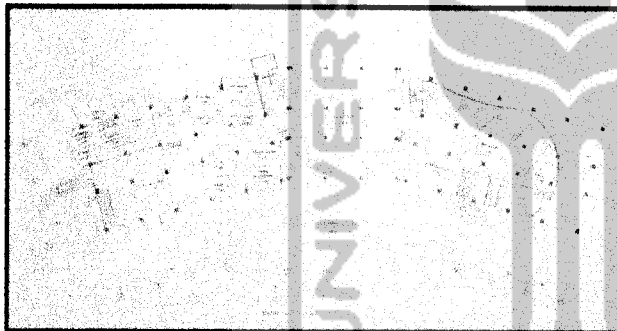
Zona privat terdiri dari :

- 10 Suite Room yang berupa cottage
- 40 Standart Room yang terbagi 5 villa masing-masing berlantai dua
- 28 Single Room yang berada di lantai dua dan tiga bangunan utama.



POTONGAN SITE PLAN

Zona publik dalam resort hotel ini merupakan area dimana semua pengunjung baik itu wisatawan yang menginap maupun tidak dapat menikmatinya.



DENAH LANTAI 1 BANGUNAN UTAMA

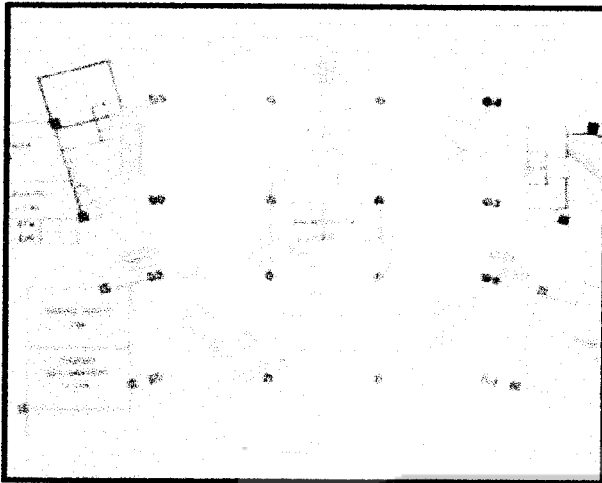
Pada lantai satu bangunan utama berfungsi sebagai zona publik dan administrasi. Area publik pada lantai satu terdapat lobby utama, fitness, restoran, retail, atm, ruang serbaguna.

Selain itu pada lantai satu bangunan utama berfungsi sebagai area administrasi, adapun ruang untuk kelompok kegiatan pengelola yaitu : general manager, food manager, sales manager, akuntan, ruang rapat, ruang tamu.

Laporan Perancangan

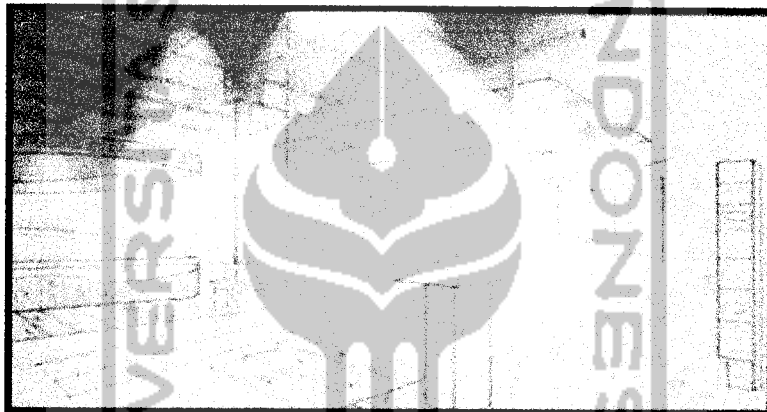
Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



LOBBY UTAMA

Lobby utama berfungsi sebagai entrance utama bagi wisatawan yang datang ke resort hotel ini. Pengunjung yang datang, baik yang ingin menginap maupun menikmati fasilitas yang ada harus melalui lobby utama, kecuali yang akan ke ruang serbaguna terdapat pintu tersendiri yang akan dibuka apabila ruang serbaguna difungsikan



Pada lobby utama nuansa alam sangat terasa dengan adanya vegetasi yang beraneka ragam, juga terdapat kolam ikan dengan air mancur sehingga gemercik air nyaring terdengar. Selain itu pemanfaatan bahan alam pada interior ruang memperkuat kesan alami. Dalam ruang lobby terdapat taman sebagai media vegetasi, batu alam yang telah dicetak berukuran 30 x 30 sebagai dinding taman dan kolam dan juga berfungsi sebagai tempat duduk bagi tamu resort sambil menikmati hijaunya daun, ikan dalam kolam, gemercik air. Serta dalam lobby utama ini juga ditempatkan satwa yang berupa burung dan ayam hutan. Hal ini agar wisatawan benar benar merasakan kedekatan dengan alam.

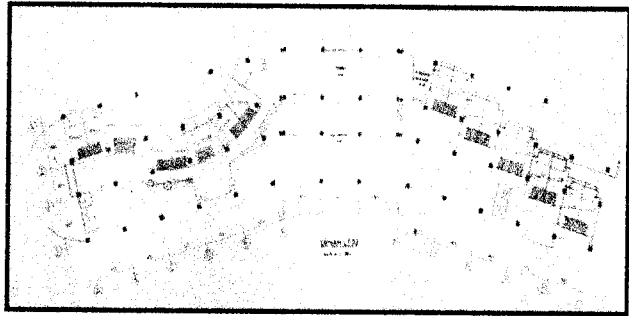
Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0

(Design Report)

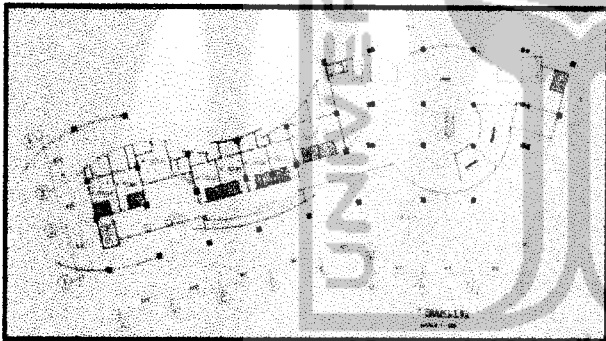
Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

Pada lantai dua berfungsi utama sebagai ruang privat,terdapat 19 single room. Selain itu dilantai dua ini terdapat ballroom, ruang persiapan, cleaning servis. Dari lantai satu ke lantai dua dihubungkan oleh dua tangga utama dan satu lift,selain itu terdapat dua tangga darurat pada sisi utara dan selatan bangunan. Jarak ketinggian dari lantai satu ke lantai dua setinggi 6meter.



DENAH LANTAI 2 BANGUNAN UTAMA

Pada lantai tiga terdapat 9 single room, selain itu juga terdapat ruang café yang dilengkapi dapur kering. Café diletakkan di lantai tiga agar wisatawan yang sedang bersantai dapat menikmati pesona pantai yang menghadap ke pulau Bali. Pada lantai tiga juga terdapat tangga yang menghubungkan ke gardu pandang.

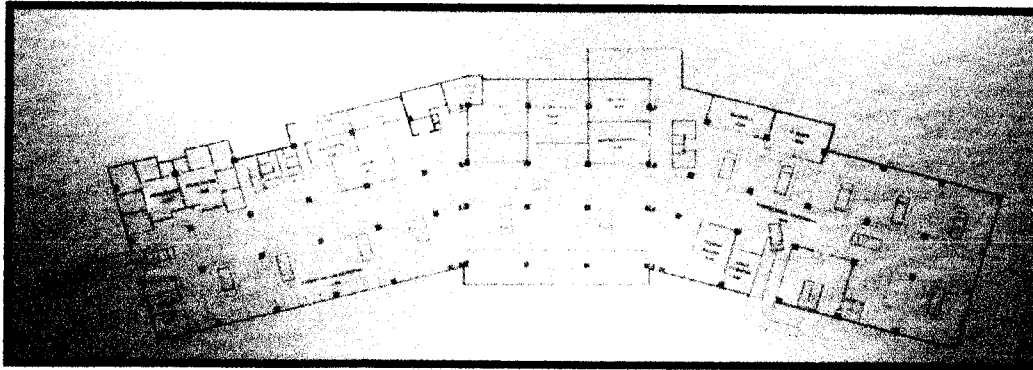


DENAH LANTAI 3 BANGUNAN UTAMA

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



BASEMENT

Ruang basemen berfungsi sebagai area servis, area parkir kendaraan karyawan berada pada lantai besemen juga, adapun ruang yang berada di basemen yaitu :

- Security
- Mess karyawan
- Loker
- Ruang makan dan dapur
- Mushola
- R. staff
- R. mekanik
- R. MEE
- Ground water tank
- Gudang bongkarmuat
- Gudang makanan dan coldstorage
- Housekeeping
- Laundry
- Sampah

Semua kegiatan pengelola yang berupa servis sebagian besar dilakukan dibasemen. Adanya mess karyawan digunakan bagi karyawan yang kerja terlalu malam dan tidak memungkinkan untuk pulang, mess dibedakan antara putera dan puteri. Ruang security berada di depan pintu masuk basemen untuk mengawasi masuknya kendaraan.

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0

(Design Report)

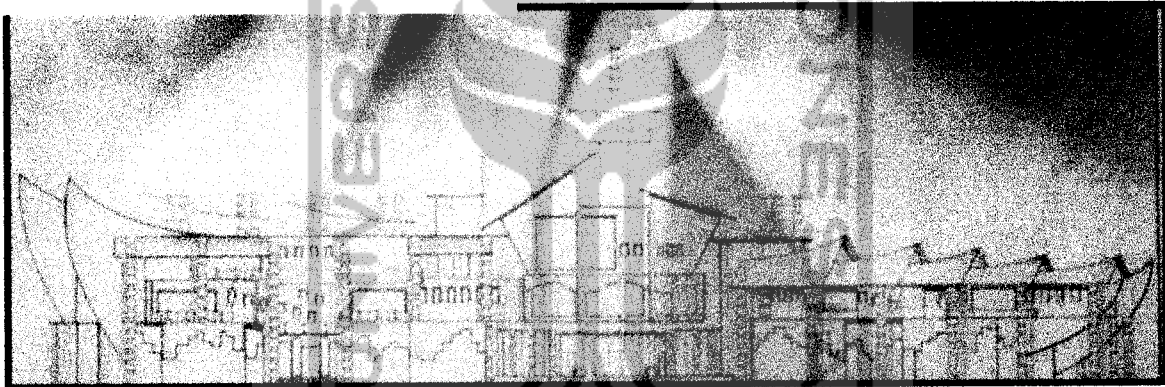
Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

Selasar yang berada pada lantai tiga yang menghubungkan antar ruang single room bernuansa alam tampak jelas dengan penggunaan material alam pada interiornya. Pada dinding yang berbatasan dengan single room menggunakan lapisan kayu, lantai sebagian parquet, pada level lebih rendah batu alam dan kaca, sehingga lantai dua terlihat. Penggunaan lantai kaca ini ingin mendekatkan dengan unsur alam pantai yaitu air



PERSPEKTI SELASAR

selain itu pada dinding yang menghubungkan dengan ruang luar sebagian terdapat aquarium raksasa dengan berbagai jenis ikan laut, hal ini agar wisatawan lebih dekat dan mengenal biota laut yang ada di pantai Watudodol.



TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA / TAMPAK BARAT

Bentuk bangunan merupakan tipologi dari perahu, hal ini sesuai dengan konsep yang diinginkan. Dilihat dari depan tampak bangunan menyerupai perahu, terlihat dari susunan kolom yang menonjol keluar menunjukkan bahwa kolom tersebut seakan jangkar perahu yang mengikat ke daratan, terlihat perahu sedang bersandar. Pada lantai satu terlihat dominasi dinding kaca dengan ketinggian yang tidak teratur, dinding kaca menunjukkan air sedangkan ketidak teraturan tinggi merupakan gerak ombak, sehingga kapal yang bersandar berada diatas permukaan air dan diterpa gelombang laut.

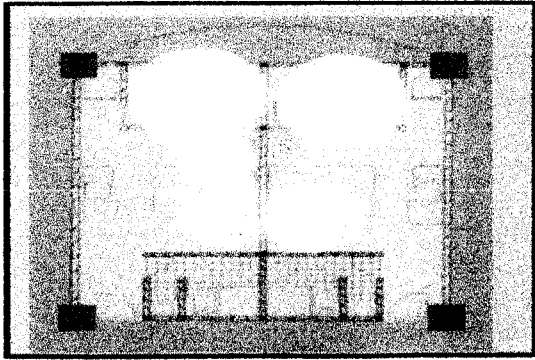
Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir

Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

SINGLE ROOM



DENAH SINGLE ROOM



PERSPEKTIF SINGLE ROOM

Resort hotel memiliki 28 single room berukuran 4m x 8m, dilengkapi dengan balkon berukuran 2m x 3m, kamar mandi 2m x 2m, ruang untuk tidur dan bersantai 4m x 4m. Single room ini diperuntukkan bagi pasangan atau individu yang ingin menginap.

Material yang digunakan pada single room ini lantai menggunakan parquet, dinding diberi ornamen dari kombinasi kayu dengan batu alam, plafon menggunakan bahan dari kayu dengan kombinasi sebagian rangka plafon terekspos.

Single room ini mempunyai bukaan sebagai sirkulasi udara dan menangkap sinar cukup besar berukuran 3 x (1m x 2,8m), selain itu juga dilengkapi AC sebagai pendingin udara.

Kamar mandi berukuran 2m x 2m dilengkapi kamar mandi kering, lantai dari pasangan batu palimanan, dinding kombinasi dengan batu alam. Pada dinding kamar mandi diberi ornamen dari kayu dan bambu, dari balik bambu air pada shower keluar.

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 98512040 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

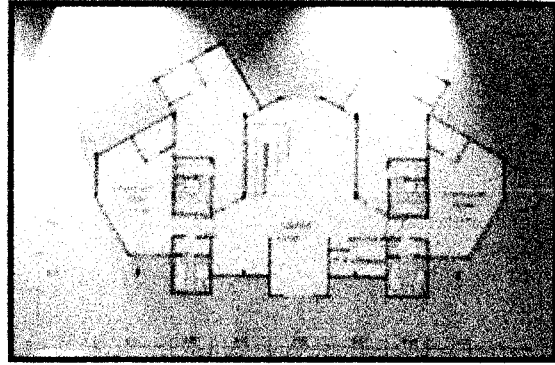
STANDART ROOM

Standart room pada resort hotel ini terdapat 40 buah dengan luas tiap ruangnya 32 m².

Standart room tersebar terbagi dalam lima villa sehingga tiap villa ada delapan standart room. Ruang ini digunakan bagi wisatawan yang ingin menginap dengan membawa keluarga, bahkan villa dapat digunakan untuk menginap rombongan.

Bangunan villa menghadap timur kearah pantai, tetapi orientasi tiap ruangnya menghadap ke tenggara dan timur laut, hal ini untuk menghindari banyaknya sinar matahari yang masuk secara langsung, dilengkapi dengan bukaan jendela yang cukup lebar dan juga balkon.

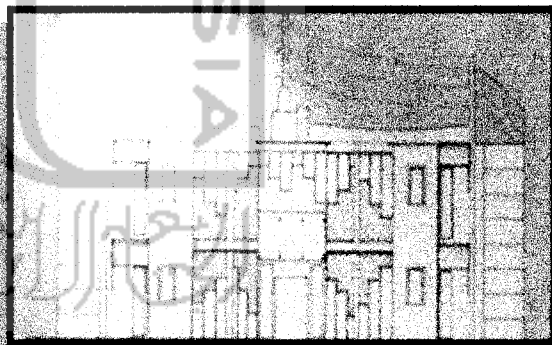
Pada tiap sisi utara dan selatan villa terdapat kolam ikan, hal ini ingin mendekatkan wisatawan dengan alam pantai yang ada. Bangunan villa didominasi bukaan yang cukup lebar terutama pada ruang santai yang berada antar kamar, hal ini agar angin bisa dengan bebas masuk kedalam ruang.



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



TAMPAK BARAT

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0

(Design Report)

Tugas Akhir Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

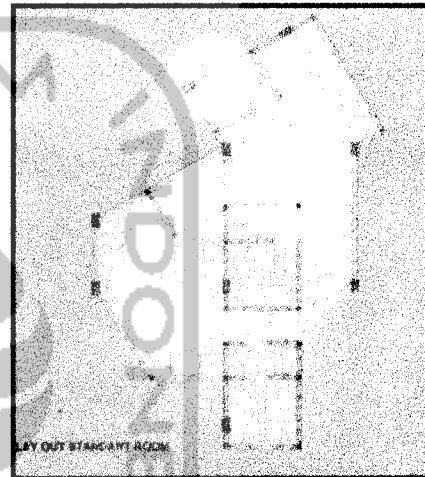
Atap bangunan berupa kombinasi dak dan atap alang – alang, atap yang sedikit melengkung merupakan dak tampak samping terdapat bidang vertikal melengkung kebawah berbahan kayu menutupi dak, terlihat tiang menonjol keatas tepat berada ditengah – tengah atap bangunan dengan tali - tali yang dihubungkan dengan ujung samping bangunan seakan pada sebuah perahu akan membentangkan layar.

Pada ruang standart room ini dilengkapi perabot yang memadai diantaranya terdapat televisi, minibar, lemari pakaian, cermin yang cukup besar. Selain itu juga dilengkapi jaringan telepon yang berhubungan dengan operator diruang tidur dan kamar mandi, juga dilengkapi AC unit.

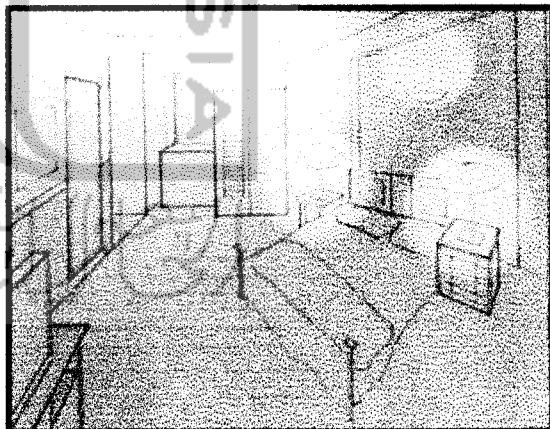
Interior ruang memanfaatkan bahan alam, lantai berupa parquet, dinding ornamen kayu dan dilapisi batu, plafon dari lapisan kayu dan sebagian rangka plafon terekspos.



TAMPAK SELATAN



LAY OUT RUANG STANDART ROOM



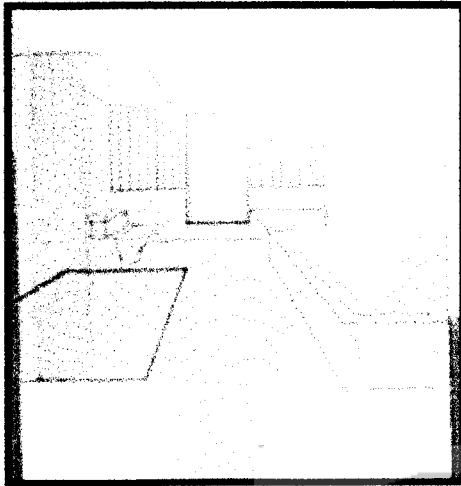
PERSPEKTIF INTERIOR

Laporan Perancangan

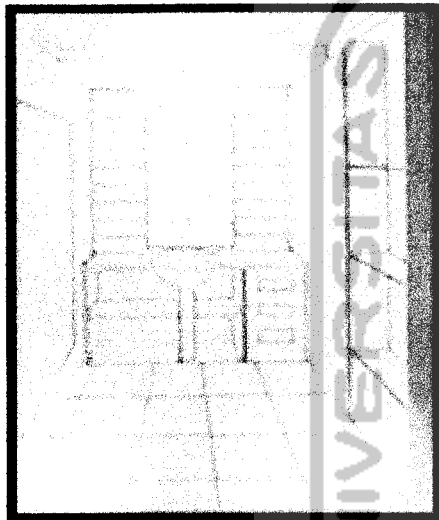
Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0

(Design Report)

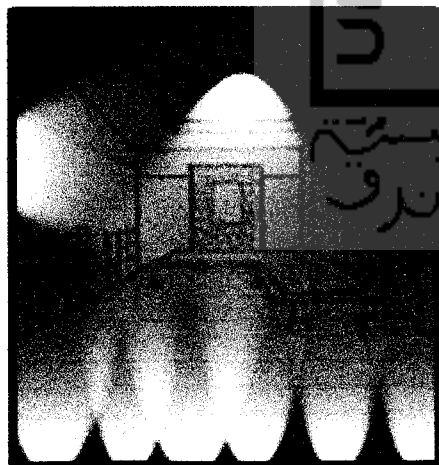
Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



INTERIOR KAMAR MANDI



PERSPEKTIF KM KERING



PERSPEKTIF BALKON

Standart room ini dilengkapi kamar mandi berukuran 3m x 2m, terbagi kamar mandi basah 2m x 2m dan kering 2m x 1m yang dilengkapi lemari untuk menyimpan pakaian kotor.perengkapan mandi, baju ganti.

Kamar mandi basah dilengkapi bath-up, shower air panas dan air dingin,selain itu juga terdapat jaringan telepon. Ruang mandi ditunjukkan dengan level ketinggian yang lebih rendah 10 cm dibatasi gordin plastik dengan lantai batu alam berwarna gelap.

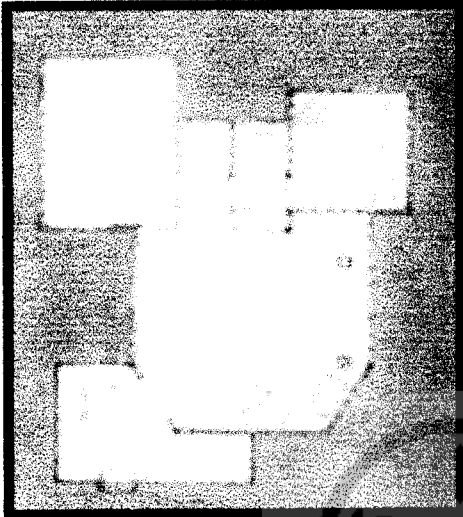
Interior ruang dalam kamar mandi menggunakan kombinasi bahan alam, lantai dan dinding trassram menggunakan batu palimanan, dinding kombinasi dengan bahan kayu. Pada dinding terdapat cermin yang cukup besar.

Balkon menghadap ke timur laut dan tenggara, dengan lantai kayu dilengkapi dengan bangku atau lincak (istilah jawa) yang diberi busa dan bantalan sandaran.

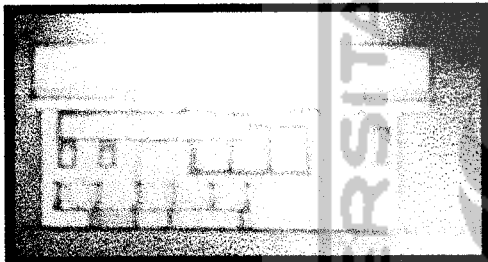
Tugas Akhir

Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

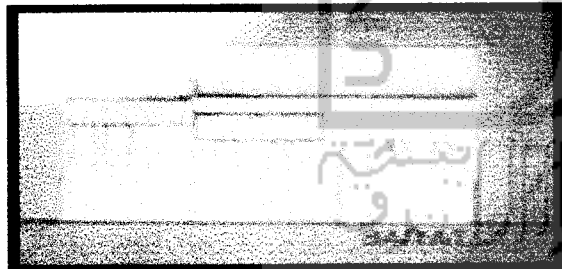
SUITE ROOM



Denah



Tampak timur



Tampak Barat

Terdapat 10 suite room yang berupa cottage dengan luas 48m^2 dilengkapi dengan garasi mobil, wisatawan dapat membawa mobil masuk pada suite room tanpa harus berjalan kaki dari lobby utama.

Dilengkapi furniture yang cukup lengkap yaitu TV, double bed, minibar, lemari pakaian, kursi santai

Bukaan jendela cukup lebar ada disisi selatan $3 \times (1\text{m} \times 2,8)$ dan sisi timur $3 \times (1\text{m} \times 2\text{m})$. Pada bagian luar terdapat kolam ikan sangkar burung dan ayam hutan, sehingga terdengar dengan jelas kicau burung dan kokok ayam agar wisatawan merasa lebih dekat dengan alam.

Bentuk bangunan dari samping menyerupai perahu seakan ingin mengajak wisatawan untuk berlayar menikmati pesona pantai selat Bali. Atap dari alang – alang, eksterior dinding kombinasi batu akam dengan kayu.

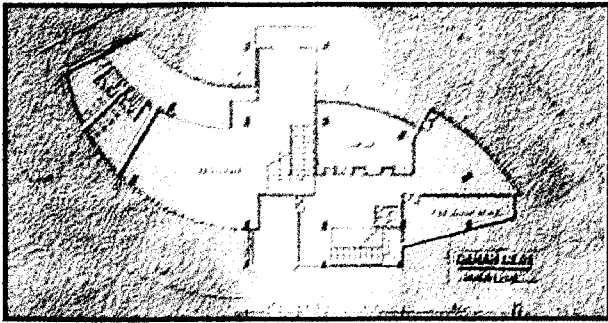
Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 98512040

(Design Report)

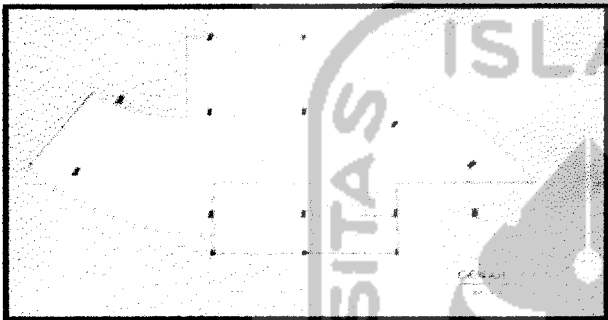
Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

RESTORAN SPESIAL DAN GARDU PANDANG

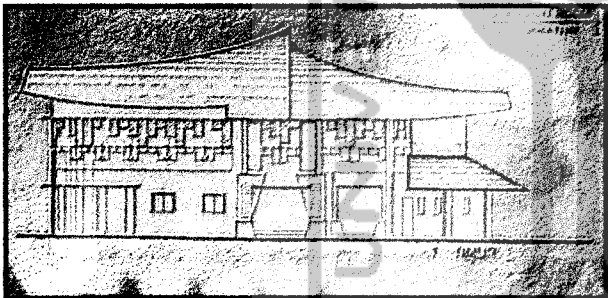


DENAH LANTAI 1

Restoran spesial ini berdekatan dengan pantai berjarak 8m dari tepi pantai. Bangunan ini merupakan berfungsi sebagai pertemuan antara kelompok kegiatan pantai dengan wanawisata.



Pada lantai satu berfungsi sebagai restoran, dapur gudang peralatan, ruang ganti pakaian, sedangkan dilantai dua berfungsi sebagai restoran sekaligus gardu pandang, sambil menikmati makanan wisatawan dapat menikmati secara langsung indahnya pantai yang terlihat dengan jelas pulau Bali.



Pada bangunan ini terdapat bukaan yang cukup banyak ingin mendapat sirkulasi udara yang cukup dengan kombinasi dinding kaca agar pemandangan pantai tidak terhalang



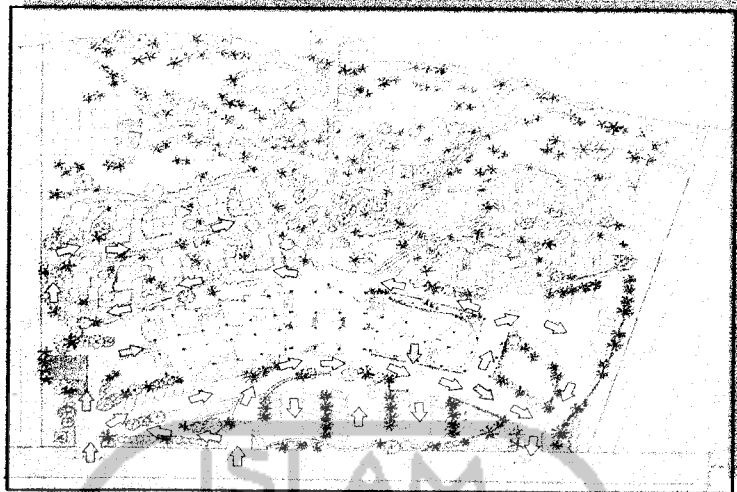
Lantai menggunakan kayu dinding dengan pemberian ornamen kayu. Pada lantai dua struktur kayu pada atap terekspos tanpa adanya plafon

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

SIRKULASI



SITE PLAN

Site memiliki dua pintu masuk dan satu pintu keluar. Pintu masuk khusus pengunjung berbeda dengan pengelola. Tamu yang datang ke resort hotel apabila ingin menginap langsung menuju lobby utama untuk memesan kamar yang diinginkan. Apabila single room tamu dapat memarkir kendaraan di area parkir depan bangunan utama yang berkapsitas 32 mobil.

Wisatawan yang menginap pada standart room dapat memarkir kendaraanya pada area parkir yang khusus disediakan bagi tamu standart room, area parkir ini terletak di selatan bangunan utama berkapasitas 22 mobil.

Bagi tamu yang menginap di suite room dapat langsung menuju cottage, karena dalam cottage terdapat garasi mobil.

Tamu yang datang tidak menginap dan mempunyai kepentingan ingin menggunakan ruang serbaguna mempunyai area parkir tersendiri yang berbeda dengan tamu menginap. Area parkir ini terletak dibagian depan sisi utara.

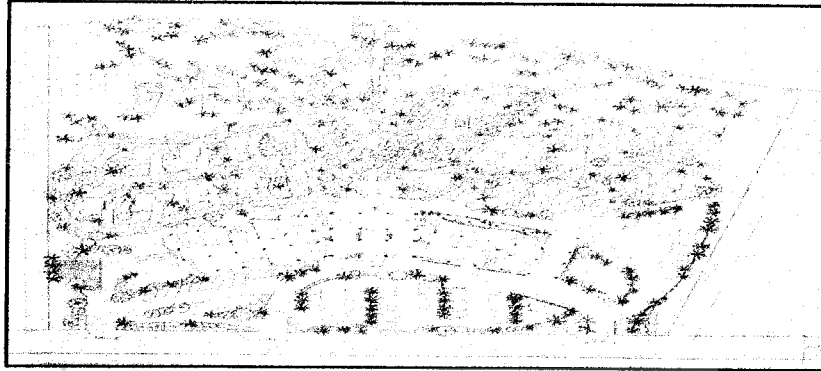
Kendaraan pengelola mempunyai pintu masuk tersendiri , parkir di basemen dan keluar dipintu yang sama dengan tamu hotel.

Laporan Perancangan

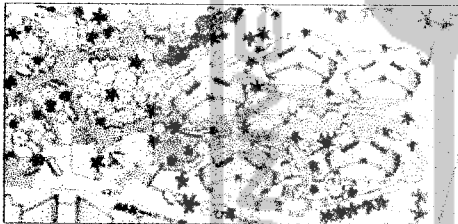
Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

VEGETASI



Resort hotel ini berkonsep nuansa alam wanawisata sehingga dalam site ditumbuhi aneka vegetasi yang tumbuh tidak merata dan penempatan yang tidak teratur ingin memunculkan kesan hutan dalam site. Vegetasi yang ada sesuai dengan alam sekitar, Site ditumbuhi pohon flamboyan, akasia, ketapang, kelapa, palm putri, palm ekor tupai, tembelekan, bambu, rumput hijau. Pohon flmboyan selain rindang juga disaat berbunga cukup indah dengan warna merah kekuning- kuning.



Vegetasi selain sebagai peneduh juga berfungsi sebagai barrier terhadap angin dan sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan. Pada bagian tengah site vegetasi tampak rimbun seakan seperti hutan, hal ini selain sebagai peneduh juga diharap satwa satwa liar yang ada dilingkungan sekitar mau masuk kedalam site selain itu juga terdapat sangkar tempat memelihara burung dan ayam sehingga terdengar kicau burung dan kokok ayam, sehingga wisatawan seakan akan merasakan kedekatan dengan alam.

Laporan Perencanaan

Dimas Feblyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



Semakin mendekati ke pantai nuansa hutan berganti dengan nuansa pantai hal ini ditandai dengan berkurangnya kerapatan vegetasi dan berganti dengan pohon palm dan kelapa. Vegetasi dalam resort hotel ini juga berfungsi sebagai pengarah jalan.



potongan lingkungan

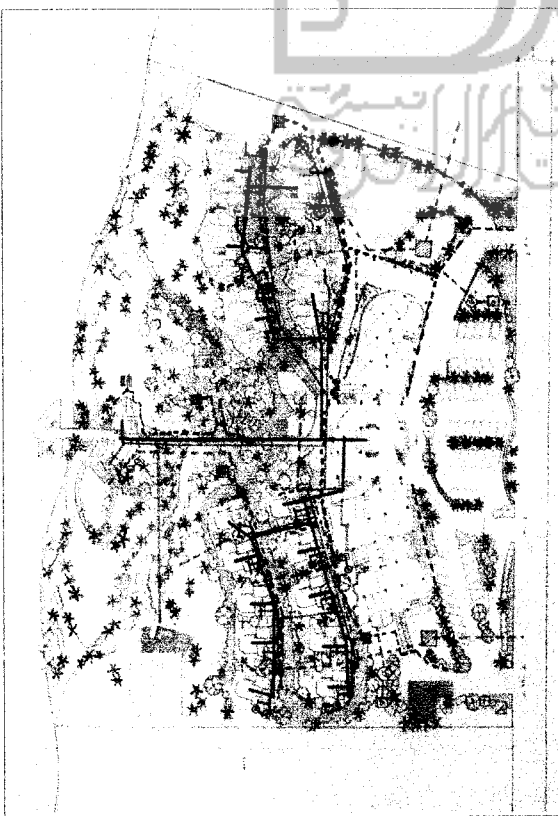


potongan lingkungan

Laporan Perancangan

Dimas Feblyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

SISTEM UTILITAS

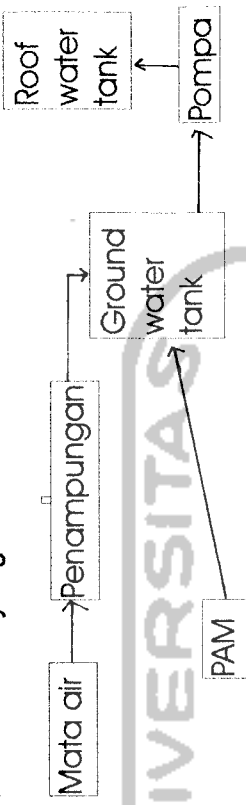


SITE PLAN

- Jaringan telepon
- Jaringan air bersih ³
- Jaringan air hujan ²
- Jaringan air kotor ↙
- Jaringan fire protection ²
- ▨ Bak penampungan air dari sumber mata air
- ▨ Peresapan air hujan
- SP Sumur peresapan
- ⊙ Septictank
- hidrant

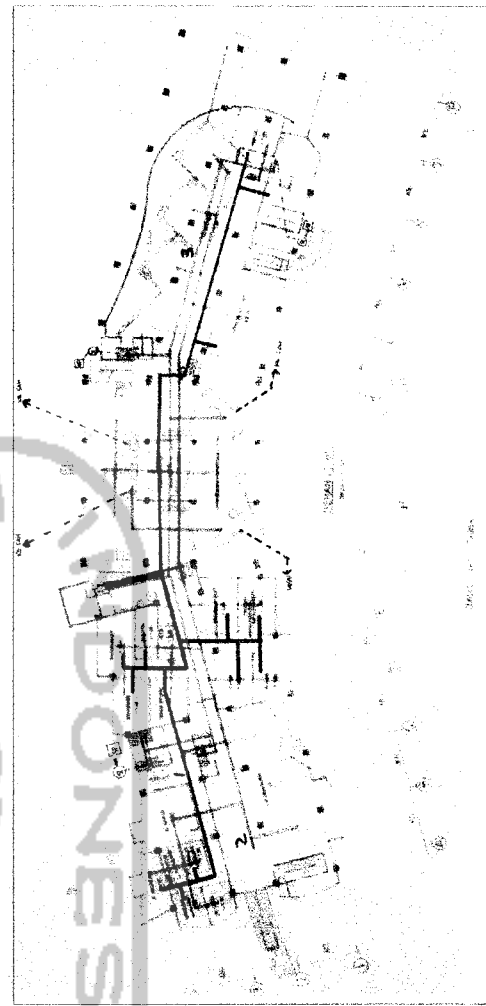
LAPORAN PERANCANGAN

* Air Bersih
 Distribusi air bersih menggunakan sistem down feed.
 Sumber air bersih yang ada dalam resort hotel dari PAM dan mata air yang ada dalam wanawisata.

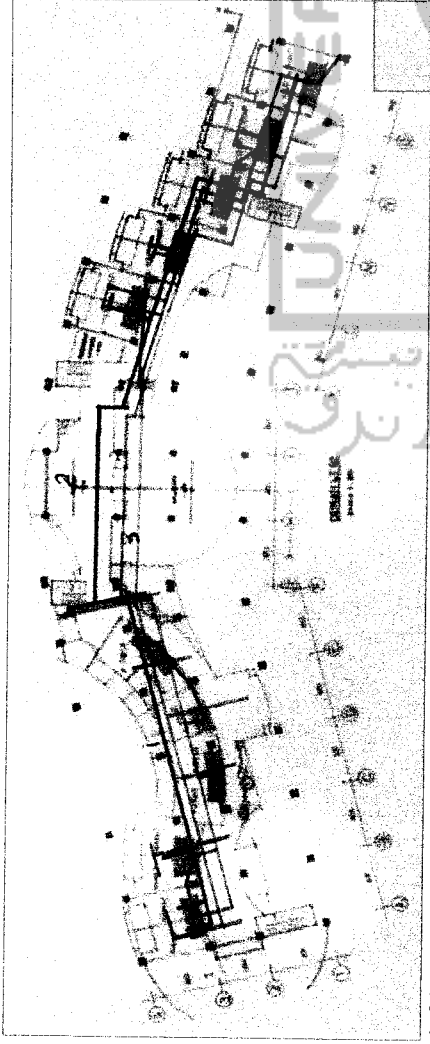


Roof Water Tank
 Fungsi menampung air dari tangki penampungan di basement yang dinaikkan dengan pompa.

Ground Water Tank
 Fungsi menampung air dari sumber mata air dan PAM setelah melalui proses treatment.



RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL



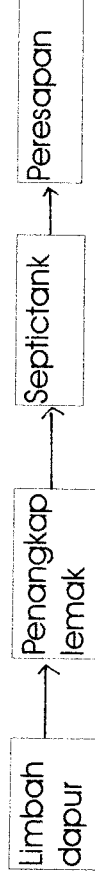
* Air Kotor

Pada bangunan utama hard diposal dan liquid diposal di buang melalui shaf dan di tampung sementara pada bak penampungan di bawah basement yand selanjutnya di pompa ke septic tank

Hard diposal melalui soil stack, liquid diposal melalui waste stack

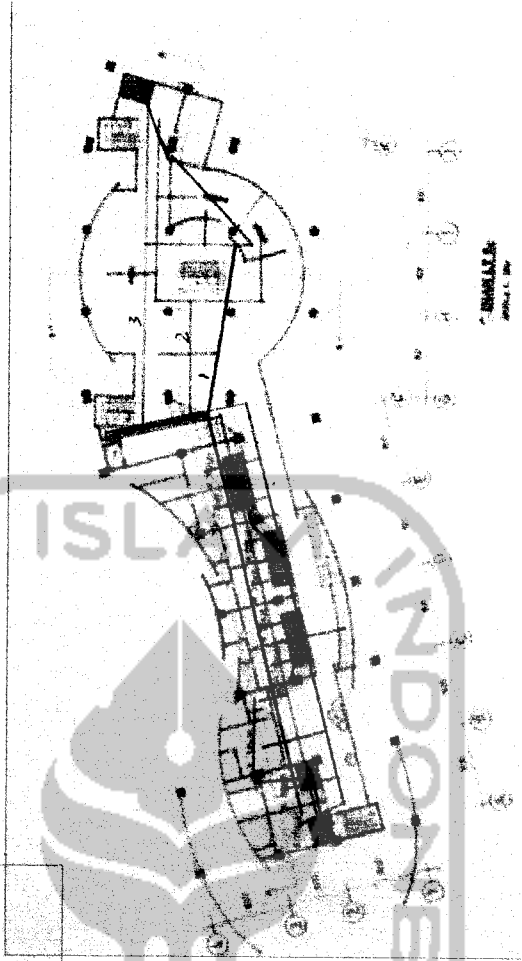
Pada bangunan cottge dan villa serta restoran special kotoran padat dan air kotoran langsung keluar ke septic tank dan selanjutnya ke peresapan.

Air kotor dari dapur sebelum masuk septic tank terlebih dulu masuk bak penangkap lemak.



Pada roof water tank ini dilengkapi dengan :

- pipa jaringan sistem distribusi utama.
- pipa sistem air panas
- pipa ke sistem fire protection
- pipa dari hoose pump yang menghubungkan dari ground water tank



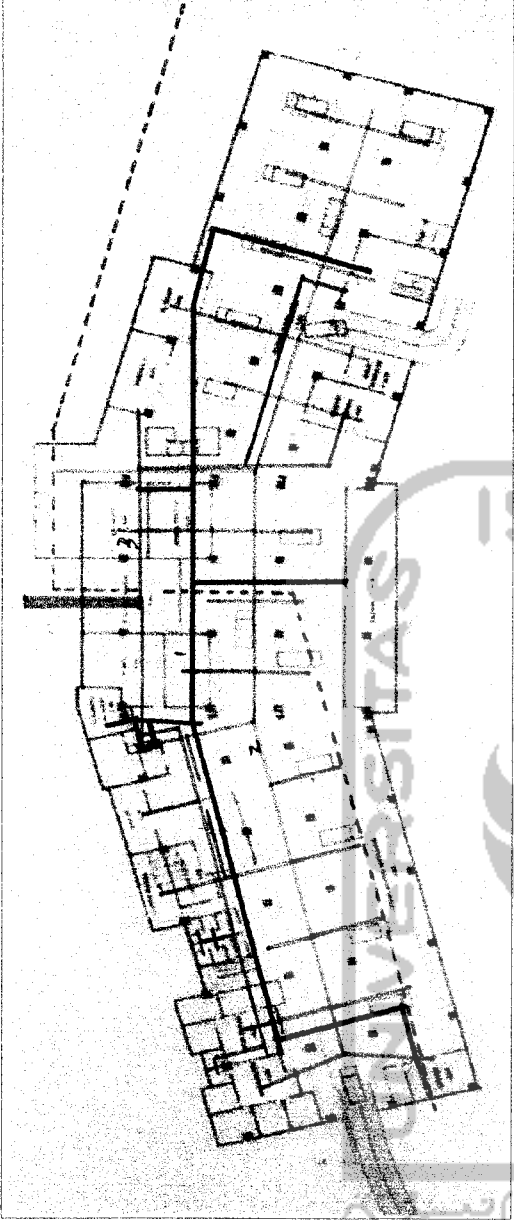
Pada bangunan resort hotel ini, limbah tidak dibuang ke riol kota tetapi melalui sumur peresapan, sehingga tidak membahayakan bagi lingkungan sekitar.

LAPORAN PERANCANGAN

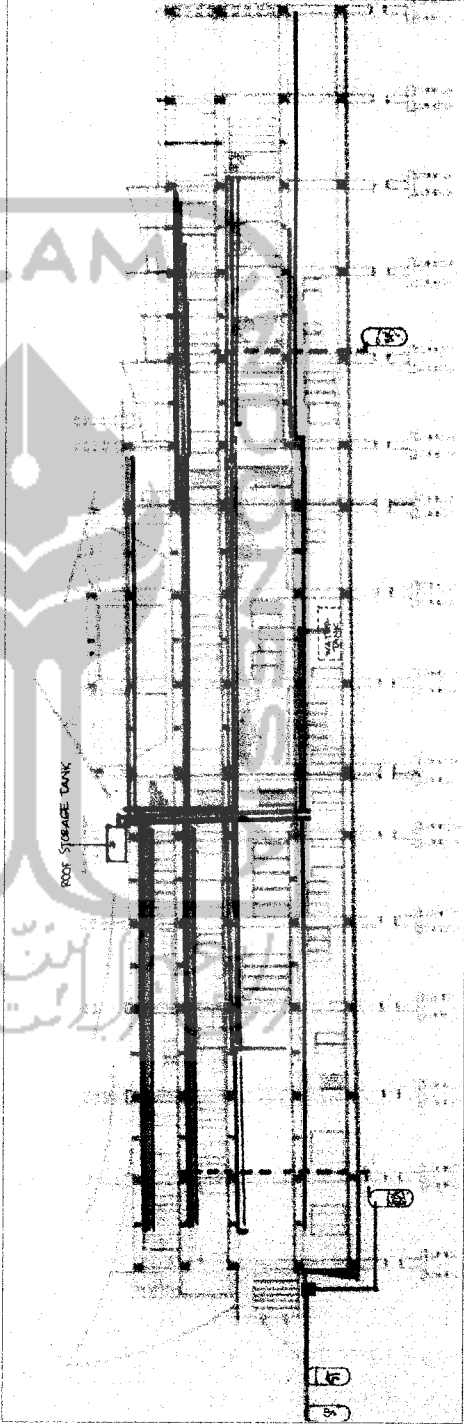
RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WAIUDDUDUL

* Fire Protection

- Pada bangunan utama resort hotel dileng kapi dengan detector asap yang mampu menangkap gejala keberadaan asap pada kepekatan tertentu.
- untuk menanggulangi kebakaran menggunakan sitem sprinkler yang dapat memancarkan cairan dengan radius tertentu secara otomatis.
- sistem sprinkler menggunakan sistem pemipaan kering. Pada pipa utama yang bersumber pada roof water tank mempunyai katup yang akan membuka menuju stand pipe apabila menerima sinyal dari detektor asap.



BASEMENT

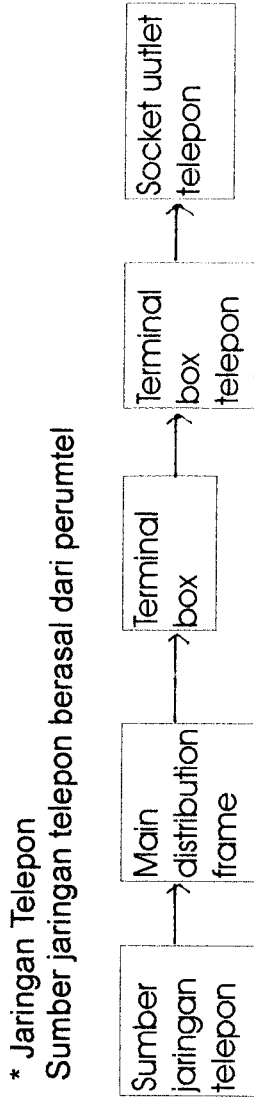


POT A-A

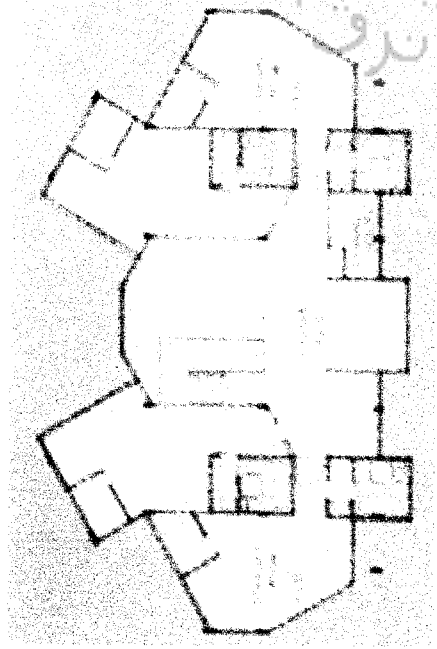
- pada cottage dan villa tidak menggunakan sprinkler, tetapi melalui hidrant, dimana sumber air berasal dari bak penampungan mata air.

LAPORAN PERANCANGAN

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WAIUDDOL

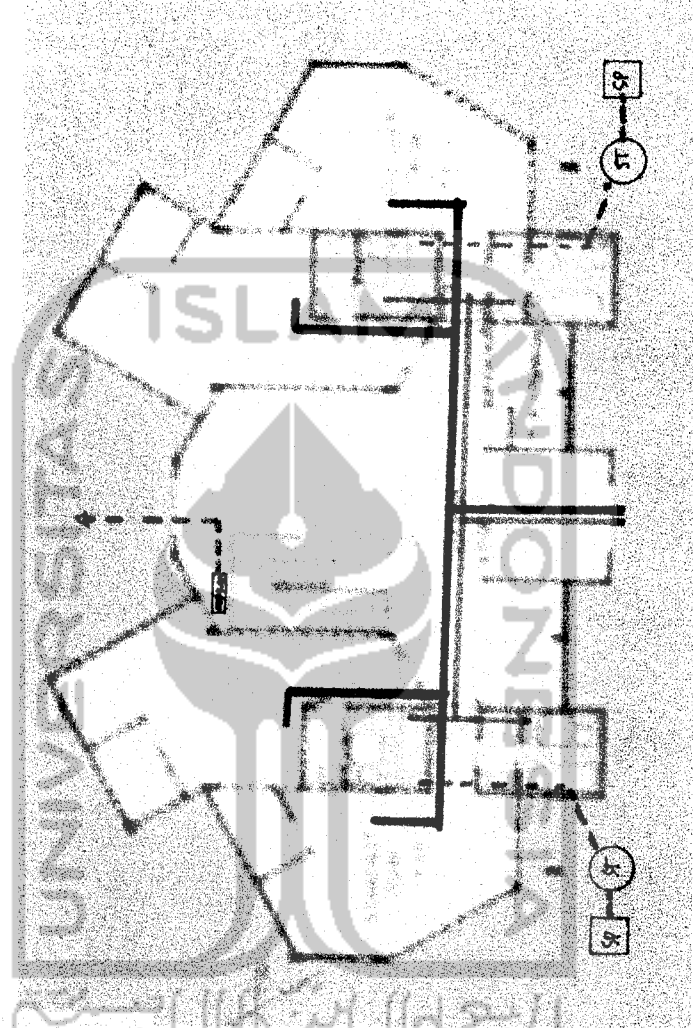
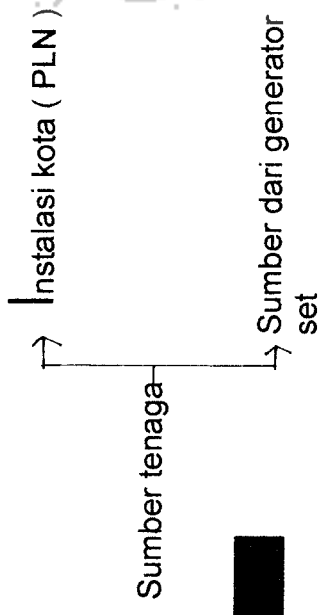


* Jaringan Telepon
Sumber jaringan telepon berasal dari perumtel



DENAH LT 2

* Sistem Tenaga Listrik



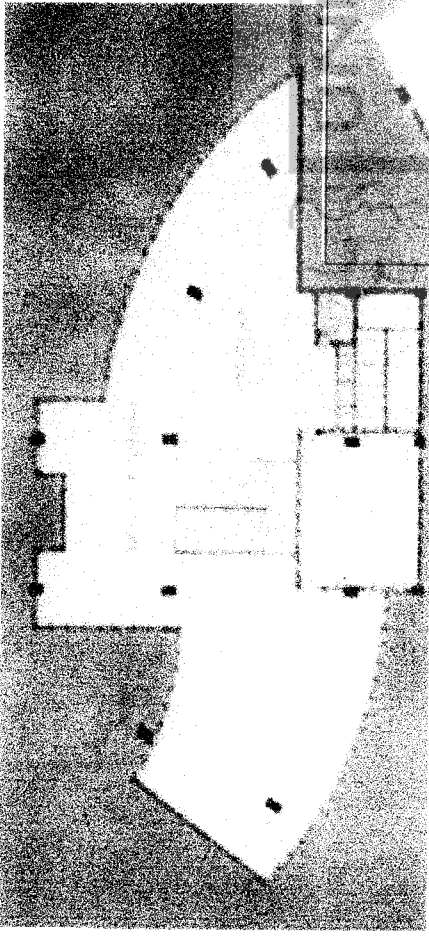
DENAH LT 1 STANDART ROOM

Jaringan tenaga listrik terdiri dari perpaduan dua sumber yaitu PLN dalam kondisi normal dan sumber dari generator set untuk kondisi emergensi.





- Jaringan telepon
- Jaringan air bersih
- Jaringan air kotor
- SP Sumur peresapan
- ST Septictank





APORAN PERANCANGAN

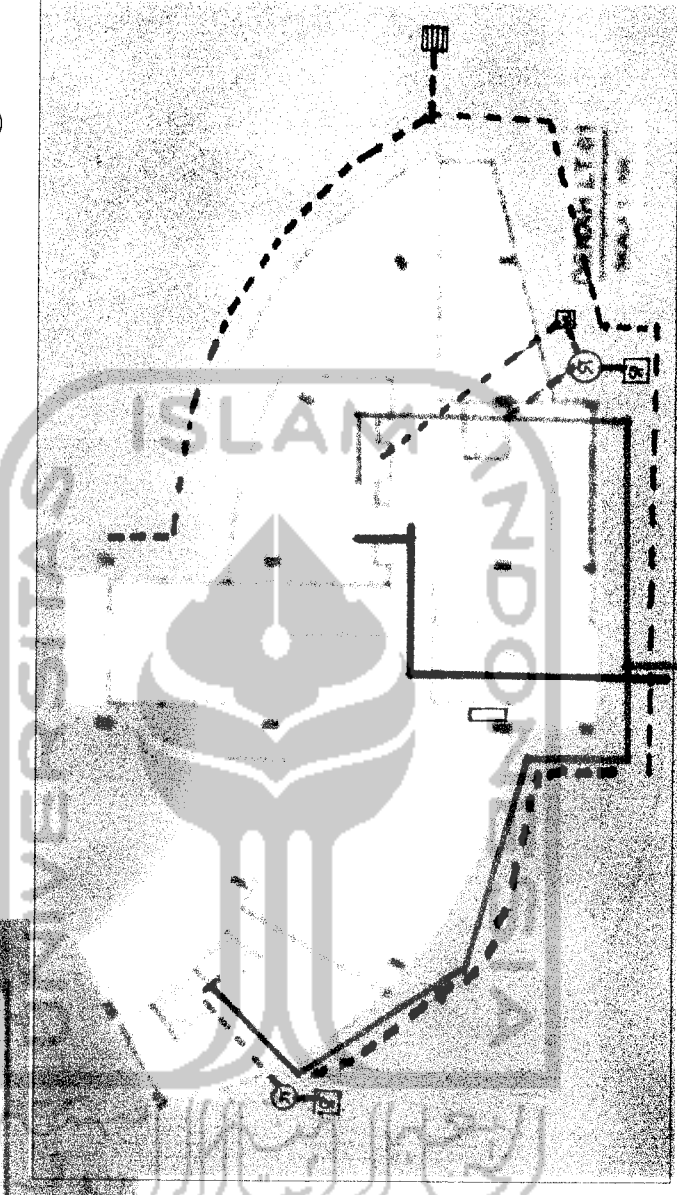
RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WAIUDDODUL



DENAH LT 2

-  Bak penampungan a sumber mata air
-  Peresapan air hujan
-  Sumur perese
-  Septictank

-  Jaringan telepon
-  Jaringan air bersih
-  Jaringan air hujan
-  Jaringan air kotor

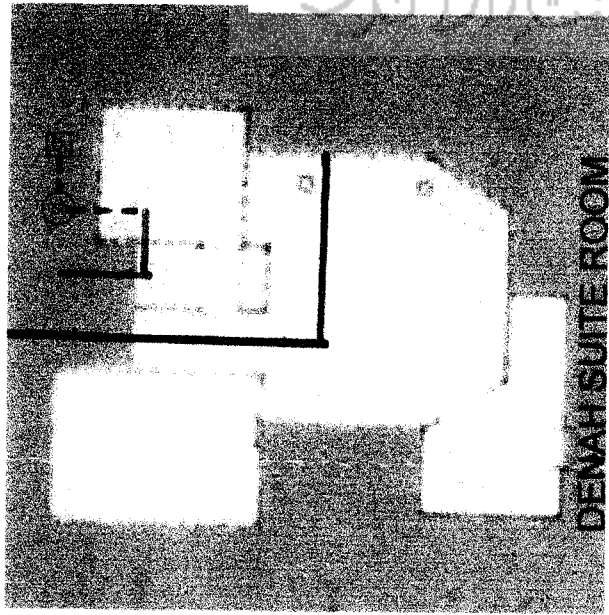


DENAH LT 1 RESTORAN SPECIAL

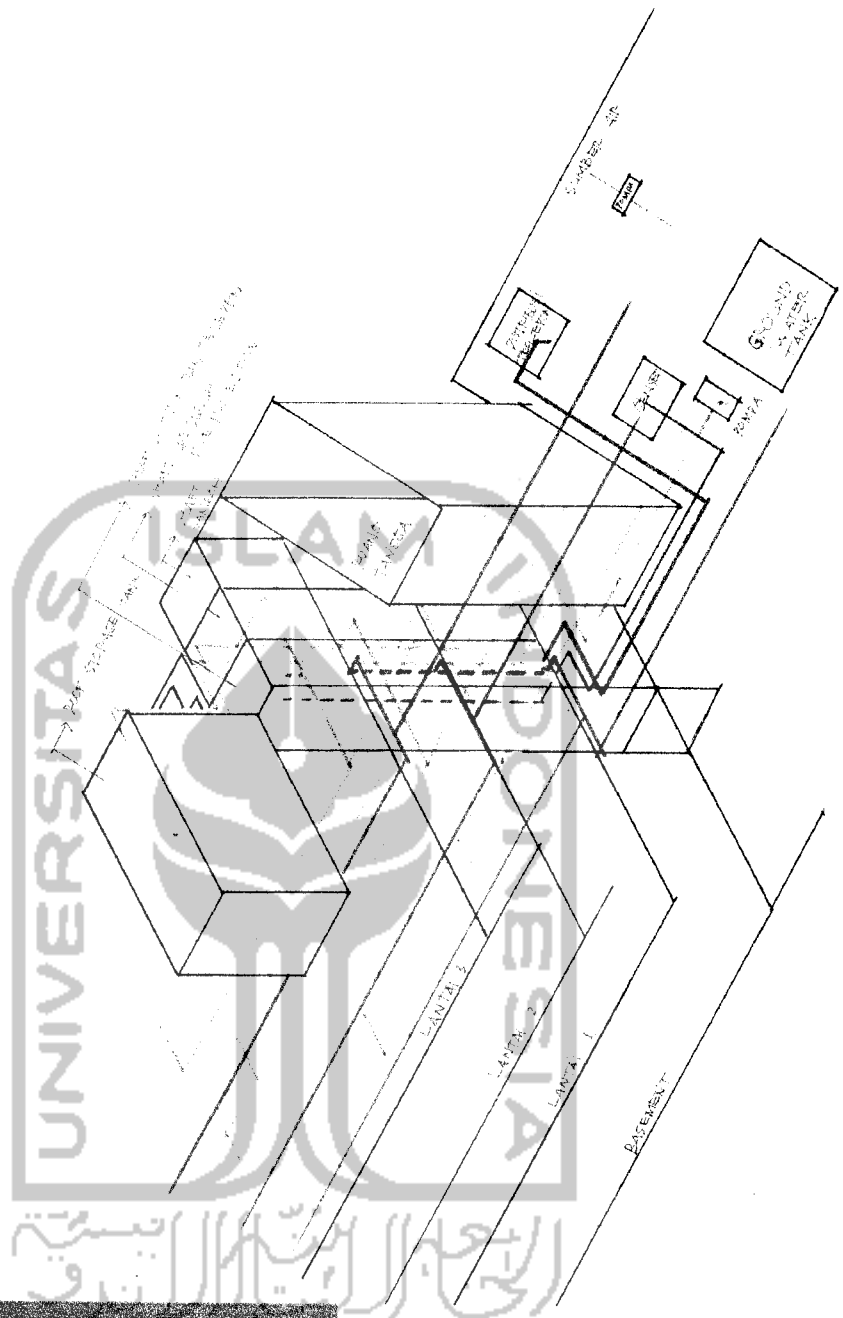
* Sistem Air Hujan air hujan yang melalui resort hotel ini ditempatkan pada jaringan pembuangan yang berakhir ke sumur peresapan. Pada jaringan pembuangan terdapat bak kontrol yang ditempatkan setiap 12 m. Air kolam baik yang ada dalam bangunan maupun diluar bangunan pembuangan nya melalui jaringan air hujan.

LAPORAN PERANCANGAN





Sistem utilitas vertical



- Jaringan telepon
- Jaringan air bersih
- Jaringan air kotor
- SP Sumur peresapan
- ST Septictank

LAPORAN PERANCANGAN

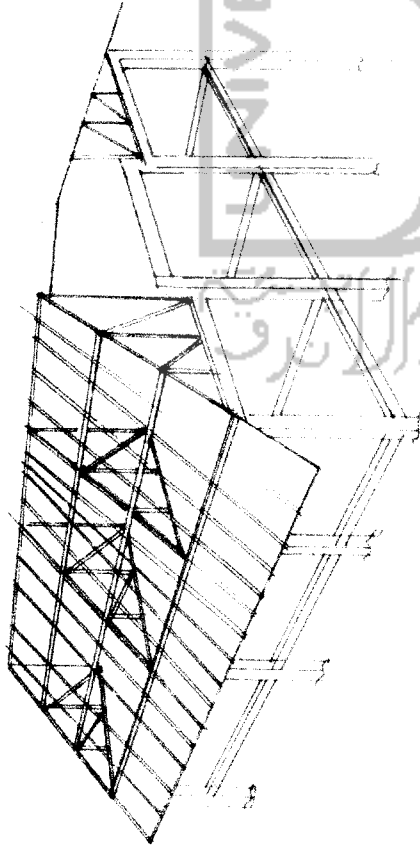


RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA WATUDODOL

STRUKTUR BANGUNAN

Struktur utama bangunan menggunakan beton bertulang

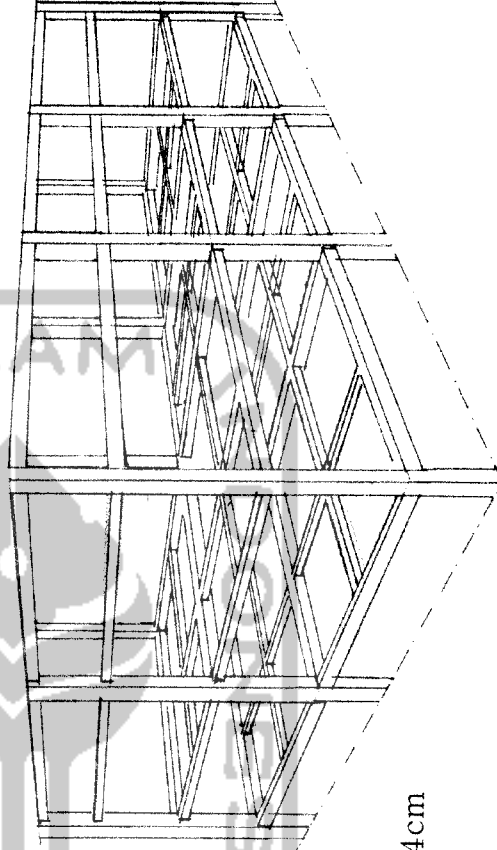
Kolom ukuran 80/ 80 dengan bentang antar kolom 8m
Balok induk 60/ 80 menghubungkan antar kolom
Balok anak 40/60 pada setiap 4m mendukung balok induk.
Pada ruang lobby yang berbentuk lingkaran terjadi dilatasi dengan masa yang ada dibagian utara dan selatan. Dilatasi pada struktur bangunan utama pada bentang 48m



Atap bangunan utama

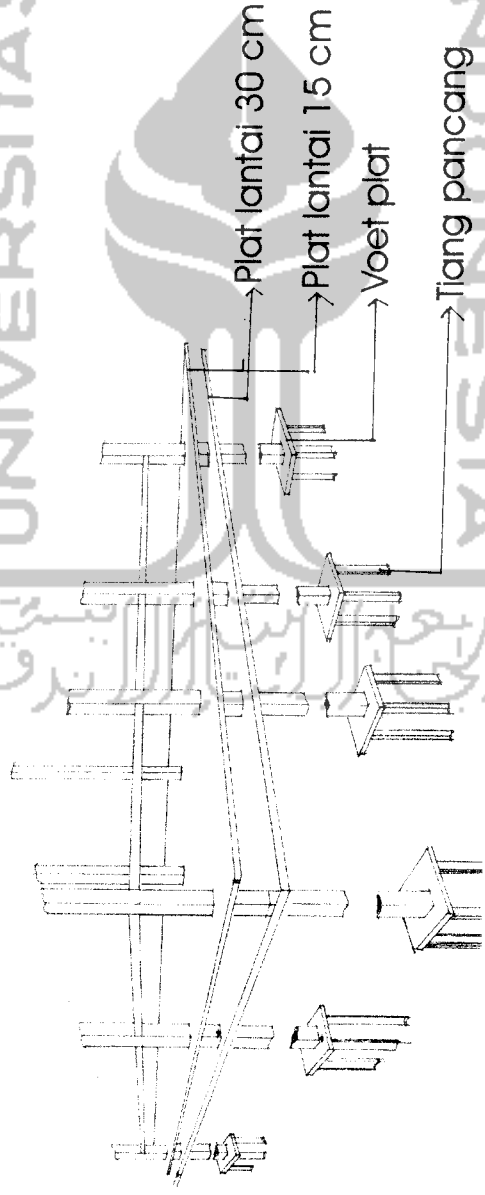
- Dak
- Kuda-kuda pelana dengan atap alang-alang.

Kuda-kuda 8/12 dengan jarak antar kuda-kuda 4cm
gording 8/10 jarak antar gording 2cm
usuk 5/7 jarak antar usuk 50cm
diatas rangka struktur atap ditutup multiplak 1cm sebagai bdang penyangga alang-alang



LAPORAN PERANCANGAN

Struktur bangunan utama



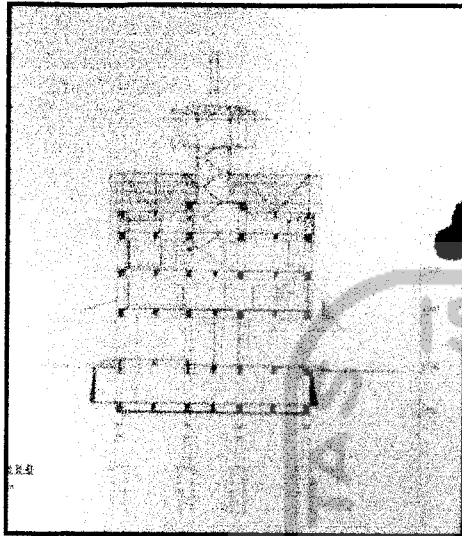
LAPORAN PERANCANGAN



Tugas Akhir
Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi

STRUKTUR BANGUNAN

POTONGAN A-A BANGUNAN UTAMA



Struktur Bangunan Utama

Pondasi : kombinasi pondasi besemen yang didukung tiang pancang hal ini dikarenakan lokasi pantai yang kemungkinan labil.

Struktur bangunan beton bertulang;

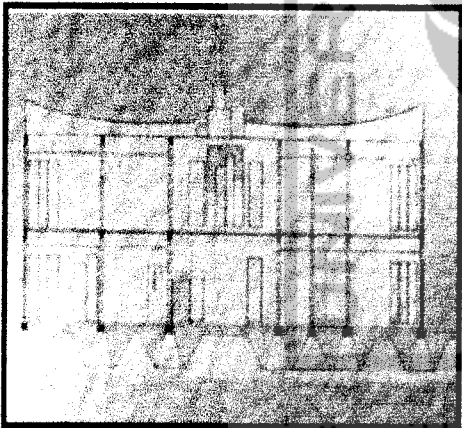
- Kolom ukuran 80cm x 80cm dengan bentang antar kolom 8m
- Balok induk 60cm x 80cm menghubungkan antar kolom
- Balok anak 40cm x 60cm pada setiap 4m mendukung balok induk

Pada ruang lobby yang berbentuk lingkaran terjadi dilatasi dengan massa yang ada di bagian utara dan selatan. Dilatasi pada struktur bangunan utama pada bentang 48m.

ATAP :

- Atap yang menaungi single room pada lantai tiga pada bangunan utama disisi utara merupakan atap dak, bagian atasnya terdapat tiang pancang dari kayu yang menyangga atap polycarbonat.

POTONGAN B-B



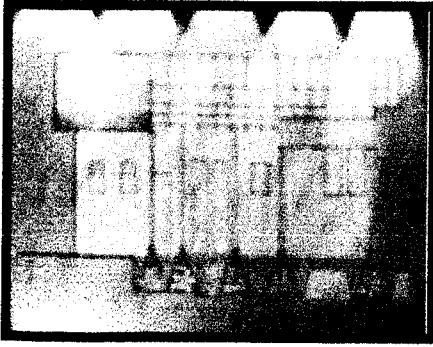
POTONGAN STANDART ROOM

Laporan Perancangan

Dimas Febiyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

Tugas Akhir

Resort Hotel di Kawasan Wisata Watudodol Banyuwangi



POTONGAN SUITE ROOM

- Atap pada sisi selatan yang menaungi single room lantai dua merupakan atap pelana dengan bagian atas melengkung kebawah dengan bahan atap alang-alang. Gording dimensi 8/10 jarak antar gording 2m, usuk 5/7 jarak antar usuk 50 cm kemudian diatas usuk ditutup multiplek 1cm sebagai bidang penyangga alang-alang
- Pada pusat bangunan yang menutupi ruang café dilantai tiga atap pelana kombinasi dak dengan kemiringan sudut yang berbeda 45° dan 30°.



POTONGAN RESTORAN SPESIAL

Atap : kuda-kuda pelana dengan level ketinggian berbeda menggunakan kayu 8/12
Pondasi : menggunakan pondasi voet plat
Dinding menggunakan pasangan ½ batu bata.

Standart Room

Atap : menggunakan atap dak, bagian balkon menggunakan atap pelana setengah kuda-kuda dengan atap dari alang-alang.

Pondasi : menggunakan pondasi voetplat
Struktur utama beton bertulang dengan dimensi kolom 20cm x 40cm dengan bentang antar kolom 4m, balok induk 20/30 penguat antar kolom didukung balok anak 15/20 disetiap bentang 2m

Suite Room

Atap : berbentuk lengkung menyerupai perahu, merupakan atap pelana yang dikombinasi melengkung, bentang 8m, kuda-kuda 8/12 dengan jarak antar kuda-kuda 4m.

Pondasi : menggunakan pondasi batu kali

Dinding : menggunakan pasangan ½ batu bata dimana pada interior diberi ornamen kayu.

Laporan Perencanaan

Dimas Feblyanto 9 8 5 1 2 0 4 0 (Design Report)

DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Kab. Banyuwangi, Evaluasi dan Revisi Penataan Ruang Kawasan

Khusus Pelabuhan, 2000

Studi Perencanaan Wisata UGM, Perencanaan Kawasan Wisata : Planning

Tourist Resort, 1994

Hening Noersaid, Dikutip dari Pengantar Ilmu Pariwisata oleh Drs A. Yoety

Oka, Tugas Akhir, 1999

DK Ching, Francis, Arsitektur Bentuk dan Susunannya

Neufert, Ernst, Data Arsitek, 1999

Situs www.resort-hotel.com, copyright @ 2003

